

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2020



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI

Kompleks Perkantoran Bumi Praja Anduonohu, Poasia, Kota Kendari

Sulawesi Tenggara 93231

Tim Penyusun Laporan Tahunan 2020
Balai POM di Kendari

Ketua	Jalidun, S.Si., Apt, MPPM
Sekretaris	Syaiful Bachri, S.Farm
Anggota	1. Dra. Hasnah Nur, Apt., MPH 2. Dra. Fausiah Idrus, Apt 3. Wahyuddin Muis, S.Si., Apt, M.Sc 4. Sienny, S.Si., Apt 5. Sultriman, S.Si., Apt 6. Ratna Palupi Fajarani, S.Farm., Apt 7. Risqah Fadilah, ST

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Tahunan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2020 dapat diselesaikan. Laporan Tahunan Balai POM di Kendari ini merupakan laporan pelaksanaan program dan kegiatan Balai POM sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban dan transparansi anggaran pemerintah kepada publik.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan. Mewabahnya pandemik Covid-19 di awal tahun hingga akhir tahun 2020 sangat mempengaruhi ritme dan aktifitas organisasi Balai POM di Kendari. Pada kondisi tersebut, Balai POM di Kendari dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dalam rangka mencapai target dan tujuan yang telah direncanakan.

Lingkungan strategis yang semakin dinamis disadari berimplikasi pada semakin luas dan kompleksnya tugas dan tanggung jawab pengawasan obat dan makanan yang harus dilakukan oleh Balai POM. Untuk itu, Balai POM di Kendari tidak mungkin berperan sendiri. Jejaring kerja sama dan koordinasi yang efektif dan sinergis dengan berbagai pihak harus senantiasa dijalin, dibina dan dikembangkan agar memberikan kontribusi optimal bagi terlaksananya tugas dan tanggung jawab Balai POM.

Dalam buku ini disampaikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Balai POM di Kendari selama tahun 2020, yang mencakup evaluasi premarket dalam rangka pemberian rekomendasi kesiapan sarana dalam menerapkan cara produksi yang baik dan cara distribusi obat yang baik, pengawasan post-market melalui pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang Obat dan Makanan. Disampaikan pula upaya intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan ilegal dan penegakan hukum bekerja sama dengan lintas sektor terkait dalam kerangka Integrated Criminal Justice System (ICJS).

Kami menyadari Laporan Tahunan 2020 ini masih banyak kekurangan, mohon saran dan masukan sebagai bahan evaluasi kami untuk perbaikan kedepan. Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai Balai POM di Kendari, mitra kerja dan semua anggota tim penyusun

laporan tahunan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi dan melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua, aamiin.

Kendari, 30 April 2021,

Balai Pengawas Obat dan Makanan



Drs. Yoseph Nahak Klau, Apt.,M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
Gambaran Umum Institusi	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	1
B. Visi dan Misi UPT BPOM	2
C. Budaya Organisasi	3
D. Kegiatan Utama (sesuai Renstra UPT BPOM)	3
E. Kegiatan Prioritas UPT BPOM Tahun 2020	4
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	8
A. Lingkungan Eksternal	8
1. Data Umum Wilayah Kerja	8
2. Jumlah Sarana Kabupaten/Kota Pengawasan	9
B. Lingkungan Internal	12
1. Luas Tanah (m ²)	13
2. Luas Bangunan (m ²)	13
3. Status Kepemilikan Tanah	13
4. Rumah Dinas	14
5. Penerangan	14
6. Sarana Komunikasi	14
7. Sumber air	14
8. Kendaraan	14
9. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia,dan strata Pendidikan)..	15
10. Pengembangan Kompetensi SDM.....	16
11. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)	16
12. Jumlah Ruang Lingkup dan peta kemampuan penguji	17
13. Pelatihan Uji Profisiensi	18
14. Jumlah peralatan laboratorium pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium	18
15. Daftar Inventaris Kantor	18
16. Sertifikat/ Akreditasi/Penghargaan	18
17. Kerjasama berupa kesepakatan Bersama (MOU) dan Perjanjian Sama (PKS)	18

18. Pengadaan Barang/Jasa	19
19. Anggaran	19
20. Laporan Penerimaan PNBPN	19
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	20
A. Pengawasan Mutu dan Keamanan Obat	20
1. Pengawasan Sarana Produksi Obat	20
2. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat	20
3. Sampling dan Pengujian Obat	23
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	24
C. Pengawasan Mutu Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	25
1. Pengawasan Sarana Produk Obat Tradisional	25
2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional	25
3. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional	25
D. Pengawasan Mutu Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan..	28
1. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	28
2. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	28
3. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan	28
E. Pengawasan Mutu dan Keamanan Kosmetik	29
1. Pengawasan Sarana produksi Kosmetik	29
2. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik	30
3. Sampling dan Pengujian Kosmetik	30
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan dan Kemasan Pangan	32
1. Pengawasan Sarana Produksi Pangan	32
2. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	32
3. Sampling dan Pengujian Pangan	33
G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	37
H. Pemantauan Iklan dan Label	37
I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	39
J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	40
BAB IV PENUTUP	52
A. Masalah	52
B. Kesimpulan	52
C. Saran	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1	Peta Sulawesi Tenggara	8
Gambar 2	Foto Kantor Balai POM di Kendari	13
Gambar 3	Foto Kantor Loka Baubau	13
Gambar 4	Hasil Pengawasan Obat	20
Gambar 5	Hasil Pengujian Obat	24
Gambar 6	Hasil Pengawasan Obat Tradisional	26
Gambar 7	Hasil Pengujian Obat Tradisional	27
Gambar 8	Hasil pengawasan Suplemen Kesehatan	28
Gambar 9	Hasil pengujian Suplemen Kesehatan	29
Gambar 10	Hasil Pengawasan Kosmetik	30
Gambar 11	Hasil Pengujian Kosmetik	31
Gambar 12	Hasil Pengawasan Produksi Pangan	32
Gambar 13	Hasil Pengawasan Distribusi Pangan	33
Gambar 14	Hasil Pengujian Pangan	34

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	54
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	56
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit	57
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	58
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	59
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	60
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	61
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	64
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	68
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	71
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	72
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	73
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	74
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	75
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	77
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	78
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	81
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika	83
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	84
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	85
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	86

Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	87
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	88
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	89
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan	90
Tabel 8	Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM	92
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	93
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	94
Tabel 11	Pengawasan Label/ Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	97
Tabel 12	Data Rawan Kasus	98
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	99
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	100
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	101
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	102
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	106
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	107
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	108
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	109
Tabel 18A	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	110
Tabel 18B	Kelompok Jenis Pengaduan/Pertanyaan	111
Tabel 18C	Kelompok Jenis Profesi Pengaduan/Pertanyaan	112

Tabel 18D	Kelompok Informasi Produk	113
Tabel 18E	Kelompok Farmakologi	114
Tabel 18F	Kelompok Mutu	115
Tabel 18G	Kelompok Info Lain tentang Produk	116
Tabel 18H	Kelompok Penandaan	117
Tabel 18I	Kelompok Legalitas	118
Tabel 18J	Kelompok Info Umum	119
Tabel 19	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan	120
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	121
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	124
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan	125
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	126
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	128
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	129
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	130
Tabel 22B	Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	131
Tabel 22C	Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)	132
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	133
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	134
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	135

Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan	144
Tabel 25	Jumlah Penduduk	145
Tabel 26	Sarana dan Prasarana	146
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)	149
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	151
Tabel 29	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi	152
Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	175
Tabel 31	Pelatihan Uji Profisiensi	176
Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko	178
Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan	184
Tabel 32C	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi	188
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	192
Tabel 34	Kerja Sama	193
Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa	195
Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran	199
Tabel 37	Laporan Penerimaan PNBP	200

BAB I PENDAHULUAN

GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) merupakan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pengawas Obat dan Makanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Badan POM ini dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001. Setelah beberapa kali diubah, pada Tanggal 9 Agustus 2017 Presiden menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Balai Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kendari sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan POM terbentuk berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam Peraturan Kepala Badan tersebut, Unit Pelaksana Teknis di wilayah kerja Provinsi Sulawesi Tenggara selain Balai POM di Kendari adalah Loka POM di Kota Baubau.

Balai POM di Kendari merupakan salah satu UPT di lingkungan Badan POM yang secara tipologi termasuk Balai POM Tipe A yang dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Badan POM. Loka POM di Baubau resmi beroperasi sejak Oktober 2018 dan dipimpin oleh seorang Kepala di bawah koordinasi Kepala Balai POM di Kendari. Sebelumnya Loka POM di Baubau disebut POS POM Baubau yang telah beroperasi sejak Agustus 2008.

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai POM di Kendari mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sebelum terbentuk Loka POM di Kota Baubau, wilayah cakupan pengawasan Balai POM di Kendari terdiri atas 17 kabupaten/kota dan setelah terbentuk berkurang menjadi 12 kabupaten / kota, yaitu Kota Kendari, Kabupaten Konawe, Kabupaten Konawe Selatan, Kabupaten Konawe Utara, Kabupaten Konawe Kepulauan, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Kolaka Timur, Kabupaten Kolaka Utara, Kabupaten Bombana, Kabupaten Muna, Kabupaten Muna Barat, Kabupaten Wakatobi.

Dalam melaksanakan tugas, Balai POM di Kendari menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;

3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

B. Visi dan Misi UPT BPOM

Sebagai arah dalam melaksanakan kegiatan, Balai POM di Kendari mempunyai Visi dan Misi yang mengacu kepada Visi dan Misi Badan POM RI, yaitu:

1. Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

2. Misi

Misi Balai POM di Kendari adalah

- 1) Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
- 2) Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
- 3) Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

- 4) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

C. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati serta diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan sehingga dapat tumbuh kembang dalam organisasi dan menjadi semangat dalam berkarya dan berkarya. Nilai budaya tersebut tercermin sebagai berikut:

1. Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi
2. Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
3. Kredibilitas
Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional
4. Kerjasama Tim
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik
5. Inovatif
Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
6. Responsif/Cepat Tanggap
Antisipatif dan responsive dalam mengatasi masalah

D. Kegiatan Utama (sesuai Renstra UPT BPOM)

Pada Renstra UPT BPOM di Kendari Tahun 2015-2019, terdapat 3 (tiga) sasaran strategis yaitu:

1. Terwujudnya obat dan makanan yang aman dan bermutu di Provinsi Sulawesi Tenggara
2. Meningkatnya kapasitas dan komitmen pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat
3. Meningkatnya kualitas kapasitas kelembagaan BPOM, yang Indikator Kinerja Utama (IKU) atas sasaran strategis tersebut meliputi:
 - a. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
 - b. Persentase Obat Tradisional yang Memenuhi Syarat
 - c. Persentase Kosmetik yang Memenuhi Syarat
 - d. Persentase Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Syarat

- e. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
- f. Tingkat kepuasan masyarakat

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) di atas, kegiatan utama adalah Pengujian sampel Makanan, Obat, OT, Kos dan SK yang diuji dengan parameter kritis serta Pelayanan terhadap pihak ketiga.

Namun dengan terbitnya Peraturan BPOM nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, tidak ada lagi pembagian kategori antara Indikator Kinerja Utama dan bukan Indikator Kinerja Utama. Dengan demikian semua kegiatan yang bermuara pada pencapaian Indikator Kinerja adalah merupakan kegiatan utama.

E. Kegiatan Prioritas UPT BPOM Tahun 2020

Kegiatan prioritas yang dilaksanakan Balai POM di Kendari tahun 2020 mengacu pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Balai POM di Kendari selaku pimpinan UPT dengan Kepala Badan POM. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mencapai sasaran program yang telah ditetapkan, di mana keberhasilan pencapaian sasaran diukur berdasarkan besaran capaian target indikator kinerja.

Kegiatan berdasarkan MAK (Mata Anggaran Kegiatan), indikator kinerja dan sasaran program/kegiatan yang dilaksanakan Balai POM di Kendari tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di Provinsi Sulawesi Tenggara	Indeks pengawasan obat dan makanan di Wilayah kerja BPOM di Kendari Persentase obat yang memenuhi syarat di Provinsi Sulawesi Tenggara Persentase obat tradisional yang memenuhi syarat di Provinsi Sulawesi Tenggara	1. Sampel Makanan yang diuji dengan parameter kritis 2. Sampel Obat, OT, Kos dan SK yang diuji dengan parameter kritis

		Persentase kosmetik yang memenuhi syarat di Provinsi Sulawesi Tenggara	
		Persentase suplemen kesehatan yang memenuhi syarat di Provinsi Sulawesi Tenggara	
		Persentase makanan yang memenuhi syarat di Provinsi Sulawesi Tenggara	
2	Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kendari	Indeks Kepatuhan (<i>compliance index</i>) pelaku usaha di bidang obat dan makanan di wilayah kerja di BPOM di Kendari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasar yang diintervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya 2. Desa pangan aman 3. Keputusan hasil pengawasan obat dan makanan 4. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.
3	Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman di wilayah kerja BPOM di Kendari	Indeks pengetahuan masyarakat terhadap obat dan makanan aman di wilayah kerja BPOM di Kendari	<ol style="list-style-type: none"> 1. KIE Obat dan Makanan Aman
4	Meningkatnya efektifitas	Persentase pemenuhan	

<p>pengawasan Obat dan Makanan berbasis resiko di Provinsi Sulawesi Tenggara</p>	<p>pengujian sesuai standar di Provinsi Sulawesi Tenggara</p>	<p>1. Pengawasan sarana produksi obat dan makanan; 2. Pemeriksaan sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan; 3. Dokumen dukungan teknis laboratorium 4. Penyediaan alat laboratorium</p>
	<p>Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BPOM di Kendari</p>	
	<p>Persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BPOM di Kendari</p>	
	<p>Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Tenggara</p>	
	<p>Rasio tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan di wilayah kerja BPOM di Kendari</p>	
<p>5 Meningkatnya efektifitas penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah Kerja BPOM di Kendari</p>	<p>Persentase perkara yang diselesaikan hingga tahap II di wilayah kerja BPOM di Kendari</p>	<p>1. Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan 2. Layanan dukungan teknis investigasi awal</p>
<p>6 Terwujudnya Reformasi Birokrasi</p>	<p>Nilai AKIP BPOM di Kendari</p>	<p>3. Layanan sarana dan prasarana internal</p>

B POM di Kendari sesuai <i>road map</i>	4. Dokumen perencanaan dan penganggaran
Reformasi Birokrasi B POM 2015-2019	5. Penguatan kelembagaan pengawasan obat dan makanan kabupaten/kota
	6. Layanan Perkantoran.

Tabel 1. Kegiatan prioritas Balai POM di kendari

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. Lingkungan Eksternal

Provinsi Sulawesi Tenggara yang secara geografis terletak di bagian selatan garis khatulistiwa melintang dari utara ke selatan antara 3° Lintang Selatan – 6° Lintang Selatan, membujur dari barat ke timur antara 120° 45' Bujur Timur – 124° 60' Bujur Timur dan berada di jazirah sebelah tenggara dengan batas-batas di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Tengah, di sebelah selatan berbatasan dengan Laut Flores, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Laut Banda, serta di sebelah barat berbatasan dengan Teluk Bone.

1. Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja (km²)

- 1) Luas daratan : 38.140 km²
- 2) Luas lautan : 110.000 km²

b. Jumlah Kabupaten/Kota

- 1) Kota : 2
- 2) Kabupaten : 15
- 3) Kecamatan : 209
- 4) Desa : 1874



Gambar 1. Peta Sulawesi Tenggara

c. Pola Transportasi Balai POM

Wilayah Propinsi Sulawesi Tenggara yang terdiri dari wilayah daratan dan kepulauan memiliki beberapa pelabuhan dan bandar udara sehingga mempunyai beberapa pola transportasi yaitu :

- 1) Transportasi darat digunakan untuk kabupaten/kota yang berada di daratan yaitu Kabupaten Konawe, Konawe Selatan, Konawe Utara, Kolaka, Kolaka Utara, Kolaka Timur, Bombana dan Kota Kendari.
- 2) Transportasi laut digunakan untuk kabupaten/kota yang berada di kepulauan dengan menggunakan kapal cepat (*jet foil*) dan atau kapal kayu ke Kabupaten Muna, Muna Barat, Buton, Buton Utara, Buton Selatan, Buton Tengah, Konawe Kepulauan, Wakatobi, dan Kota Baubau.
- 3) Transportasi Udara untuk kabupaten/kota yang memiliki bandar udara yaitu Kabupaten Wakatobi dan Kota Baubau. Ada pula bandar udara yang terletak di Kabupaten Muna Barat namun baru melayani penerbangan dari dan ke Kota Makassar.

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Waktu tempuh perjalanan dari Kota Kendari sebagai ibukota provinsi ke kabupaten/kota kepulauan sekitar 4 – 9 jam, sedangkan ke wilayah daratan yang memerlukan waktu tempuh terlama adalah perjalanan menuju Kabupaten Kolaka Utara yaitu sekitar 8 - 9 jam. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 24.

e. Waktu yang Diperlukan di satu wilayah kerja

Kondisi geografis area Balai POM di Kendari yang meliputi daratan Sulawesi dan kepulauan maka waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja mempertimbangkan jarak yang ditempuh dan jenis transportasi yang digunakan. Sehingga waktu yang diperlukan antara 3 – 5 hari.

2. Jumlah Sarana Kabupaten/kota pengawasan menurut

a. Jumlah Industri Farmasi

Tidak terdapat Industri Farmasi di wilayah kerja Balai POM di Kendari.

b. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologis khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)

Terdapat 1 sarana Unit Transfusi Darah di wilayah kerja Balai POM di Kendari sebagai database yakni UTD Kota Kendari. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 6A.

- c. Jumlah Industri Obat Tradisional
Tidak terdapat Industri Obat Tradisional (IOT) di wilayah kerja Balai POM di Kendari.
- d. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)
Tidak terdapat Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA) di wilayah kerja Balai POM di Kendari
- e. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)
Terdapat 1 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di wilayah kerja Balai POM di Kendari. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 6B.
- f. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
Dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 2 Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 6B.
- g. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan
Tidak terdapat Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Kendari.
- h. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan
Tidak terdapat Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Kendari
- i. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan
Tidak terdapat Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Kendari.
- j. Jumlah Industri Kosmetik
Tidak terdapat Industri Kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Kendari.
- k. Jumlah Industri Pangan
Dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 35 sarana industri pangan MD. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 6E
- l. Jumlah Industri Rumah Tangga pangan (IRTP)
Dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 319 sarana industri rumah tangga pangan (IRT-P). Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 6E.
- m. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)
Sampai dengan tahun 2020, jumlah PBF dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari sebanyak 18 sarana. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7A.

- n. Jumlah Apotek
Dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat sebanyak 372 sarana apotek. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7A.
- o. Jumlah Toko Obat
Jumlah Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai POM di Kendari sebanyak 108 sarana. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7A.
- p. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah
Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) atau Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) yang terdapat dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari sebanyak 13 sarana. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7A.
- q. Jumlah Rumah Sakit
Dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 13 sarana Rumah sakit pemerintah dan 14 Rumah sakit swasta. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7A
- r. Jumlah Puskesmas
Dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 193 sarana Puskesmas. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7A.
- s. Jumlah Klinik
Dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 37 sarana Klinik. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7A.
- t. Jumlah Laim
Tidak ada data base jumlah praktek dokter dan bidan dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari.
- u. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat
Dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 437 fasilitas distribusi obat tradisional dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7B.
- v. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan
Dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 245 fasilitas distribusi suplemen kesehatan dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7B.

w. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 806 fasilitas distribusi kosmetik dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7B.

x. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 890 fasilitas distribusi pangan olahan dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7B

y. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Sekolah			Murid		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
Kabupaten Muna	208	7	215	27.899	928	28.827
Kabupaten Konawe	270	5	275	27.395	729	28.124
Kabupaten Kolaka	176	7	183	25.622	1.296	26.918
Kabupaten Konawe Selatan	312	1	313	35.575	55	35.630
Kabupaten Bombana	150	21	171	18.333	1.155	19.488
Kabupaten Wakatobi	109	1	110	11.463	86	11.549
Kabupaten Kolaka Utara	110	1	111	14.287	213	14.500
Kabupaten Konawe Utara	103	-	103	8.481	-	8.481
Kabupaten Kolaka Timur	140	-	140	12.925	-	12.925
Kabupaten Konawe Kepulauan	50	-	50	4.182	-	4.182
Kabupaten Muna Barat	95	2	97	11.127	19	11.146
Kota Kendari	106	17	123	32.284	4.075	36.359
Total	1.829	62	1.891	229.573	2.030	238.129

Sumber data : BPS Sulawesi Tenggara Tahun 2020

Tabel 2. Jumlah Sekolah serta Murid menurut Kabupaten/Kota

B. Lingkungan Internal

Balai POM di Kendari memiliki dua lokasi perkantoran. Lokasi pertama yang beralamat di Jl. Bunga Sanggula No. 6 - 8 Kemaraya merupakan perkantoran lama dan kini difungsikan sebagai rumah dinas kepala balai dan mess pegawai. Lokasi kedua beralamat di Kompleks Bumi Praja Anduonohu adalah perkantoran baru yang ditempati sejak tahun 2001.



Gambar 2. Foto Balai POM di Kendari

Sedangkan Loka POM di Kota Baubau yang terbentuk berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 memiliki lokasi dan gedung yang ditempati sejak tahun 2012 saat masih bernama Pos POM Baubau.



Gambar 3. Foto Loka POM Baubau

1. Luas Tanah (m²)

- a. Kantor lama : 1.315 m²
- b. Kantor Baru : 17.200 m²
- c. Loka POM di Baubau : 3.713 m²

2. Luas Bangunan (m²)

- a. Kantor lama : 600 m²
- b. Kantor Baru : 2.476 m²
- c. Loka POM di Baubau : 372 m²

3. Status Kepemilikan Tanah

- a. Kantor lama : Hak Milik (Nomor Sertifikat: 135, Tahun 1979)
- b. Kantor Baru : Hak Pakai (Nomor Sertifikat: 00041, Tahun 2018)

- c. Loka POM di Baubau : Hak Pakai (Nomor Sertifikat: 00008, Tahun 2014)

4. Rumah Dinas

Rumah dinas Kepala Balai POM di Kendari berlokasi di lingkungan kantor lama dengan luas 70 m² namun kondisinya telah rusak berat dan tidak dapat digunakan sehingga untuk keperluan rumah dinas memanfaatkan salah satu gedung di lingkungan kantor lama tersebut

5. Penerangan

NO.	LOKASI	PLN (kVA)	GENERATOR (kVA)
a.	Kantor Lama	6.500	-
b.	Kantor Baru	147.000	200
c.	Loka POM di Kota Baubau	16.000	-

Tabel 2. Penerangan

6. Sarana Komunikasi

- a. Nomor telepon : 0401 - 3195855
- b. Nomor Faksimile : 0401 - 3195513
- c. Alamat e-mail : ulpk_kdipom@yahoo.com
pom_kendari@pom.go.id
- d. Facebook : @BPOMKendari
- e. Instagram : @bpom_di_kendari
- f. Twitter : @BPOMKendari
- g. Youtube : @ Balai POM di Kendari
- h. Website : Kendari.pom.go.id

7. Sumber air

- a. PAM : Sebanyak 1 (satu) sambungan (kantor lama)
- b. Sumur : Sumur bor 1 (satu) sumber (kantor baru)

8. Kendaraan

Tahun Anggaran 2020 Balai POM di Kendari, telah melakukan penghapusan 1 unit kendaraan roda empat melalui proses lelang yakni Toyota Kijang LGX EFI keluaran tahun 2004. Dengan demikian jumlah kendaraan roda empat dan roda dua yang dimiliki Balai POM di Kendari masing-masing adalah 10 dan 3 unit. Rincian jenis dan tahun perolehan kendaraan roda empat dan roda dua adalah sebagai berikut :

a. Roda-4

Jenis Kendaraan	Tahun Perolehan	Jumlah
Roda Empat		
		(unit)
Toyota Kijang Inova G	2006	1
Mitsubishi Maven GLX	2008	1
Suzuki APV Arena GL	2009	1
Mitsubishi Maven	2009 (bantuan pusat)	1
Mobil Kesehatan Masyarakat (Laboratorium Keliling)	2013	2
Toyota Kijang Inova	2017	1
Mobil Penyuluhan Keliling	2017	1
Mobil Incenarator	2018 (bantuan pusat)	1
Toyota Kijang Innova 2.0 G M/T	2019	1
Total		10

Tabel 3. Daftar Kendaraan Roda-4

b. Roda-2

Jenis Kendaraan	Tahun Perolehan	Jumlah (unit)
Roda Dua		
Yamaha Jupiter MX	2009, 2010	3

Tabel 4. Daftar Kendaraan Roda-2

9. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata Pendidikan)

Pada tahun 2020 Balai POM di Kendari mendapat tambahan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui penerimaan CPNS sejumlah 3 orang, di samping itu ada 2 orang ASN yang mutasi ke balai lain dan 1 orang ASN yang telah memasuki masa purnabhakti. Sehingga total SDM yang dimiliki Balai POM di Kendari adalah sebanyak 96 orang (73 berstatus PNS dan 23 non-PNS).

Sumber Daya Manusia Balai POM di Kendari menurut unit kerja dan strata pendidikan dapat dilihat pada lampiran Tabel 28 sedangkan SDM Balai POM di Kendari menurut usia adalah sebagai berikut:

No	Unit Kerja	Usia							Jumlah
		≤ 25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	≥51	
1	Kepala Balai	-	-	-	1	-	-	-	1

2	Sub Bagian Tata Usaha	1	2	4	2	4	3	2	18
3	Seksi Pemeriksaan dan Sertifikasi	-	-	1	2	1	1	-	11
4	Seksi Penindakan	1	-	-	1	-	1	4	7
5	Seksi Pengujian	4	6	10	6	-	2	1	29
6	Seksi Informasi dan Komunikasi	-	-	-	1	2	1	3	7
7	Non-PNS	-	4	9	4	4	2	-	23

Tabel 5. Daftar Sumber Daya Manusia

10. Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam rangka pengembangan kompetensi SDM Balai POM di Kendari maka setiap personil diberi kesempatan untuk mengembangkan kompetensi sesuai penempatan masing-masing baik yang dilakukan di internal Balai POM di Kendari maupun yang dilaksanakan oleh Badan POM. Mengingat kondisi pandemic Covid-19 maka kegiatan pengembangan kompetensi lebih banyak dilakukan secara daring. Jenis pengembangan kompetensi oleh SDM Balai POM di Kendari selama tahun 2020 dapat dilihat pada table 29.

11. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Dalam rangka peningkatan kompetensi, Personil laboratorium pengujian BPOM di Kendari telah mengikuti berbagai pelatihan peningkatan kompetensi di bidang pengujian selama tahun 2020, adapun profil kemampuan laboratorium pengujian BPOM di Kendari berdasarkan jumlah sampel dan parameter uji sebagai berikut :

- a. Laboratorium Obat dan NAPZA Jumlah Personil 4, jumlah sampel 250 dan jumlah parameter uji 1133 parameter uji sehingga kemampuan kerja per orang per tahun rata-rata 117 sampel dan 501 parameter uji per orang per tahun. Sedangkan untuk Loka Baubau yang diperbantukan di Balai POM di Kendari, jumlah personil 1 orang, jumlah sampel 55 dan jumlah parameter uji 219 sehingga kemampuan kerja per orang per tahun rata-rata 55 sampel dan 219 parameter uji per orang per tahun.

- b. Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Balai POM di Kendari Jumlah Personil 5, jumlah sampel 250 dan jumlah parameter uji 2265 parameter uji sehingga kemampuan kerja per orang per tahun rata-rata 50 sampel dan 453 parameter uji per orang per tahun, Sedangkan untuk Loka Baubau yang diperbantukan di Balai POM di Kendari, Jumlah Personil 1, jumlah sampel 39 dan jumlah parameter uji 310 parameter uji sehingga kemampuan kerja per orang per tahun rata-rata 39 sampel dan 310 parameter uji per orang per tahun
- c. Laboratorium Kosmetik Balai POM di Kendari. Jumlah Personil 6, jumlah sampel 378 dan jumlah parameter uji 2690 parameter uji sehingga kemampuan kerja per orang per tahun rata-rata 63 sampel dan 448 parameter uji per orang per tahun, Sedangkan untuk Loka Baubau yang diperbantukan di Balai POM di Kendari Jumlah Personil 1, jumlah sampel 56 dan jumlah parameter uji 400 parameter uji sehingga kemampuan kerja per orang per tahun rata-rata 56 sampel dan 400 parameter uji per orang per tahun.
- d. Laboratorium Pangan **Balai POM di Kendari**. Jumlah Personil 5, jumlah sampel 418 dan jumlah parameter uji 1987 parameter uji sehingga kemampuan kerja per orang per tahun rata-rata 84 sampel dan 397 parameter uji per orang per tahun, Sedangkan untuk Loka Baubau yang diperbantukan di Balai POM di Kendari Jumlah Personil 1, jumlah sampel 55 dan jumlah parameter uji 205 parameter uji sehingga kemampuan kerja per orang per tahun rata-rata 55 sampel dan 205 parameter uji per orang per tahun. Jumlah Personil 8, jumlah sampel 731 dan jumlah parameter uji 2883 parameter uji sehingga kemampuan kerja per orang per tahun rata-rata 91 sampel dan 360 parameter uji per orang per tahun.
- e. Laboratorium Mikrobiologi Jumlah Personil 5, jumlah sampel 1245 dan jumlah parameter uji 5547 parameter uji sehingga kemampuan kerja per orang per tahun rata-rata 249 sampel dan 1110 parameter uji per orang per tahun.

Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 30.

12. Jumlah Ruang Lingkup dan peta kemampuan pengujian

Ruang lingkup Laboratorium BPOM di Kendari yang diajukan ke KAN merupakan sebagian besar gambaran peta kemampuan laboratorium BPOM di Kendari dengan jumlah ruang lingkup yang telah disetujui ke KAN sebanyak 573 Ruang lingkup dan masih ada beberapa parameter uji yang masuk dalam peta kemampuan laboratorium namun tidak masuk kedalam ruang lingkup pengujian BPOM di Kendari karena parameter uji tersebut belum dilakukan verifikasi.

13. Pelatihan Uji Profisiensi

Dalam rangka memenuhi Jaminan Mutu Hasil Pengujian (JMHP) Laboratorium BPOM Kendari telah mengikuti Program Uji Profisiensi sebanyak 12 kali dari semua laboratorium dengan hasil 10 in Lier dan 2 hasilnya belum keluar. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 31.

14. Jumlah peralatan laboratorium pengujian sesuai Standar Minimal

Laboratorium

Pada tahun anggaran 2020 Balai POM di Kendari telah menganggarkan pengadaan beberapa alat laboratorium guna memenuhi standar minimal laboratorium UPT BPOM, namun batal dilaksanakan karena dilakukannya refocusing anggaran terkait kondisi pandemic Covid-19.

Berdasarkan jumlah sampel, Balai POM di Kendari masuk dalam Kelompok II yang memiliki peralatan laboratorium pengujian Teranokoko, Pangan dan Mikrobiologi sesuai Standar Minimal Laboratorium. Lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 32A, 32B dan 32C

15. Daftar Inventaris Kantor

Setiap tahun Balai POM di Kendari menganggarkan pengadaan inventaris untuk menunjang dan memenuhi kebutuhan operasional. Barang inventaris yang diadakan pada tahun anggaran 2020 berupa alat pengolah data. Daftar inventaris kantor Balai POM di Kendari dapat dilihat pada lampiran Tabel 26.

16. Sertifikat/ Akreditasi/Penghargaan

Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan yang dimiliki dan masih berlaku serta diperoleh Balai POM di Kendari dari berbagai lembaga/institusi dapat dilihat pada lampiran Tabel 33

17. Kerjasama berupa kesepakatan Bersama (MOU) dan Perjanjian Sama (PKS)

Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang dilakukan oleh Balai POM di Kendari dengan institusi lain dan masih berlaku adalah dengan pihak Universitas Haluoleo (UHO), di mana implementasi dari PKS tersebut adalah pelaksanaan tugas belajar pegawai Balai POM di Kendari di UHO sebanyak 2 orang.

Anggaran yang telah terserap dalam implementasi PKS ini dialokasikan untuk biaya hidup, operasional, dan biaya buku peserta tugas belajar, di mana besaran biaya hidup dan operasional adalah Rp. 1.776.650/semester dan biaya buku Rp.

198.300/semester. Adapun ruang lingkup dan serapan anggaran dari PKS ini dapat dilihat pada lampiran Tabel 34.

18. Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan oleh Balai POM di Kendari pada tahun anggaran 2020 adalah pengadaan barang, pekerjaan konstruksi dan jasa konstruksi serta pengadaan jasa lainnya. Pengadaan barang meliputi pengadaan reagen, media mikrobiologi, dan alat pengolah data.

Pekerjaan konstruksi meliputi pembuatan plafond gedung laboratorium kimia serta pengurugan halaman gedung laboratorium kimia. Sedangkan pengadaan jasa konstruksi meliputi jasa konsultan perencana dan pengawas pembuatan plafond gedung laboratorium kimia. Adapun pengadaan jasa lainnya adalah pengadaan event organizing workshop ZI dan capacity building yang dilakukan secara daring.

Pengadaan tersebut yang dilaksanakan baik melalui metode tender/seleksi maupun melalui pengadaan langsung tersebut dapat dilihat pada tabel 35.

19. Anggaran

Pada tahun anggaran 2020 Balai POM di Kendari mendapatkan anggaran total awal sebesar Rp. 26.270.478.000 yang bersumber dari dana Rupiah Murni (RM) (Rp. 25.370.478.000) dan dana Penerimaan Negara bukan Pajak (PNP) (Rp. 900.000.000). Namun setelah *refocusing* akibat pandemic Covid-19, anggaran untuk Balai POM di Kendari berkurang menjadi Rp. 19.583.980.000 {(RM) (Rp. 18.683.702.980) dan PNP (Rp. 900.000.000)}. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja modal maupun belanja barang. Realisasi dari masing-masing alokasi tersebut dapat dilihat pada tabel 36

20. Laporan Penerimaan PNB

Penerimaan PNB Balai POM di Kendari berasal dari biaya pengujian sampel pihak ketiga dan pada tahun 2020 ditargetkan penerimaan PNB sebesar Rp. 50.621.000 dengan realisasi penerimaan sebesar Rp. 396.325.000 atau 782,93%. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 37.

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu dan Keamanan Obat

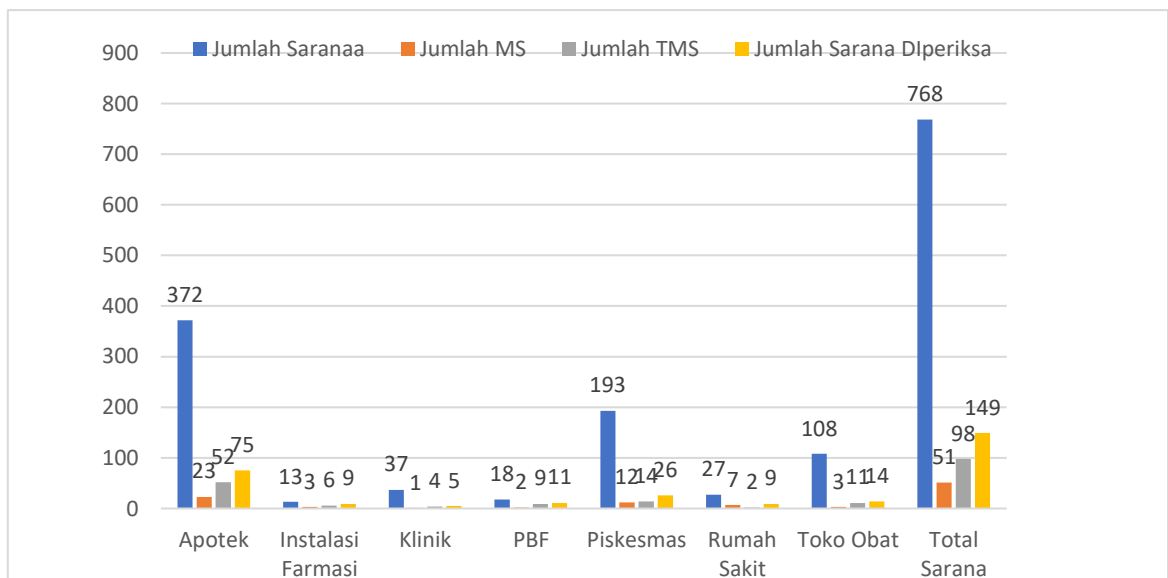
Selama tahun 2020, Balai POM di Kendari telah melakukan pengawasan obat dan makanan yang meliputi sampling dan pengujian laboratorium obat dan makanan menurut parameter uji, pemeriksaan fasilitas produksi obat dan makanan, dan pemeriksaan fasilitas distribusi/ pelayanan obat dan makanan, serta tindak lanjut hasil pengawasan obat

1. Pengawasan Sarana Produksi Obat

Pemeriksaan Sarana produksi obat tidak dilakukan karena tidak terdapat sarana produksi obat di wilayah kerja Balai POM di Kendari. Namun terdapat 1 sarana Unit Transfusi Darah di wilayah kerja Balai POM di Kendari. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 6A.

2. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

Balai POM di Kendari pada tahun 2020 memeriksa sarana distribusi / pelayanan Obat sebanyak 402 sarana dari target 401 sarana dengan capaian 100,24%, dengan hasil sebanyak 159 sarana MK atau 39,55% dan 243 sarana TMK atau 60,45%.



Gambar. 4 Pengawasan Sarana Distribusi Obat

Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7A.

Sarana yang diperiksa selama tahun 2020 secara terperinci adalah sebagai berikut:

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Sampai dengan tahun 2020, jumlah PBF dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari sebanyak 18 sarana. Jumlah sarana yang diperiksa sebanyak 11 sarana dengan hasil pemeriksaan 2 MK dan 9 TMK. Dari 9 sarana TMK tersebut masih terdapat beberapa persyaratan pengadaan tidak sesuai ketentuan, melayani pemesanan obat keras (daftar "G") dalam jumlah besar tanpa melihat keberadaan dokter di sarana pelayanan, penyimpanan obat tidak sesuai suhu yang tertera pada kemasan, Struktur organisasi tidak sesuai personel yang bekerja di PBF, Inspeksi diri tidak dilakukan, Spesimen pelanggan tidak terupdate

b. Apotek

Dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat sebanyak 372 sarana apotek. Jumlah yang diperiksa pada tahun 2020 sebanyak 75 sarana dengan hasil pemeriksaan sebanyak 23 sarana yang MK dan 52 sarana yang TMK . Sarana TMK disebabkan antara lain oleh :

- 1) Kartu Stok tidak ada,
- 2) Izin Apotek belum ada,
- 3) Salinan surat pesanan tidak ada
- 4) Faktur tidak terdokumentasi baik
- 5) Apotek pindah alamat tanpa ada pengurusan izin pindah alamat
- 6) Etalase penyimpanan kurang sehingga obat tertumpuk di lantai
- 7) Penyimpanan produk tidak sesuai suhu yang tertera pada kemasan

Dari 52 sarana TMK tersebut, Balai POM di Kendari memberi Peringatan dan Peringatan Keras langsung ke sarana.

c. Toko Obat

Jumlah Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai POM di Kendari sebanyak 108 sarana dan yang diperiksa pada tahun 2020 sebanyak 14 sarana dengan hasil pemeriksaan sebanyak 3 sarana MK dan 11 sarana TMK. Sarana TMK disebabkan antara lain oleh:

- Menjual obat keras daftar G.,
- Surat izin tidak berlaku,
- Blangko SP tidak ada,
- Kartu stok tidak ada,

- Papan toko obat tidak mencantumkan tulisan “ tidak menerima resep”,
- Tidak mempunyai papan nama toko obat,
- Faktur tidak diarsipkan

Dari 11 sarana TMK tersebut, Balai POM di Kendari memberi Peringatan dan Peringatan Keras langsung ke sarana

d. Rumah Sakit

Dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 15 sarana Rumah Sakit

Pemerintah dan 12 Rumah Sakit Swasta. Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan terhadap Rumah Sakit Pemerintah sebanyak 9 sarana dengan 7 sarana MK dan 2 sarana TMK. Sarana TMK disebabkan antara lain :

- Kartu stok obat tidak aktif
- Arsip pengadaan langsung belum ditandatangani
- Penyimpanan Arsip Faktur Obat dan Napza masih bergabung
- Penyimpanan vaksin dan serum dalam kulkas dengan monitoring suhu tidak rutin dilakukan
- SP dan faktur pembelian tidak terdokumentasi dengan baik

e. Puskesmas

Jumlah Puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Kendari sebanyak 193 sarana. Selama tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 26 sarana, dengan hasil pemeriksaan 12 sarana yang MK dan 14 sarana TMK, dengan temuan antara lain :

- 1) Kartu stok obat tidak aktif
- 2) Tidak ada generator
- 3) Penyimpanan obat masih bercampur dengan psikotropika

f. Gudang Farmasi

Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) atau Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota (IFK) yang terdapat dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari sebanyak 13 sarana. Pada tahun 2020, pemeriksaan dilakukan terhadap 9 sarana, dengan hasil pemeriksaan 6 sarana yang MK dan 3 sarana TMK.

g. Balai Pengobatan/Klinik

Sarana Balai Pengobatan/ Klinik yang terdapat dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari sebanyak 37 sarana. Pada tahun 2020, pemeriksaan dilakukan

terhadap 5 sarana, dengan hasil pemeriksaan 1 sarana yang MK dan 4 sarana yang TMK. Sarana TMK disebabkan antara lain oleh :

3. Sampling dan Pengujian Obat

a. *Sampling Obat*

Sampling produk obat dalam DIPA Balai POM di Kendari Tahun Anggaran 2020 sebanyak 254 sampel. Dalam pelaksanaannya dibagi atas sampel Acak JKN dan Non JKN. Sampel *Targeted* terdiri dari sampel Hulu obat JKN dan Program, sampel Kasus, sampel Rokok dan Ruang lingkup. Sampel Acak yang di sampling sebanyak 100 sampel JKN dan sampel Non JKN yang di sampling sebanyak 102 sampel. Sedangkan sampel target sebanyak 52 sampel. Sehingga capaian produk obat yang disampling terhadap target sebesar 100%. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 1A dan 4A. Sampel obat dengan jumlah 254 sampel tersebut terbagi atas:

1) Sampling Produk Obat

Sampel produk obat sebanyak 250 tersebut diuji di laboratorium Kimia Balai POM di Kendari

2) Sampling Produk Nappza

Target Sampling produk Nappza dalam Juknis Prioritas Sampling Tahun 2020 adalah sebesar 11 sampel Nappza dan 2 sampel rokok. Realisasi sampling produk Nappza sebesar 11 sampel (100%)

3) Sampling Produk Vaksin

Laboratorium Terapetik Balai POM di Kendari belum dapat melakukan pengujian vaksin sehingga sampel tersebut dikirim ke Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) untuk diuji.

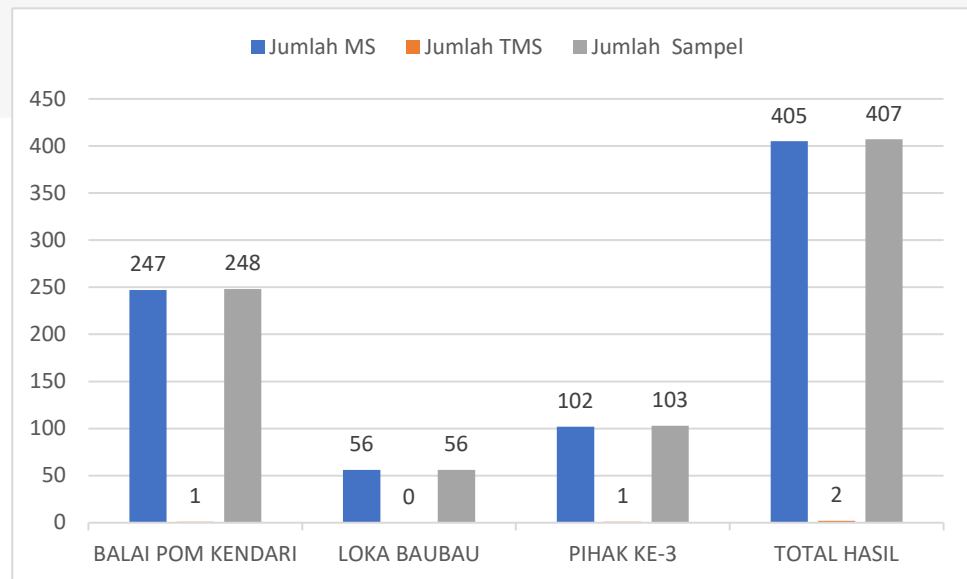
4) Sampling Rokok

Laboratorium Terapetik Balai POM di Kendari belum dapat melakukan pengujian rokok sehingga sampel tersebut dikirim ke Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) dan BBPOM di Semarang untuk diuji

b. *Hasil Pengujian Obat*

1. Pengujian secara Fisika-Kimia Obat

Laboratorium Kimia-Obat BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 408 sampel obat dan NAPPZA yang terdiri dari 250 sampel rutin Balai POM di Kendari, 56 sampel rutin Loka POM Bau-bau



Gambar 5. Hasil Pengujian Sampel Obat

Hasil pengujian sampel obat secara fisika-kimia sebagai berikut :

- a. 248 sampel rutin Balai POM di Kendari dengan hasil pengujian MS sebanyak 247 sampel atau 99,75% dan TMS sebanyak 1 sampel atau 0.25%, dengan rincian sebagai berikut :
 - Obat sebanyak 247 sampel MS
 - Obat KB sebanyak 1 sampel (TMS sebanyak 1 sampel)
- b. 56 sampel rutin Loka POM Bau-bau dengan hasil pengujian MS sebanyak 55 sampel atau 100%.
- c. 103 sampel Pihak Ketiga Obat dengan hasil pengujian MS sebanyak 102 sampel 99.03% dan 1 TMS 0.97%

Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 1A dan 1B.

2. Pengujian secara Mikrobiologi

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel Obat sebanyak 2 sampel yaitu antasida DOEN dan Gentamicin salep. Hasil pengujian kedua sampel tersebut Memenuhi Syarat (MS). Laboratorium Pengujian Mikrobiologi tidak menerima sampel obat pihak ketiga selama tahun 2020. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 2F.

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif),

Laboratorium Kimia-Obat BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 250 sampel obat dan NAPPZA. Hasil pengujian sampel obat secara fisika-kimia sebagai berikut:

1. Sampel Rutin Balai POM di Kendari

- a. Narkotika sebanyak 1 sampel (MS sebanyak 1 sampel)
- b. Psikotropika sebanyak 9 sampel (MS sebanyak 9 sampel) iktin
- c. Nikotin dan Tar sebanyak 2 sampel (MS sebanyak 2 sampel) pengujian rokok dikirim ke Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) dan BBPOM di Semarang

2. Sampel pihak ketiga

- a. 2 jenis sampel Pihak Ketiga Psikotropika dengan jumlah 90 sampel Metamfetamin (Shabu) dan 1 sampel Alprazolam dengan hasil pengujian positif.
- b. 2 jenis sampel Barang Bukti Kasus dibidang Narkotika yaitu 3 sampel PCC dan 3 sampel Ganja dengan hasil pengujian positif
- c. 1 jenis sampel Barang Bukti kasus di bidang Obat-obat Tertentu yaitu sebanyak 2 sampel positif mengandung Tramadol Hydrochloride.
- d. 1 jenis sampel Psikotropika diduga Metamfetamin dengan hasil pengujian negatif (-)

.Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 1A, 1B, dan 5.

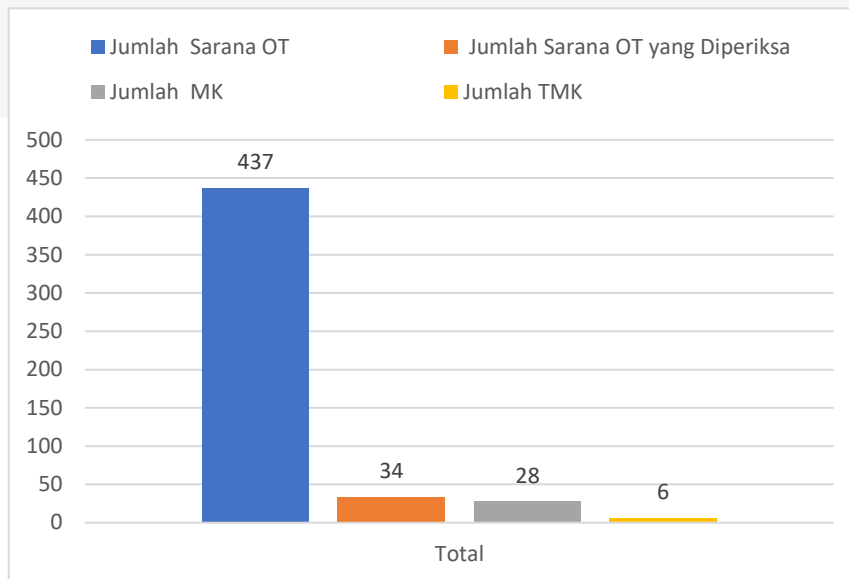
C. Pengawasan Mutu Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Pengawasan Sarana Produk Obat Tradisional

Di wilayah kerja Balai POM Di Kendari tidak terdapat Industri Obat Tradisional tetapi yang ada hanya Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Pada tahun 2020 tidak dilakukan pemeriksaan sarana UMOT disebabkan masa pandemi dan satu sarana UMOT tersebut sudah tidak berlaku izin TR dan sedang melakukan pembaharuan izin. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 6B.

2. Pengawasa Sarana Distribusi Obat Tradisional

Sarana distribusi Obat Tradisional di Sulawesi Tenggara yang diperiksa selama tahun 2020 sebanyak 34 sarana dengan hasil 28 sarana yang MK atau 82,35% dan 6 sarana TMK atau 17,65%.



Gambar 6. Hasil Pengawasan Obat Tradisional

Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7B. Jenis temuan ketidaksesuaian adalah:

- a. Menjual bentuk sediaan produk obat tradisional yang dilarang
- b. Menjual obat tradisional yang telah kedaluarsa
- c. Menjual obat tradisional yang tanpa izin edar
- d. Menjual obat tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)

3. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

a. Sampling Obat Tradisional

Juknis Prioritas Sampling Obat Tradisional untuk tahun anggaran 2020 ditargetkan sebanyak 190 sampel dan realisasi 190 sampel (100,00%). Dengan rincian sampel obat tradisional Target/ Purposive sebanyak 57 sampel dan realisasi 57 sampel (100,00%), Sampel Acak/ Random jumlah target sebanyak 133 sampel dan realisasi 133 sampel (100,00%). Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 1A dan 4B.

b. Pengujian Obat Tradisional

1. Pengujian secara Fisika-Kimia Balai POM di Kendari

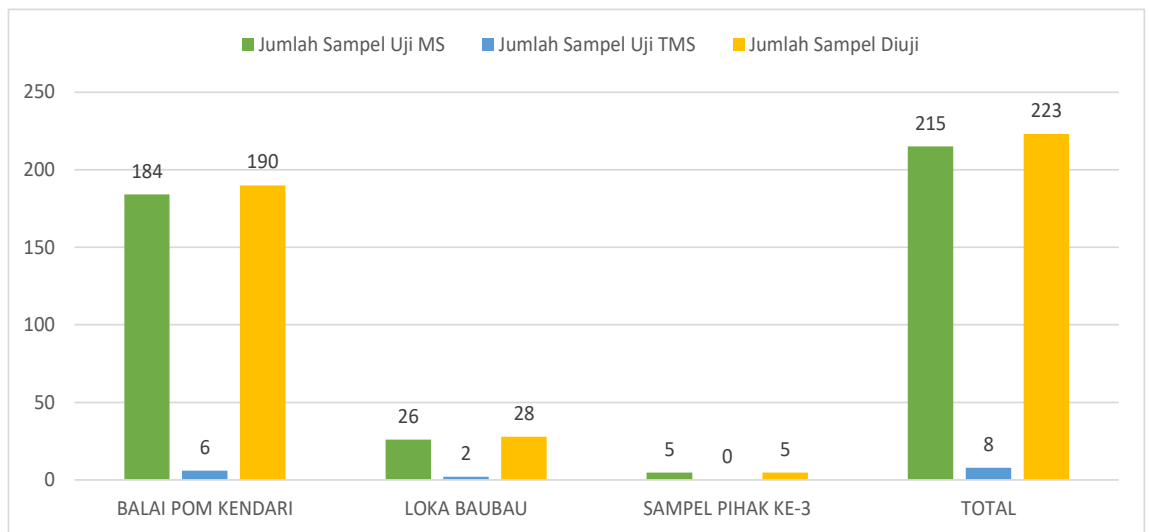
Laboratorium Kimia-Obat Tradisional BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 223 sampel Obat Tradisional yang terdiri dari 190 sampel rutin Balai POM di Kendari, 28 sampel rutin Loka POM Bau-bau dan 5 sampel pihak ketiga. Hasil pengujian sampel obat tradisional secara fisika-kimia sebagai berikut:

- a) 190 sampel rutin Balai POM di Kendari dengan hasil pengujian MS sebanyak 184 sampel atau 96,84% dan TMS sebanyak 6 sampel atau 3,16%). 6 sampel TMS yang berasal dari Balai POM di Kendari yaitu

Vegivit (TMS BKO Kofein), Insul Caps (TMS Kadar Air), Kapsul Gurah Neo Basmah (TMS Kadar Air), Sabdo Lancar Haid (TMS Kadar Air), Jipet Wangi (TMS Kadar Air), Pegal Linu (TMS Kadar Air).

b) 28 sampel rutin Loka POM Bau-bau dengan hasil pengujian MS sebanyak 26 sampel atau 92,86% dan TMS sebanyak 2 sampel atau 7,14%. 2 sampel TMS yang berasal dari Loka POM Bau-bau yaitu Pasak Bumi Plus (TMS BKO Kofein), MS-Max (TMS Kadar Air).

c) 5 sampel pihak ketiga dengan hasil pengujian MS sebanyak 5 sampel atau 100%.



Gambar 7. Hasil Pengujian Obat Tradisional

Lebih lengkap dapat dilihat pada table 1A dan 1B

2. Pengujian secara Mikrobiologi

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel Obat Tradisional sebanyak 127 sampel yang terdiri dari 99 sampel Balai POM di Kendari dan 28 sampel LOKA Baubau. Sampel-sampel tersebut diuji menggunakan parameter kritis seperti Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir, *Escherichia coli*, *Salmomella sp.*, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Shigella sp.* Hasil pengujian sampel menggunakan parameter-parameter kritis tersebut Memenuhi Syarat (MS). Pada tahun ini, laboratorium pengujian Mikrobiologi tidak menerima sampel obat tradisional pihak ketiga. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 2F

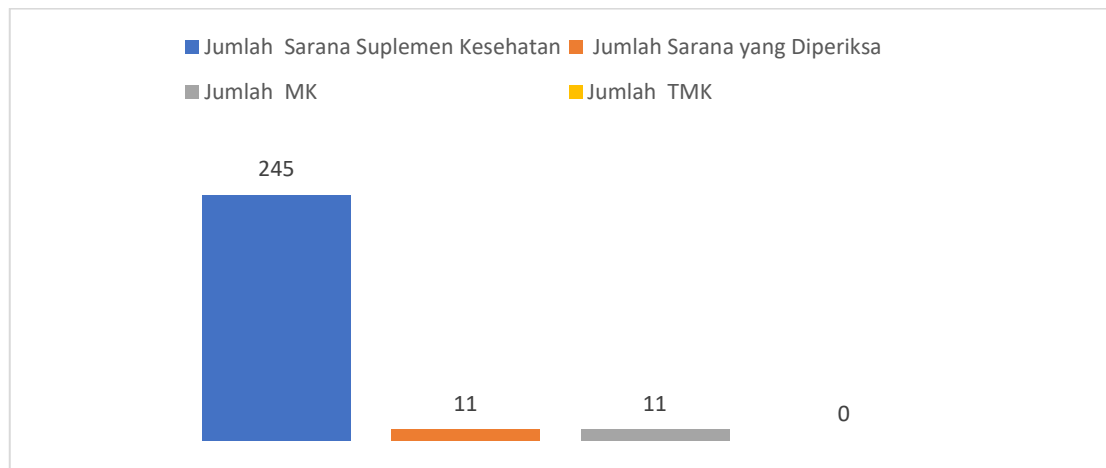
D. Pengawasan Mutu Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana produksi suplemen kesehatan sampai tahun 2020 tidak dilakukan karena di wilayah kerja Balai POM di Kendari, tidak terdapat sarana produksi suplemen kesehatan.

2. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan di Sulawesi Tenggara tahun 2020 ditargetkan sebanyak 11 sarana.



Gambar 8. Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7B.

3. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

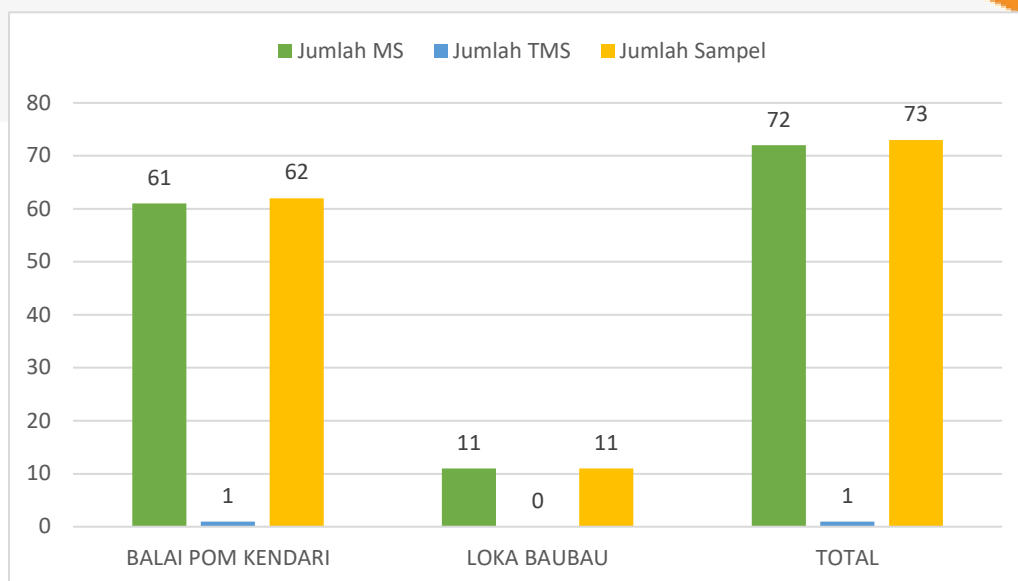
a. Sampling Suplemen Kesehatan

Juknis Prioritas Sampling produk suplemen kesehatan untuk tahun anggaran 2020 ditargetkan sebanyak 63 sampel dan yang tersampling sebanyak 63 sampel sehingga realisasinya 100,00%. Dengan rincian sampel suplemen kesehatan Target/ Purposive sebanyak 9 sampel dan realisasi 9 sampel (100%), Sampel Acak/ Random jumlah target sebanyak 54 sampel dan realisasi 54 sampel (100%). Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 1A dan 4C.

b. Pengujian Suplemen Kesehatan

1. Pengujian secara Fisika Kimia Suplemen Kesehatan

Laboratorium Kimia-Suplemen Kesehatan BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 73 sampel Suplemen Kesehatan yang terdiri dari 62 sampel rutin Balai POM di Kendari dan 11 sampel Loka POM Bau-bau.



Gambar 9. Hasil Uji Suplemen Kesehatan

Hasil pengujian sampel suplemen kesehatan secara fisika-kimia sebagai berikut:

- a) 62 sampel rutin Balai POM di Kendari dengan hasil pengujian MS sebanyak 61 sampel atau 98,39% dan TMS sebanyak 1 sampel atau 1,61% yaitu Trimakal (kadar air)
- b) 11 sampel rutin Loka POM Bau-bau dengan hasil pengujian MS sebanyak 11 sampel atau 100%.

Lebih lengkap dapat dilihat pada table 1A dan 1B

2. Pengujian secara Mikrobiologi Suplemen Kesehatan
Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel Suplemen Kesehatan sebanyak 30 sampel yang terdiri dari 21 sampel Balai POM di Kendari dan 9 sampel LOKA POM Baubau. Selama Tahun 2020 tidak menerima sampel suplemen kesehatan pihak ketiga. Sampel-sampel tersebut diuji menggunakan parameter kritis seperti Angka Lempeng Tota (ALT), Angka Kapang Khamir, *Escherichia coli*, dan *Salmonella sp*. Hasil pengujian sampel menggunakan parameter-parameter kritis tersebut Memenuhi Syarat (MS). Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 2F.

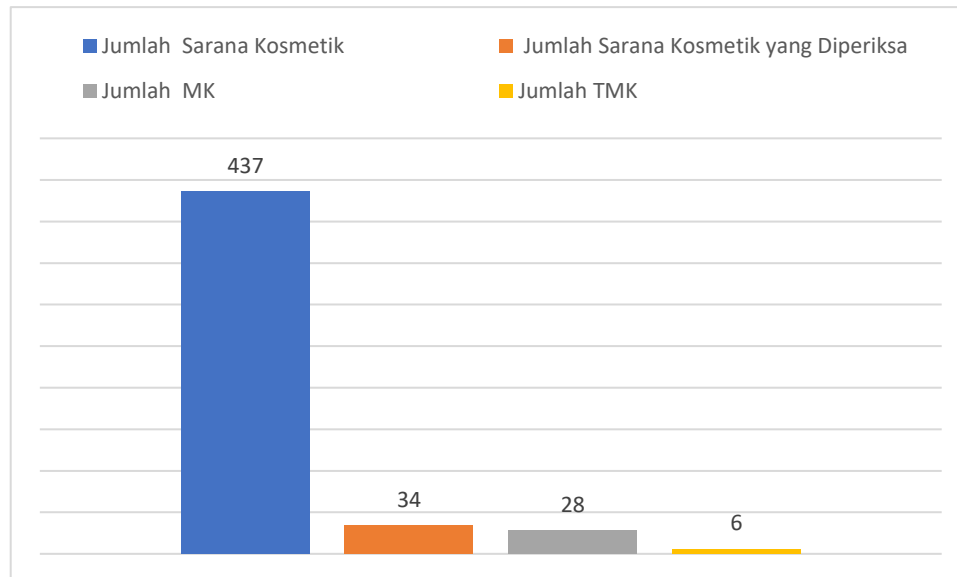
E. Pengawasan Mutu dan Keamanan Kosmetik

1. Pengawasan Sarana produksi Kosmetik

Pemeriksaan Sarana produksi kosmetik tidak dilakukan karena tidak terdapat sarana produksi kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Kendari.

2. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Sarana distribusi Kosmetik di Sulawesi Tenggara yang diperiksa selama tahun 2020 sebanyak 67 sarana dengan hasil 36 sarana yang MK atau 53,73% dan 31 sarana TMK atau 46,27%.



Gambar 10. Hasil Pengawasan Kosmetik

Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7B.

3. Sampling dan Pengujian Kosmetik

a. Sampling Kosmetik

Juknis Prioritas Sampling Kosmetik untuk tahun anggaran 2020 ditargetkan sebanyak 380 dan terealisasi 380 atau terealisasi 100,00%. Dengan rincian sampel kosmetik Target/ Purposive terdiri dari *Trade Record Perusahaan* jumlah target sebanyak 27 sampel dan realisasi 26 sampel (96,29%), *Media Online (Situs online, FB, IG, messenger, media sosial lain)* jumlah target sebanyak 16 sampel dan realisasi 16 sampel (100%), *Produksi Negara Cina & Taiwan* jumlah target sebanyak 5 sampel dan realisasi 5 sampel (100%), *Mandiri Balai* jumlah target sebanyak 33 sampel dan realisasi 34 sampel (103,03%), Sampel Acak/ Random jumlah target sebanyak 299 sampel dan realisasi 299 sampel (100%) Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 1A dan 4D.

b. Pengujian Kosmetik

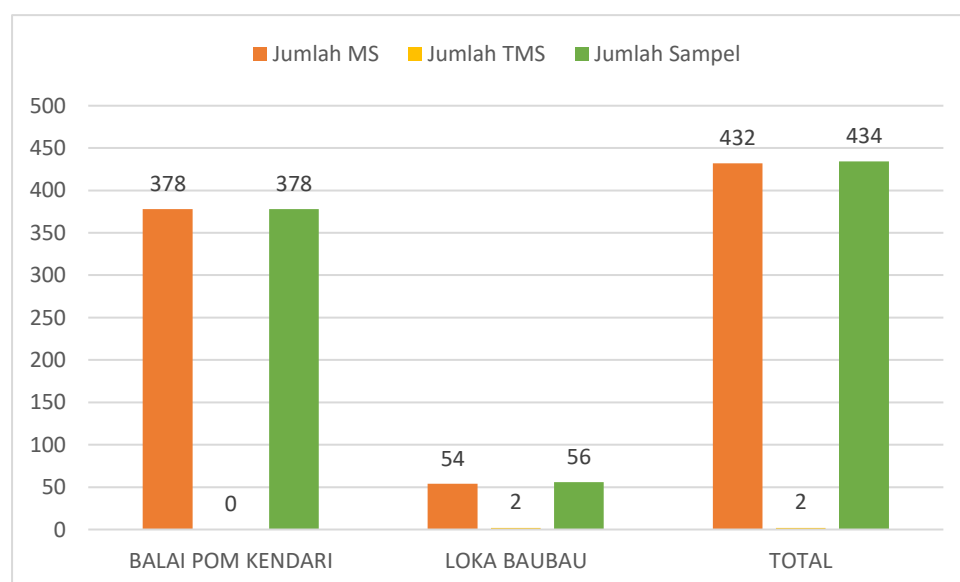
1. Pengujian secara Kimia Fisika Produk Kosmetik

Laboratorium Kimia-Kosmetik BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 440 sampel Kosmetik yang terdiri dari 378 sampel rutin Balai POM di Kendari, 56 sampel rutin Loka POM Bau-bau dan

6 sampel pihak ketiga. Hasil pengujian sampel kosmetik secara fisika-kimia sebagai berikut :

- a) 378 sampel rutin Balai POM di Kendari dengan hasil pengujian MS sebanyak 378 sampel atau 100%.
- b) 56 sampel rutin Loka POM Bau-bau dengan hasil pengujian MS sebanyak 54 sampel atau 96.43% dan TMS Sebanyak 2 sampel 3,57%. 2 sampel TMS yang berasal dari Loka POM di Bau-bau yaitu Dr. Pure Day Cream (TMS Asam Retinoat) dan Dr. Pure Night Cream (TMS Asam Retinoat)
- c) 6 sampel pihak ketiga dengan hasil pengujian MS sebanyak 6 Sampel atau 100%.

Lebih lengkap dapat dilihat pada table 1A dan 1B



Gambar 11. Hasil Pengujian Kosmetik

2. Pengujian secara Mikrobiologi Produk Kosmetik

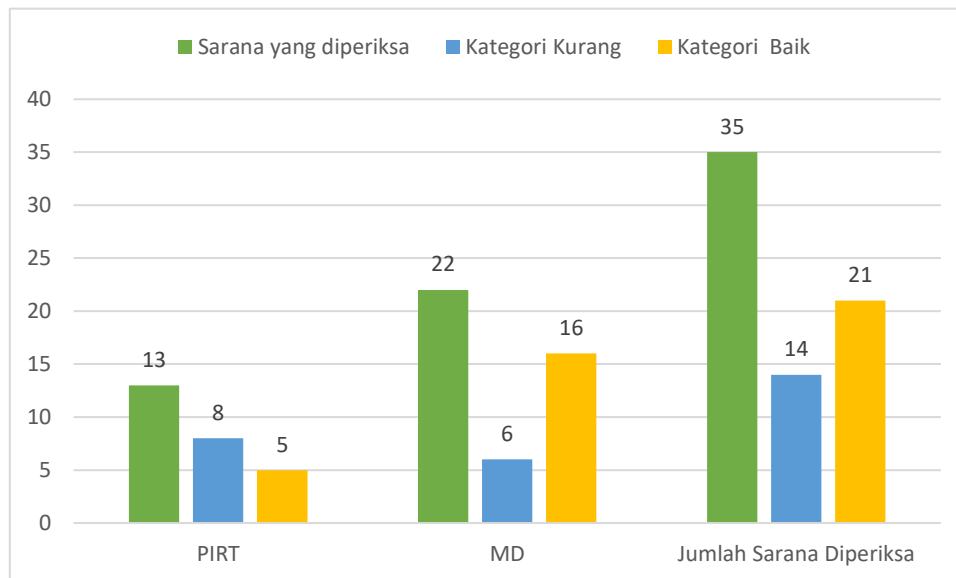
Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel Kosmetik sebanyak 292 sampel yang terdiri dari 236 sampel Balai POM di Kendari dan 56 sampel Loka POM Baubau. Sampel-sampel tersebut diuji menggunakan parameter kritis seperti ALT, Angka Kapang Khamir, *Staphylococcus aureus*, *Candida albicans*, dan *Pseudomonas aeruginosa*. Hasil pengujian menggunakan parameter-parameter kritis tersebut Memenuhi Syarat (MS). Pada tahun 2020, laboratorium pengujian. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 2F.

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan dan Kemasan Pangan

1. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

Dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 35 sarana industri pangan MD terdiri atas 21 produk AMDK, 8 produk garam, 1 produk Mete, 2 produk Bakso, 1 produk Tapioka, dan 2 produk Gula Kristal serta 319 sarana industri rumah tangga pangan (IRT-P). Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 6E. Hasil pemeriksaan sarana produksi pada Tahun 2020 sebagai berikut:

- a. Jumlah sarana industri pangan MD yang diperiksa sebanyak 22 sarana dengan hasil pemeriksaan 16 sarana berkategori baik dan 6 sarana berkategori kurang. Penyebab kategori kurang karena sanitasi dan higienitas tidak memenuhi standar.
- b. Jumlah sarana IRTP yang diperiksa sebanyak 13 sarana. Hasil pemeriksaan 5 sarana berkategori baik (38,46%) dan 8 sarana (61,54%) berkategori kurang. Penyebab kategori kurang karena sarana:
 - 1) Produk belum memiliki izin P-IRT
 - 2) Belum memiliki sertifikat PKP
 - 3) Sanitasi dan higienitas tidak memiliki standar
 - 4) TMK Penandaan (Label)

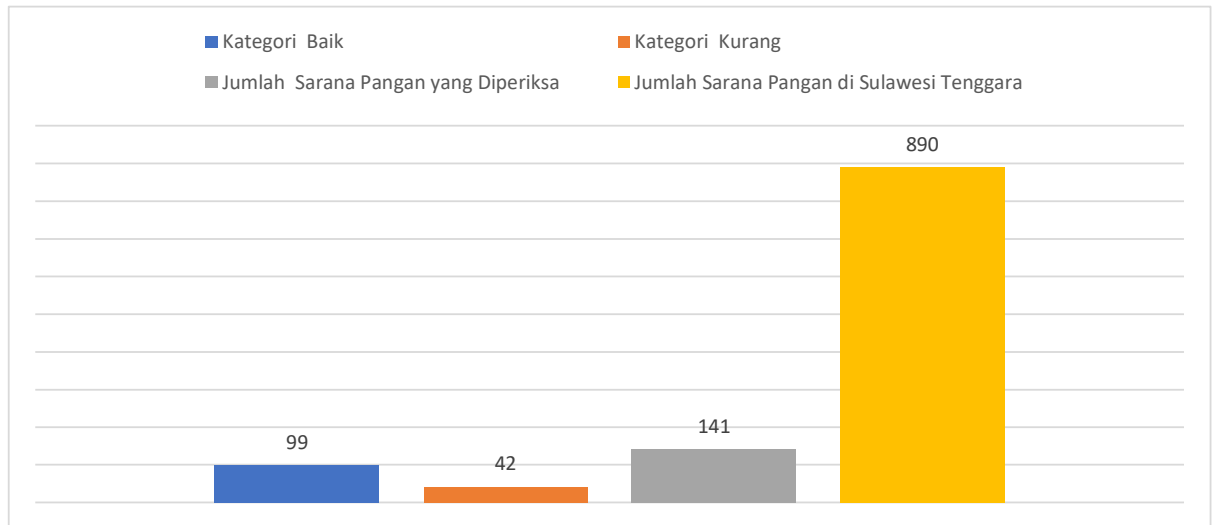


Gambar 12. Hasil pengawasan Produksi Pangan

2. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Sarana distribusi produk pangan dan bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Kendari sebanyak 890 sarana. Pada tahun 2020, target pemeriksaan sarana pangan, parcel dan bahan berbahaya sebanyak 141 sarana dan terealisasi sebanyak

141 sarana (100,00%). Hasil pemeriksaan diperoleh 99 sarana berkategori baik dan cukup atau 70,21% dan 42 sarana berkategori kurang atau 29,79%.



Gambar 13. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7B. Penyebab kategori kurang karena sarana:

- a. Ditemukan produk makanan yang telah kedaluarsa
- b. Ditemukan produk makanan tanpa izin edar
- c. Ditemukan produk makanan dengan nomor izin edar telah kedaluarsa.
- d. Ditemukan makanan rusak atau penyok

3. Sampling dan Pengujian Pangan

a. Sampling Pangan

Seksi Pemeriksaan dan Sertifikasi selama tahun 2020 telah melakukan sampling pangan sebanyak 418 sampel yang terdiri dari :

- Sampel yang termasuk Prioritas Sampling sebanyak 418 sampel yang meliputi :
 - 1) Targeted sebanyak 94 sampel
 - 2) Random sebanyak 321 sampel
 - 3) Kemasan pangan SNI sebanyak 3 sampel

Semua kategori sampel di atas terealisasi sebanyak 418 sampel sehingga realisasinya 100,72%. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 1A dan 4E

- Sampel dengan pengujian sederhana menggunakan kit sebanyak
 - 1) Pangan (Food Security) sebanyak 211 sampel
 - 2) Pangan (Takjil bulan Ramadhan) 206 sampel

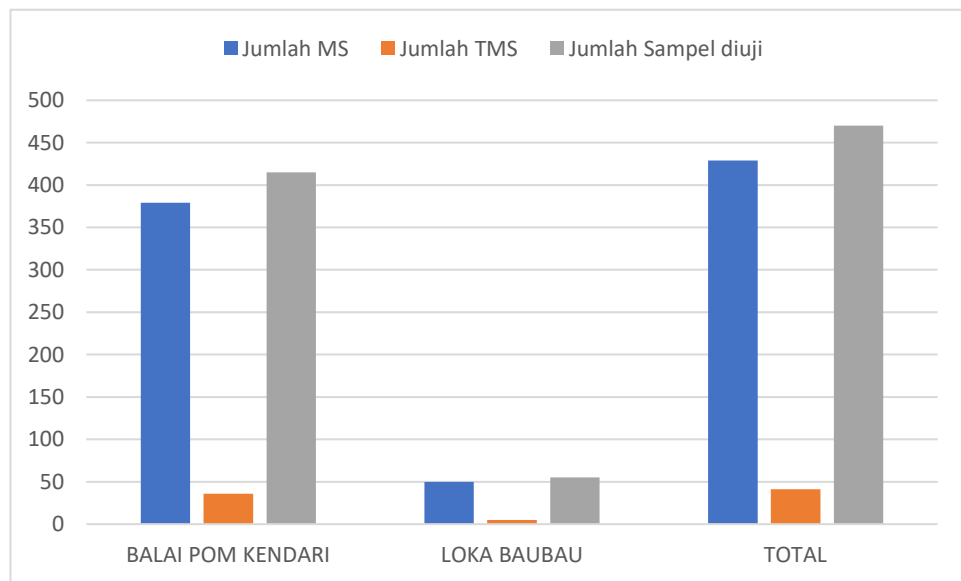
Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 2A

b. Pengujian Pangan

1. Pengujian secara Kimia Fisika Pangan

Laboratorium Kimia-Kosmetik BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 731 sampel Pangan yang terdiri dari 415 sampel rutin Balai POM di Kendari, 55 sampel rutin Loka POM Bau-bau dan 261 sampel pihak ketiga telah dilakukan pengujian dengan hasil sebagai berikut:

- a) 415 sampel rutin Balai POM di Kendari dengan hasil pengujian MS sebanyak 379 sampel atau 91.33 % dan TMS sebanyak 36 sampel atau 8.67%.
- b) 55 sampel rutin Loka POM Bau-bau dengan hasil pengujian MS sebanyak 50 sampel atau 90.91% dan TMS sebanyak 5 sampel atau 9.09 %.
- c) 261 sampel pihak ketiga dengan hasil pengujian MS sebanyak 222 sampel atau 85.05 % dan TMS sebanyak 39 sampel atau 14.95 %.



Gambar 14. Hasil Pengujian Kimia Pangan

Berikut data sampel pangan TMS :

- a) 36 sampel Pangan TMS yang berasal dari Balai POM di Kendari yaitu : Minuman rasa teh (TMS Siklambat), Jeli stick (TMS Siklambat), Kacang telur (TMS Siklambat), Bimoli Special (TMS FFA), Sedap (TMS FFA), Saus Sambal (TMS Kuning FCF), Jeli aneka rasa (TMS Benzoat), Kecap Nasional (TMS Sulfit), Lombok kuning cap lombok

kecil (TMS Benzoat), Top selai rasa nanas (TMS Sorbat), Garam cap G Mas (Halus) (TMS Air, NaCl), Sarasa Garam kasar (TMS Air, NaCl), Garam Kasar Jeneponto (TMS Air, KIO₃, NaCl), Garam Kasar Cap G Mas (TMS NaCl), Garam Halus Pucuk (TMS Air, NaCl), Garam Surya Tenggara (TMS NaCl, KIO₃), Garam Halus G Mas (TMS NaCl), Garam Sedap rasa (TMS Air, KIO₃, NaCl), Garam Kasar Jeneponto (TMS NaCl), Garam Kasar (TMS Air, NaCl, KIO₃), Minuman Jeli rasa strobery (TMS Siklamat), Minuman Aneka rasa (TMS Benzoat), Biskuit Gabin Original (TMS Kadar Air), Keripik singkong (TMS Tartrazin), Madu (TMS Diastase Number), Makanan Ringan Bentuk Kuping Gajah (TMS sakarin, siklamat), Super Mama Coklat (TMS Kuning FCF), Makanan Ringan Kerupuk Bawang Rasa Pedas (TMS Siklamat), Ena Suka (TMS Siklamat), Palapa Camilan (TMS Sakarin Siklamat), Atira Upin Ipin (TMS Siklamat), Pang Pang Zeko (TMS Siklamat, Tartrazin), Stick Jintan (TMS Siklamat), Kacang Bawang (TMS Siklamat), Sederhana Kacang Telur (TMS Aflatoksin B1, Aflatoksin Total), Bon VCO (TMS FFA),

- b) 5 sampel pangan TMS yang berasal dari Loka POM Bau-bau yaitu : Ice blender rasa jambu (TMS Siklamat), Kerupuk ananda (TMS Siklamat), Kerupuk Novida (TMS siklamat), Arisan Sambalado (TMS Kuning FCF), Abon Ikan Tuna BUton (TMS Hg).
- c) 39 sampel TMS yang berasal dari Pihak Ketiga yaitu : Keran Kabupaten Buton Tengah (TMS Logam Arsen), Keran Tuan La Fani (TMS Arsen), Keran Tuan Suleman (TMS Arsen), Keran Nyonya Wa Abe (TMS Arsen), Keran Tuan La Una (TMS Arsen), Keran Tuan La Doma (TMS Arsen), Biskuit Buah Pisang (TMS Kadar Air), Air Venadion (TMS Pb), Kecap Air Kelapa (TMS Benzoat), Aboin Ikan Kembung (TMS Kadar Air), My Hung (TMS Gula Pereduksi), Lady Lily (TMS Gula Pereduksi), Unison (TMS Gula Pereduksi), Sea Forest (TMS Gula Pereduksi), Sky Lovers (TMS Gula Pereduksi), Vinaship Gold (TMS Gula Pereduksi), Golden leaf (TMS Gula Pereduksi), Mowila jaya chieps (TMS Siklamat), zakirah VCO (TMS FFA), Amiu Busel (TMS Kesadahan), Tepung Sagu (TMS Kadar Air), Air Baku (TMS pH), Vindi Vindi Socade (TMS Benzoat, Sakarin dan Siklamat), Dodol Sagu (TMS Sulfit), Kripik Pisang Setiawan Rasa Original (TMS Siklamat), Popcorn (TMS Pewarna),

Kuping Gajah (TMS Siklambat), Kerupuk Novita (TMS Siklambat), Air Bersih PAMSINAS (TMS pH), Air Bersih PAMSINAS Desa Momea (TMS pH), Kue Kering Daun Kelor (TMS Kadar Air), (Garam Beryodium Kaki Kita (TMS Kadar Air dan KIO₃), Garam Konsumsi Beryodium Cap Jangkar (TMS NaCl), Garam Konsumsi Beryodium SL (TMS Kadar Air), Abon Dendeng Sapi (TMS Logam Pb), Ceriping Singkong Pedas (TMS Siklambat), Kerupuk Singkong Pedas (TMS Siklambat), KLB sampel Air Minum (TMS Nitrit, sianida).

Lebih lengkap dapat dilihat pada table 1a dan 1B

2. Pengujian secara Mikrobiologi pangan

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel Pangan sebanyak 569 sampel yang terdiri dari 402 sampel rutin dan 167 sampel luar. Sampel rutin meliputi 352 sampel Balai POM di Kendari dan 50 sampel Loka POM Baubau. Sampel luar berasal dari 153 sampel Pihak ke-3 dan 14 sampel Kasus Luar Biasa (KLB) Semua sampel tersebut diuji menggunakan parameter kritis ALT, Angka Kapang Khamir, Angka *Staphylococcus aureus*, Angka *Clostridium perfringens*, Angka Coliform penyaringan, *Salmonella sp*, Angka *B. cereus*, *E. Sakazakii*, *Listeria monocytogenes*, Angka *P. aeruginosa* penyaringan, MPN *E. coli* 3 tabung, MPN *E. coli* 5 tabung, Angka *E. coli*, dan Angka *Enterobacteriaceae*. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 2F.

a) Hasil pengujian 402 sampel pangan menunjukkan 10 (sepuluh) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) menggunakan parameter kritis di atas. Hasil pengujian 10 sampel Tidak Memenuhi Syarat untuk beberapa parameter kritis sebagai berikut :

- 4 sampel menunjukkan Tidak Memenuhi Syarat parameter kritis MPN *E. coli*
- 1 sampel menunjukkan Tidak Memenuhi Syarat parameter kritis ALT
- 5 sampel menunjukkan Tidak Memenuhi Syarat parameter kritis Angka *P. aeruginosa* penyaringan
- 1 sampel menunjukkan Tidak Memenuhi Syarat parameter kritis Angka Coliform penyaringan

b) Sedangkan penggolongan sampel pangan yang TMS tersebut berdasarkan kategori sampel adalah:

- 4 sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah
- 3 sampel Air Minum Dalam Kemasan
- 2 sampel Air Minum Isi Ulang
- 1 sampel saus

c) Laboratorium pengujian Mikrobiologi pada tahun 2020 menerima sampel pihak ketiga sebanyak 153 sampel. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut menunjukkan bahwa 8 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan 145 sampel Memenuhi Syarat (MS).

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

Selama tahun 2020 Balai POM di Kendari telah melakukan Audit Sarana Produksi Pangan dalam rangka memperoleh sertifikat MD sebanyak 8 sertifikat MD, 2 Sertifikat CDOB Obat dan Narkotika, serta 2 sertifikat CPOTB Bertahap. Sertifikasi MD terdiri dari perpanjangan nomor izin edar pada 2 sarana AMDK di Kota Kendari dan 1 sarana AMDK di Kabupaten Bombana, Pendaftaran sarana baru sebanyak 5 sarana yaitu 1 sarana produksi Abon Ikan di Kota Kendari, 1 sarana produk Olahan Susu di Kota Kendari, 1 sarana Produk Olahan Coklat (Sarana ini tidak menindaklanjuti tindakan perbaikan dan rencana pindah ke Makassar), 1 sarana AMDK di Kabupaten Muna dan 1 Sarana Produksi Gula di Kabupaten Bombana. Audit Sertifikasi CDOB untuk sarana Distribusi PBF sebanyak 2 PBF dengan rincian 1 PBF mendapatkan sertifikat CDOB untuk Obat lain dan 1 PBF mendapatkan sertifikat CDOB untuk Narkotika. Disamping itu Balai POM di Kendari juga melakukan Audit sertifikasi CPOTB Bertahap tahap I sebanyak 1 sarana produksi Usaha Kecil Obat Tradisional di Kota Kendari dan 1 sarana produksi Usaha Mikro Obat Tradisional di Kabupaten Kolaka. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 9.

H. Pemantauan Iklan dan Label

1. Pengawasan Iklan

Pengawasan label atau penandaan sediaan farmasi dan makanan dilakukan terhadap seluruh label atau penandaan produk yang ada pada kemasan produk, kecuali produk tanpa izin edar, kadaluarsa, dan rusak tidak dilakukan penandaan, hanya didata dan dilaporkan ke Badan POM. Berdasarkan definisi operasional Badan POM, untuk sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik jika hasil pengawasan label dinyatakan TMK, maka sampel tersebut dinyatakan TMS. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 1A dan 11.

Temuan Ketidaksesuaian Hasil Pemantauan Label Produk OMKABA

NO.	PRODUK	JENIS TEMUAN
1	Obat	-
2	Obat Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak mencantumkan alamat produsen, ▪ Tidak mencantumkan nomor bets, ▪ Desain kemasan tidak sesuai dengan desain yang disetujui, ▪ Klaim berlebihan, klaim pengobatan
3	Suplemen Makanan	desain kemasan tidak sesuai dengan desain yang disetujui
4	Kosmetik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak mencantumkan nomor bets, ▪ Netto yang dicantumkan tidak sesuai dengan yang disetujui, ▪ Klaim berlebihan/ menjanjikan, klaim memberi garansi
5	Pangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak mencantumkan kode produksi, kedaluarsa, dan komposisi. ▪ Kemasan MD tidak seperti yang disetujui
6	Rokok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kode produksi tidak tercantum ▪ Pita cukai tidak ada ▪ Alamat produsen tidak dicantumkan

Tabel 6. Hasil Pengawasan Iklan

2. Pengawasan Label

Pengawasan iklan Obat dan Makanan dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari dilakukan melalui media cetak, media elektronik, media online dan media luar ruang meliputi iklan obat, iklan obat tradisional, iklan kosmetika, iklan suplemen kesehatan, iklan pangan dan iklan rokok. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 10.

Temuan Ketidaksesuaian Hasil Pemantauan Iklan Produk OMKABA

NO.	PRODUK	JENIS TEMUAN
1	Obat	Iklan obat keras

2	Obat Tradisional	Klaim berlebihan, klaim menyesatkan, Klaim berkhasiat untuk mengobati, Memberi informasi secara langsung atau tidak langsung
3	Suplemen Makanan	Klaim berlebihan, klaim mengobati
4	Kosmetik	Klaim berlebihan, klaim menyesatkan
5	Pangan	Klaim pengobatan, Klaim berlebihan/kata-kata superlatif
6	Rokok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peringatan kesehatan tidak mudah terbaca ▪ Spot berlebihan

Tabel 7. Hasil Pengawasan Label

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

3. Sebaran Data Rawan Kasus di Provinsi Sulawesi Tenggara

Di Sulawesi Tenggara, dari sepuluh kabupaten/kota yang terdata, rawan kasus didominasi oleh komoditi kosmetik (50%) dengan kasus kosmetik TIE, sedangkan komoditi obat dan obat tradisional masing-masing sebanyak 25% dengan kasus distribusi tanpa kewenangan pada komoditi obat dan kasus penjualan obat tradisional TIE untuk komoditi obat tradisional.

Sumber produk komoditi rawan kasus seluruhnya berasal dari luar provinsi yakni dari Sulawesi Selatan (90%) dan Jawa Tengah (10%) dengan modus pemasukan melalui jalur laut dan darat. Di mana produk komoditi tersebut selanjutnya didistribusikan ke wilayah kabupaten/kota dengan modus peredaran paling banyak yakni secara on line (90%) atau secara konvensional melalui transaksi di pasar (10%). Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 12.

4. Operasi dan Penyidikan di Provinsi Sulawesi Tenggara

Sulawesi Tenggara terdiri dari 15 Kabupaten dan 2 Kota. Pada tahun 2020, Kegiatan Penindakan yang salah satunya adalah operasi penindakan dilaksanakan di 6 Kabupaten dan 2 Kota yang terdiri dari Kota Kendari, Kota Baubau, Kabupaten Muna, Muna Barat, Kolaka, Konawe, Kolaka Timur, Wakatobi dan Konawe Selatan. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 14. Rincian kegiatan penindakan sebagai berikut:

- a. Terdapat 7 Sarana di Kota Kendari yang terjaring dalam operasi dan 2 Sarana yang dilanjutkan ketahap Penyidikan dan 1 perkara yang selesai pada tahun 2020 dengan jumlah nilai Barang Bukti sebesar Rp 51.661.000

- b. Pada Kabupaten Muna dan Muna Barat terdapat 2 Sarana yang terjaring dalam operasi dan 2 Sarana yang dilanjutkan ke tahap Penyidikan dan 2 perkara yang selesai pada tahun 2020 dengan jumlah nilai Barang Bukti sebesar Rp 18,312,000.
- c. Pada Kota Baubau terdapat 7 Sarana yang terjaring dalam operasi dan 2 Sarana yang dilanjutkan ke tahap Penyidikan dan 2 perkara yang selesai pada tahun 2020 dengan jumlah nilai Barang Bukti sebesar Rp 36,570,000.

Penindakan Balai POM di Kendari berlangsung di 8 kabupaten/kota, dengan jumlah kasus masing-masing yaitu Kota Kendari (7 kasus), Kota Baubau (7), Kabupaten Muna/Muna Barat (2), Kabupaten Kolaka (4), Kabupaten Konawe (3), Kabupaten Kolaka Timur (1), Kabupaten Wakatobi (6) dan Kabupaten Konawe Selatan (3).

Dari 8 kabupaten/kota tersebut, kasus yang ditingkatkan menjadi perkara pada lima kabupaten/kota dapat diselesaikan hingga ke tahap putusan pengadilan yakni Kota Kendari (1 perkara), Kota Baubau (2), Kabupaten Muna/Muna Barat (2), Kabupaten Kolaka (2), Kabupaten Konawe (2). Penanganan perkara-perkara tersebut hingga ke tahap putusan pengadilan disertai barang bukti dengan total nilai sebesar Rp. 181.522.000. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 14.

J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Penyelenggaraan Sosialisasi, Workshop, Dessiminasi, Seminar, Publikasi, Penyuluhan.

1. Komunikasi Informasi dan Edukasi

Pengawasan obat dan makanan oleh masyarakat sebagai bagian dari sistem Pengawasan obat dan makanan (SISPOM) dapat dilakukan secara efektif melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kualitas produk yang digunakannya dan cara-cara penggunaan produk yang rasional.

Komunikasi, Informasi dan Edukasi merupakan layanan Badan POM dalam rangka memberi informasi tentang Obat dan Makanan dan cara penggunaannya yang tepat.

Kegiatan ini dilaksanakan secara kontinyu dan cakupannya diperluas hingga ke pelosok, sehingga masyarakat dapat menjadikan Balai POM sebagai Institusi tempat bertanya untuk mendapatkan informasi yang Shahih dan mutakhir mengenai masalah obat dan makanan. Dengan begitu diharapkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai efektifitas, kualitas dan keamanan produk serta cara penggunaan produk, dapat lebih meningkat. Sesuai dengan sasaran strategis dan arah kebijakan

serta amanat Renstra BPOM Kendari terhadap layanan publik maka BPOM Kendari menetapkan dan melaksanakan beberapa kegiatan KIE sebagai berikut :

A. KIE MELALUI LEAFLEAT, BROSUR, POSTER, BUNNER

NO	TANGGAL	Kegiatan	TEMPAT	Σ JENIS	Σ lembar
1	27 Januari 2020	KIE TOMAS	Raha	5 Jenis	60 lembar
2	19 Februari 2020	POIPO	Kota Kendari	4 Jenis	160 lembar
3	20 Februari 2020	Penyebaran Informasi	Kota Kendari	5 Jenis	150 lembar
4	26 Februari 2020	Penyebaran Informasi	Kolaka Utara	5 Jenis	150 lembar
5	19 Juli 2020	POIPO	Kota Kendari	4 Jenis	200 lembar
6	17 September 2020	Penyebaran Informasi	Konawe Utara	5 Jenis	150 lembar
7	28 September 2020	KIE Pemberdayaan Pelaku Usaha	Kota Kendari	5 Jenis	150 lembar
8	15 Oktober 2020	Penyebaran Informasi	Muna Barat	5 Jenis	150 lembar
9	12 November 2020	Penyebaran Informasi	Wakatobi	5 Jenis	150 lembar
10	09 Desember 2020	Penyebaran Informasi	Bombana	5 jenis	150 lembar
11	20 Desember 2020	KIE Kosmetik dan Obat	Konawe Selatan	4 jenis	140 lembar
	TOTAL				1.610 Lembar

Tabel 8. Daftar Kegiatan KIE

B. KIE MELALUI PAMERAN dan C F D

Penyebaran Informasi Produk Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, Produk komplemen, Pangan dan bahan Berbahaya oleh BPOM di Kendari selain dilakukan dengan menggunakan banner, poster, leaflet, majalah, dan spanduk untuk setiap kabupaten/Kota dalam pelaksanaan penyuluhan, juga dilakukan KIE Pameran. Untuk tahun 2020 KIE melalui Pameran dan CFD tidak dilakukan sehubungan dengan kondisi masa pandemic Covid -19

C. KIE MELALUI MEDIA MASSA

Penyampaian informasi kepada masyarakat tentang keamanan produk obat, makanan, kosmetika, obat tradisional, napza, tidak hanya dilakukan melalui penyuluhan, tetapi juga dengan memanfaatkan media elektronik lokal serta media cetak terbitan lokal Propinsi Sulawesi Tenggara. Selama masa pandemic Covid-19 KIE juga dilakukan melalui media sosial seperti di Instagram (IG), facebook (fb) Tweeter dan Whatshap.

Media Cetak dan media elektronik yang digunakan untuk penyampaian informasi adalah :

- a. Radio Republik Indonesia (RRI) Provinsi Sulawesi Tenggara, melalui RRI BPOM di Kendari melakukan KIE berupa dialog melalui Telepon untuk pendengar Pemirsa di RRI Pro 1 dengan jangkauan Pemirsa dikalangan Remaja

- b. TVRI Provinsi Sulawesi Tenggara tentang Obat Kloroquin di masa Pandemic –covid 19
- c. SCTV : tentang Obat Kloroquin di masa Pandemic –covid 19 dan dan Awasi Penjualan produk Obat dan Makanan Lewat Medsos
- d. Iklan Layanan : Selain dilakukan Penyebaran Informasi juga dilakukan layanan iklan melalui Multimedia sehingga kontinuitas dan kesinambungan pesan informasi tetap berjalan secara rutin

2. Advokasi dan Sosialisasi BPOM ke Pemda dalam Rangka Pengawasan Obat dan Makanan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BPOM dalam rangka pengawasan obat dan makanan, Balai POM di Kendari juga terus melakukan koordinasi dan menjalin kerjasama serta sinergitas dalam pengawasan obat dan makanan. Sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 86 tahun 2020 tentang Keamanan Pangan (mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan, pangan olahan yang diproduksi oleh Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) wajib memiliki Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga, dimana Sertifikat tersebut diterbitkan oleh Bupati/ Walikota (pasal 43 ayat 2 – 3). Peraturan tersebut juga mengatur bahwa pedoman pemberian sertifikat produksi pangan industri rumah tangga ditetapkan oleh Kepala Badan POM RI. Selain hal tersebut diterbitkannya Inpres No. 3 tahun 2017 tentang efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Kendari telah melaksanakan Advokasi, Sosialisasi dan Koordinasi Lintas Sektor untuk memperkuat kapasitas lembaga dan organisasi.

Kegiatan Advokasi dan sosialisasi tentang pengawasan obat dan makanan dilakukan terhadap kab/Kota, antara lain Kab. Kolaka, Kab. Konawe Selatan, Kab. Bombana

3. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai POM di Kendari selama tahun 2020 menerima permintaan informasi dan pengaduan sebanyak 340 orang penanya yang terdiri dari 330 permintaan informasi dan 10 pengaduan. Jumlah ini meningkat bila dibandingkan pada tahun 2019 yaitu 232 orang penanya atau meningkat sebesar 108 orang atau 46,55%. Penggolongan pertanyaan berdasarkan Komoditas produk dan profesi konsumen dijelaskan dalam penjelasan berikut :

a) Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Profesi Konsumen

Pada tahun 2020, terbanyak pencari informasi dari berbagai kalangan yang tidak menyebut profesi sebesar 192 orang atau 56,5 % dan kalangan Pengusaha OMKA adalah konsumen ke 2 terbanyak yang membutuhkan informasi dari Balai POM yaitu 47 orang atau 15,6 % dan yang paling sedikit berasal dari profesi Hukum/Pengacara yaitu 1

orang (0,33%). Dokter dan LSM merupakan profesi yang tidak mengajukan pertanyaan atau pengaduan ke Balai POM di Kendari selama tahun 2020. Secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Profesi/Pekerjaan Konsumen

PROFESI KONSUMEN	JUMLAH 2018	JUMLAH 2019
Karyawan	34	35
Ibu Rumah Tangga	0	2
Pelajar/Mahasiswa	22	28
Wartawan	1	5
Apoteker	0	5
Dokter umum	0	0
Asisten Apoteker	0	0
Tenaga Kesehatan lainnya	9	25
Pengusaha OMKA	41	47
Pengacara	0	1
Lain – lain	125	192
Jumlah	232	340

Tabel 9. Daftar Pertanyaan Layanan Informasi Berdasarkan Profesi

b) Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Cara Bertanya

Konsumen Balai POM di Kendari pada tahun 2020 cenderung mendatangi kantor untuk mencari informasi, mengajukan pertanyaan atau pengaduannya yaitu sebanyak 269 konsumen atau 87,3 %, Whatshap 36 dan telp 32. Secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut :

CARA BERTANYA	JUMLAH 2019	JUMLAH 2020
Langsung	230	269
Telepon	1	32
Medsos dan WA	1	39
Surat	0	0
Jumlah	279	340

Tabel 9. Daftar Pertanyaan Layanan Informasi Berdasarkan Cara Bertanya

c) Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Proses Menjawab

Pertanyaan dan atau pengaduan yang masuk ke ULPK Balai POM di Kendari pada dasarnya dapat dijawab dan direspon langsung oleh Petugas ULPK pada hari itu juga. Dalam memberikan jawaban, petugas ULPK juga melakukan konfirmasi dengan bagian lain atau informasi dari ULPK Badan POM RI di Jakarta.

PROSES JAWAB	JUMLAH 2020
Dijawab Langsung	340
Lebih dari 1 Hari	0
Jumlah	340

4. Kehumasan

Perkembangan arus informasi yang cepat terjadi melalui media massa maupun elektronik, tingkat pendidikan masyarakat yang semakin baik dan kepedulian masyarakat terhadap masalah kesehatan, membuat masyarakat semakin kritis dalam memilih dan menggunakan produk obat dan makanan. Seringkali masyarakat ingin melakukan pengaduan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan produk obat dan makanan sehingga Balai POM dituntut untuk meningkatkan peran aktif dalam menangani keluhan masyarakat tersebut secara cepat dan tepat agar citra Badan POM sebagai instansi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan obat dan makanan tetap baik. Oleh karena itu pengawasan konsumen terhadap produk yang beredar perlu ditampung melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK). Pelayanan yang dilakukan oleh ULPK adalah memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang benar dan pemecahan masalah pengaduan yang berkaitan dengan produk obat dan makanan.

Untuk meningkatkan pelayanan yang baik dan memuaskan masyarakat baik berupa informasi atau pengaduan tentang produk obat dan makanan, oleh Unit layanan informasi dan Pengaduan juga melakukan kegiatan kehumasan dalam rangka kerjasama dan berkoordinasi dengan pihak terkait dan dengan menjangkau kerjasama dengan pihak media dalam rangka pemberitaan, publikasi dan penyebarluasan kegiatan, dan hasil pengawasan obat dan makanan melalui konferensi Pers atau turun bersama dengan pihak media (Wartawan). Pada tahun 2020 dilakukan Konferensi Pers Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Prov. Sulawesi Tenggara tanggal 29 Desember yang diikuti 45 peserta dari berbagai media.

5. Sosialisasi Obat, NAPPZA, Obat Tradisional, dan Kosmek

Dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat, Badan POM menerapkan kebijakan berbasis kolaboratif dan sinergisme yang salah satu wujud nyata melalui Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat (AknasPOIPO) yang dilakukan upaya pencegahan terutama terhadap anak didik sebagai penerus bangsa, yang pada saat ini ditengah tengah kita diharapkan hadir anak-anak kita sebagai kader Pemberantasan Obat Ilegal dan penyalahgunaan Obat dari SMP dan SMA. Untuk tahun 2020 Balai POM di Kendari ditengah pandemic melaksanakan kegiatan 2 kali setelah dilakukan refofusing anggaran tahun 2020 akibat pandemi Covid-19.

Aksi POIPO yang dilaksanakan oleh Balai POM di Kendari dalam kurun waktu tahun 2020 adalah sebagai berikut :

NO	TANGGAL	Tempat Kegiatan	Kabupaten	Jumlah Peserta
1	19 Februari 2020	SMP Neg 6 Kota Kendari	Kota Kendari	40 Orang
2	14 Juli 2020	Aula BPOM di Kendari	Kota Kendari	50 Orang
	TOTAL			90 Orang

6. Pemantauan Toksivigilance

Selama tahun 2020, penderita dengan kasus keracunan di Propinsi Sulawesi Tenggara sebanyak 256 orang dengan jumlah frekuensi kejadian sebanyak 49 kasus. Data kasus keracunan tersebut bersumber dari 24 sarana Rumah Sakit dan PKM di Sulawesi Tenggara.

RS. Kota Kendari
RS. Santa AnnaKendari
RS. Bhayangkara Kendari
RS. DR. Ismoyo Kendari
RS. Bahteramas

- RSUD. Kab. Konawe Selatan
- RSUD. Kab. Muna Barat
- RSUD. Benyamin Guluh
- RSUD Kab. Wakatobi

- PKM. Poasia Andonouhu
- PKM. Abeli
- PKM. Nambo
- PKM Mata
- PKM Benu-benua

- PKM. Kolaka
- PKM. Lamparinga
- PKM. Lawa
- PKM. Tetewatu
- PKM. Hialu
- PKM . Poleang
- PKM. Tontonua
- PKM. Barangka
- PKM Wangi-Wanhi
- PKM. Kaledupa

Penyebab keracunan bersumber dari produk pangan, obat, dan bahan berbahaya. Produk-produk OMKABA yang menyebabkan keracunan pada masyarakat paling banyak berasal dari Produk Pangan sebanyak 25 kasus atau 51,02% dengan jumlah penderita 232 orang, 1 (satu) diantaranya meninggal dunia.

Pada tahun 2020 pemantauan kasus keracunan (toksikovigilance) telah dilaksanakan di 6 kabupaten / kota di Propinsi Sulawesi Tenggara, di berbagai rumah sakit dan puskesmas. Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan.

NO	Tanggal	Tempat
1	19 Feb 2020	Kota Kendari
2	15 Sept 2020	Kota Kendari
3	15 Oktober 2020	Kab. Muna Barat
4	17 Oktober 2020	Kab. Konawe Utara
5	03 November 2020	Kab. Konawe Selatan
6	04 November 2020	Kota Kendari
7	06 November 2020	Kota Kendari
8	12 November 2020	Kab. Wakatobi
9	09 Desember 2020	Kab. Bombana

7. Pemberdayaan Masyarakat tentang Pemilihan dan penggunaan Kosmetik yang Baik bagi Generasi Milenial

Perkembangan dan kemajuan teknologi digital yang pesat saat ini menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat, termasuk anak-anak usia sekolah, dan usia remaja. Kosmetik saat ini merupakan komoditi yang digunakan oleh hampir seluruh lapisan masyarakat dari berbagai kalangan usia, baik perempuan maupun laki-laki yang menyebabkan meningkatnya permintaan dan kebutuhan konsumen terhadap produk kosmetik. Untuk di Sulawesi Tenggara khususnya Kota Kendari juga ramai bermunculan di dunia digital tentang kosmetik, seperti iklan, blog, dan toko online. Pada 5 (lima) tahun terakhir muncul pula fenomena beauty blogger dan beauty vlogger. Berbagi informasi dengan model blog bisa jadi lebih efektif dibandingkan iklan dikarenakan informasi yang disampaikan lebih menarik melalui narasi dan video. Namun, produk kosmetik tersebut belum tentu memenuhi persyaratan keamanan, manfaat dan mutu. Generasi saat ini begitu akrab dengan perangkat digital, mudah terpapar informasi, promosi, serta menikmati kemudahan akses membeli produk kosmetik secara *online*. Salah satu upaya yang dilakukan oleh BPOM dalam mencegah kondisi ini, Balai POM di Kendari melaksanakan kegiatan KIE Kampanye Cerdas Menggunakan Kosmetik bagi generasi Milenial secara virtual dengan narasumber dan pelaksanaan kegiatan dari kedeputan 2 bidang Kosmetik, OT, dan suplemen kesehatan dan Kampanye cerdas menggunakan Kosmetik di area public.

NO	TANGGAL	TEMPAT	MATERI	Σ PESERTA
1	24 Juni 2020	Virtual - Pusat	Genmil	30 Orang
2	20 Desember 2020	Kab. Konawe Selatan Pasar	Cerdas memilih Kosmetik dan Cegah Penyalahgunaan Obat	45 Orang

8. Penyebaran Informasi

Petugas Balai POM di Kendari di tahun 2020 telah melaksanakan penyebaran informasi di kabupaten/kota di lingkup Propinsi Sulawesi Tenggara, dengan jumlah pelaksanaan penyebaran informasi ini dilakukan sebanyak 6 kali dengan capaian jumlah peserta rata-rata 30 orang. Dengan demikian, dalam 1 tahun total capaian penyebaran informasi ke masyarakat yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Kendari sebanyak 180 orang. Sebaran informasi yang dilakukan oleh Petugas BPOM secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut

NO	TANGGAL	TEMPAT	MATERI	Σ PESERTA
A	Penyebaran Informasi			
1	20 Februari 2020	Kota Kendari	Obat, OT, Kosmetiik, Pangan	30 Orang
2	26 Februari 2020	Kolaka Utara	Obat, OT, Kosmetiik, Pangan	30 Orang
3	17 September 2020	Konawe Utara	Obat, OT, Kosmetiik, Pangan	30 Orang
4	15 Oktober 2020	Muna Barat	Obat, OT, Kosmetiik, Pangan	30 Orang
5	12 November 2020	Wakatobi	Obat, OT, Kosmetiik, Pangan	30 Orang
6	09 Desember 2020	Bombana	Obat, OT, Kosmetiik, Pangan	30 Orang

9. Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat

Pembangunan kesehatan secara nasional ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya agar terwujud sumber daya manusia Indonesia yang sehat dan berkualitas. Untuk mewujudkan generasi Indonesia sehat dilakukan berbagai skema terobosan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan. Berbagai strategi penguatan Badan POM dikedepankan menuju kemandirian pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia. Salah satu program Badan POM adalah Kegiatan KIE yang relevan dengan kondisi yang ada karena masyarakat menjadi obyek dan sekaligus konsumen suatu produk, khususnya obat, obat tradisional, kosmetik dan pangan. Masyarakat adalah mitra produsen dan mitra pemerintah, yang diharapkan masyarakat kita menjadi masyarakat yang sehat, cerdas, berkarakter dan tangguh. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu adanya keterlibatan dari semua pihak, tanpa terkecuali. Oleh karena itu BPOM di Kendari melaksanakan kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat sebagaimana dalam tabel.

NO	TANGGAL	TEMPAT	MATERI	Σ PESERTA
1	27 Januari 2020	Kab. Muna - Raha	Obat, OT, Kosmetiik, Pangan	60 Orang
2	28 September 2020	Kota Kendari	Kosmetiik dan Pangan Olahan dan E-Reg Pangan Olahan	30 Orang

10. Evaluasi Konsultasi, Koordinasi untuk Pengelolaan dan Peningkatan Kinerja

Dalam rangka untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja BPOM di Kendari bagian sertifikasi dan layanan Informasi konsumen dilaksanakan kegiatan Evaluasi, Konsultasi dan Koordinasi

Program Kegiatan layanan informasi konsumen / layanan publik dan Program Keamanan Pangan Nasional. Selain itu secara kontinyu dilakukan bimtek dan pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi petugas

Dalam melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan penyuluhan mengenai obat dan makanan, Balai POM di Kendari juga melakukan koordinasi pelaksanaan acara sosialisasi, penyuluhan atau pelatihan tentang obat dan makanan yang dilaksanakan oleh stakeholder terkait sebagai berikut

- a. Dinas Kesehatan Kota Kendari
- b. Dinas Kesehatan Kab. Konawe Selatan (Pembinaan PIRT)
- c. Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka
- d. Dinas Perindustrian dan perdagangan Sulawesi Tenggara dalam rangka Perlindungan Konsumen.
- e. Dinas Perindustrian dan perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Selatan (pengawasan Produk, Pembinaan UMKM dan sosialisasi Perlindungan Konsumen)
- f. Badan Ketahanan Pangan Propinsi Sulawesi Tenggara (Sosialisasi Ketahanan Pangan, JKPD)
- g. Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara
- h. Karantina Ikan Kota Kendari

11. Intervensi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah

Kegiatan intervensi Pangan Jajanan anak sekolah, pada tahun 2020 target untuk Balai POM di Kendari sebanyak 20 sekolah di tiga (3) Kab Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu Kab. Kolaka Utara, Kab. Kolaka, dan Kab. Konawe Selatan. Target kab dan jumlah sekolah di triwulan kedua mengalami revisi menjadi 14 Sekolah akibat adanya pandemi Covid-19 dan dengan kondisi sekolah diliburkan.

Kegiatan Intervensi sekolah dengan Pangan Jajanan Anak sekolah yang aman Balai POM di Kendari telah melaksanakan intervensi sebanyak 24 Sekolah dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Nama Sekolah	Tempat dan Tanggal
1	Advokasi Stakeholder	OPD Daerah	Kendari, 11 Maret 2020
2	Bimtek Keamanan Pangan Kantin Sekolah	1. SDN 1 Tonggoni 2. SDN 2 Tonggoni 3. SDN 1 Dawi-dawi 4. SDN 1 Pelambua 5. SDS Muhammadiyah 6. SMPN Satap Terapung 7. SMPN 1 Pomalaa 8. SMAN 1 Pomalaa 1. SDN 4 Konda	Kab. Kolaka 17 September 2020 Kab. Konawe Selatan

		2. SDN 12 Konda 3. SDN 1 Landono 4. SDN 5 Landono 5. SMPN 12 Konsel 6. SMPN 30 Konsel	15 September 2020
3	Penyerahan Paket Edukasi PJAS	1. SDN 1 Tonggoni 2. SDN 2 Tonggoni 3. SDN 1 Dawi-dawi 4. SDN 1 Pelambua 5. SDS Muhammadiyah 6. SMPN Satap Terapung 7. SMPN 1 Pomalaa 8. SMAN 1 Pomalaa 1. SDN 4 Konda 2. SDN 12 Konda 3. SDN 1 Landono 4. SDN 5 Landono 5. SMPN 12 Konsel 6. SMPN 30 Konsel	Kab. Kolaka 17 September 2020 Kab. Konawe Selatan 15 September 2020
4	Monitoring Implementasi KP di sekolah oleh Kader KP dan Pemberian Sertifikat Level 1	1. SDN 1 Tonggoni 2. SDN 2 Tonggoni 3. SDN 1 Dawi-dawi 4. SDN 1 Pelambua 5. SDS Muhammadiyah 6. SMPN Satap Terapung 7. SMPN 1 Pomalaa 8. SMAN 1 Pomalaa 1. SDN 4 Konda 2. SDN 12 Konda 3. SDN 1 Landono 4. SDN 5 Landono 5. SMPN 12 Konsel 6. SMPN 30 Konsel	Kab. Kolaka 02 Desember 2020 Kab. Konawe Selatan 20 Oktober 2020

12. Gerakan Keamanan Pangan Desa

Pada tahun 2020 Balai POM diKendari, Gerakan Pangan Desa awal tahun sebelum pandemi Covid-19 direncanakan pelaksanaannya ditiga kabupaten yaitu Kab. Kolaka Utara, Kab. Kolaka dan Kab. Konawe Selatan dengan masing-masing desa kelurahan Desa/kelurahan yaitu untuk Kab. Kolaka utara di Desa Lambai dan Desa Beringin, Kab. Kolaka Desa Konawehea sebagai Desa stunting dan Kelurahan Dawi-Dawi sedang Kab. Konawe Selatan Desa Arongo dan Desa Lambusa. Memasuki triwulan kedua dilakukan recovusing anggaran kdisebabkan adanya Kasus Pandemi yang cukup tinggi (Zona Merah) Kab. Kolaka Utara sehingga pelaksanaan intervensi Keamanan Pangan hanya dilaksanakan di Kab. Kolaka dan Kab. Konawe Selatan. Rangkaian kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Desa dapat dilihat pada table berikut :

No	Kegiatan	Tanggal	Jumlah Peserta	Keterangan
1	Survey Desa	11 Feb 2020	-	Kab. Konawe Selatan, Kab. Kolaka dan Kab. Kolaka Utara

2		Advokasi kelembagaan	11 Maret 2020	57 Orang	Di Kota Kendari
3		Bimtek Kader KP dan Gapp assesmen	1. 12 Agus 2020 2. 13 Agus 2020 3. 9 Sept 2020 4. 10 Sept 2020	1. 30 Orang 2. 30 Orang 3. 30 Orang 4. 30 Orang	1. Desa Konawe 2. Kel. Dawi-Dawi 3. Desa Arongo 4. Desa Lambusa
4		Bimtek Komunitas desa dan Usaha Pangan Desa	1. 14 Agus 2020 2. 15 Agus 2020 2. 11 Sept 2020 3. 12 Sept 2020	1. 50 Orang 2. 50 Orang 3. 50 Orang 4. 50 Orang	1. Desa Konawe 2. Kel. Dawi-Dawi 3. Desa Arongo 4. Desa Lambusa
5		Fasilitasi Keamanan Pangan	1. 26 Agus-23 Sept 2020 2. 26 Agus -23 Sept 2020 3. 18 Sept-18 Okt 2020 4. 18 Sept – 18 Okt 2020	1.15 Orang 2. 15 Orang 3. 15 Orang 4. 15 Orang	1. Desa Konawe 2. Kel. Dawi-Dawi 3. Desa Arongo 4. Desa Lambusa
6		Mobling Pra Intervensi	1. 14 Agus 2020 2. 15 Agus 2020 3. 11 Sept 2020 4. 12 Sept 2020	1. 5 Sampel 2. - 3. 10 Sampel 4. 10 Sampel	1. Desa Konawe 2. Kel. Dawi-Dawi 3. Desa Arongo 4. Desa Lambusa
7		Mobling Post Intervensi	1. 14 Des 2020 2. 16 Des 2020	1. 10 Sampel 2. 10 Sampel	1. Desa Arongo 2. Desa Lambusa
8.		Pengawasan Desa Intervensi	1. 15 Oktober 2020 2. 17 Desember 2020	- 17 Sampel	1. Kab. Muna 2. Kab. Konawe

13. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pasar Aman Bahan Berbahaya Balai POM di Kendari tahun 2020 telah melaksanakan intervensi sebanyak 6 Pasar, sebagai berikut :

No	Kegiatan	Tempat	Tanggal	Keterangan
1	Advokasi/Survey Pasar	Kendari	11 Maret 2020	
2	Penyuluhan Komunitas Pasar	1. Pasar Sukamaju (DU) Kab. Konawe Selatan 2. Pasar Bokeoladumo Dawi dawu Kab. Kolaka	1. 29 Agustus 2020 2. 03 September 2020	40 Peserta 40 Peserta
3	Bimtek Petugas Pasar	1. Pasar Sukamaju (DU) Kab. Konawe Selatan 2. Pasar Bokeoladumo Dawi dawu Kab. Kolaka	1. 29 Agustus 2020 2. 03 September 2020	5 Petugas 5 Petugas
4	Monev Pasar Aman BB	1. Pasar Sukamaju (DU) Kab. Konawe Selatan 2. Pasar Bokeoladumo Dawi dawu Kab. Kolaka	1. 03 November 2020	Tahap 1 : 24 spl Tahap 2 : 63 spl Tahap 1 : 27 spl

			2. 24 September 2020	Tahap 2 : 70 spl
5	Monev dan Pengawasan Pasar Aman BB	1. Pasar Laeno Raha 2. Pasar Mekongga Kab. Kolaka 3. Pasar Todoha Mappacci Bombana 4. Pasar Mandati Kab. Wakatobi 5. Pasar Usuka Kab. Wakatobi	1. 15 Oktober 2020 2. 2 Desember 2020 3. 16 Desember 2020 4. 8-9 Desember 2020	41 Sampel Uji 50 Sampel Uji 50 Sampel uji 58 Sampel uji 50 Sampel uji

BAB IV PENUTUP

A. Masalah

Permasalahan yang sering dialami di Seksi Pemeriksaan adalah sebagai berikut :

1. Terlambat melakukan input SIPT sampel dan sarana disebabkan terjadinya pembaharuan sistem Aplikasi SIPT dari versi 2 ke versi 3
2. Pemeriksaan sarana di Kabupaten terpencil dan terjauh tidak dapat dilakukan disebabkan kondisi cuaca, jalanan rusak
3. Sebaran sampling belum mencakup seluruh wilayah pengawasan disebabkan adanya Pandemi Covid 19
4. Surat Tindak Lanjut ke sarana dan lintas sektor belum memadai dalam hal Feedback
5. Adanya target sarana yang tutup pada saat Tim Pemeriksaan turun ke lapangan sehingga tim harus menyiapkan sarana cadangan
6. Masih ada parameter uji kritis tidak dapat dikerjakan disebabkan instrumen untuk pengerjaan tidak ada (LCMS), sehingga standar pemenuhan Parameter uji dan instrumen tidak terpenuhi
7. Pemeliharaan instrumen tidak bisa dilakukan tepat waktu disebabkan distributor berdomisili di pulau jawa
8. Pelaporan SIPT masih sering eror sehingga pelaporan sampel secara SIPT bertumpuk di TW tertentu
9. Pengadaan suku cadang sangat terbatas, sehingga penyelesaian sampel tertunda.
10. Pengadaan baku pembanding di luar P3OMN tidak tepat waktu, sehingga masih ada PU kritis tdk dapat diuji.
11. Jumlah SDM tidak sebanding dengan sampel/Parameter uji yang dilakukan, sehingga target penyelesaian sampel tidak tepat waktu.

B. Kesimpulan

Adanya perencanaan yang baik di awal tahun bisa menyelesaikan semua target sampling, sarana, KIE dan penindakan dengan tepat waktu

C. Saran

- Semua aplikasi yang akan digunakan di tahun berjalan sedapat mungkin di sosialisasikan lebih awal agar di UPT Balai tidak mengalami kendala dalam melakukan penginputan
- Juknis Prioritas Sampling dan Pengawasan Sarana sedapat mungkin di distribusikan di awal tahun, sehingga tidak menghambat dalam melakukan penyusunan Target Sampling dan Sarana Pengawasan

Tabel 1A
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS								MS	
							TIE	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label /Penandaan dan MS Uji Lab	MK Label/ Penandaan dan TMS Uji Lab	TMK Label/ Penandaan dan TMS Uji Lab	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)	Total		
1	2	3	4	5	6	7=15+16	8	9	10	11	12	13	14			
1	Obat	Targeted	Balai Besar/Balai POM di...	sampel	50	45	0	0	0	0	0	0	0	0	45	
			Loka POM di ...	sampel		10	0	0	0	1	0	0		1	9	
		Random	Balai Besar/Balai POM di...	sampel	204	205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	205
			Loka POM di ...	sampel		45	0	0	0	1	0	0		1	44	
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar/Balai POM di...	sampel	57	57	0	0	0	4	0	0		4	53	
			Loka POM di ...	sampel		8	0	0	0	1	0	0		1	7	
		Random	Balai Besar/Balai POM di...	sampel	133	133	0	0	0	3	4	0		7	126	
			Loka POM di ...	sampel		20	0	0	0	5	0	0		5	15	
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar/Balai POM di...	sampel	9	8	0	0	0	3	0	0		3	5	
			Loka POM di ...	sampel		1	0	0	0	0	0	0		0	1	
		Random	Balai Besar/Balai POM di...	sampel	54	54	0	0	0	7	1	0		8	46	

			Loka POM di ...	sampel		10	0	0	0	0	0	0	0	10
4	Kosmetik	Targeted	Balai Besar/Balai POM di...	sampel	81	81	0	0	0	7	0	0	7	74
			Loka POM di ...	sampel		12	0	0	0	2	0	0	2	10
		Random	Balai Besar/Balai POM di...	sampel	299	299	1	1	0	12	0	0	14	285
			Loka POM di ...	sampel		44	0	0	0	7	0	1	8	36
5	Pangan	Targeted	Balai Besar/Balai POM di...	sampel	94	94	0	0	0	11	15	1	27	67
			Loka POM di ...	sampel		13	0	0	0	7	2	2	11	2
		Random	Balai Besar/Balai POM di...	sampel	321	321	0	0	0	2	18	2	22	299
			Loka POM di ...	sampel		42	0	0	0	13	3	3	19	23
6	Kemasan Pangan	SNI wajib	Balai Besar/Balai POM di...	sampel	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3
			Loka POM di ...	sampel		0	0	0	0	0	0	0	0	0
		lainnya	Balai Besar/Balai POM di...	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di ...	sampel		0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED				sampel		415								
TOTAL RANDOM				sampel		55								
TOTAL				sampel										

Tabel 1B.
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di...	Identifikasi	sampel	103	103	1	102
		Loka POM di ...	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di...	Identifikasi	sampel	5	5	0	5
		Loka POM di ...	-	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di...	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di ...	-	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di...	Identifikasi dan PK	sampel	6	6	0	6
		Loka POM di ...	-	sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Balai Besar/Balai POM di...	identifikasi dan PK	sampel	261	261	35	226
		Loka POM di ...	-	sampel	0	0	0	0
		TOTAL		sampel	375	375	36	339

Tabel 1C
 Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di...	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di ...	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar/Balai POM di...	sampel	107	107	101	6
		Loka POM di ...	sampel	0	0	0	0
		TOTAL	sampel	107	107	101	6

Tabel 2A
 Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	BALAI POM KENDARI			LOKA POM BAU BAU			PIHAK KE-III		
		TOTAL	MS	TMS	TOTAL	MS	TMS	TOTAL	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8	3=4+5	10	11
1	Fisika :									
	▪ pH	8	8	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0	1	1	0	0	0	0
	▪ Disolusi	232	232	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0	50	50	0	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar air	9	9	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	2	2	0	3	3	0	0	0	0
	▪ Isi minimum	6	6	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	137	137	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Berat jenis	2	2	0	33	33	0	0	0	0
2	Kimia :									
	▪ Identifikasi	260	260	0	56	56	0	103	102	1
	▪ Penetapan kadar zat aktif	262	262	0	56	56	0	0	0	0
	▪ Keseragaman kadar	112	112	0	20	20	0	0	0	0
	JUMLAH	1030	1030	0	219	219	0	103	102	1

Tabel 2B
 Hasil pengujian Obat dan Makanan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	BALAI POM KENDARI			LOKA POM BAU BAU			PIHAK KE-III		
		TOTAL	MS	TMS	TOTAL	MS	TMS	TOTAL	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8	9=10+11	10	11
1	Fisika :									
	▪ pH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar air	168	163	5	20	19	1	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	39	39	0	3	3	0	0	0	0
	▪ Waktu hancur	21	21	0	4	4	0	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	5	5	0	0	0	0		0	0
									0	0
2	Kimia :									
	▪ Cemaran logam berat	64	64	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Cemaran bahan organik asing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Cemaran pestisida	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	20	20	0	8	8	0	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pewarna, Pengawet dan	94	94	0	0	0	0	0	0	0
	Pemanis buatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	1363	1362	1	211	210	1	27	27	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	1774	1768	6	246	244	2	27	27	0

Tabel 2C
 Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	BALAI POM KENDARI			LOKA POM BAU BAU			PIHAK KE-III		
		TOTAL	MS	TMS	TOTAL	MS	TMS	TOTAL	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8	9=10+11	10	11
1	Fisika :									
	▪ pH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Waktu hancur	31	31	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar air	50	50	0	8	7	1	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Berat Jenis	2	2	0	0	0	0	0	0	0
2	Kimia :									
	▪ Identifikasi BKO	214	214	0	32	32	0	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Vitamin	143	143	0	20	20	0	0	0	0
	▪ Kadar Etanol dan Methanol	14	14	0	2	2	0	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Kofein	7	7	0	2	2	0	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Glukosamin	3	3	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	464	464	0	64	63	1	0	0	0

Tabel 2D
 Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	BALAI POM KENDARI			LOKA POM BAU BAU			PIHAK KE-III		
		TOTAL	MS	TMS	TOTAL	MS	TMS	TOTAL	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8	9=10+11	10	11
1	Fisika :									
	▪ pH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kimia :									
	▪ Penetapan Kadar Fenoksietanol	100	100	0	17	17	0	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Metil Paraben	100	100	0	17	17	0	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Etil Paraben	100	100	0	17	17	0	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Propil Paraben	100	100	0	17	17	0	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Butil Paraben	100	100	0	17	17	0	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Asam Benzoat	54	54	0	3	3	0	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Asam Sorbat	54	54	0	3	3	0	0	0	0
	▪ Identifikasi Hidrokuinon	161	161	0	20	20	0	4	4	0
	▪ Identifikasi Retinoat	140	140	0	19	17	2	2	2	0
	▪ Identifikasi Raksa	153	153	0	20	20	0	4	4	0
	▪ Identifikasi Fitonadion	9	9	0	1	1	0	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar OMS	22	22	0	1	1	0	0	0	0

▪ Identifikasi PABA	5	5	0	1	1	0	0	0	0
▪ Identifikasi Bithionol	12	12	0	1	1	0	0	0	0
▪ Identifikasi Resorsinol	6	6	0	1	1	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar Resorsinol	0	0	0	0	0	0	0	0	0
▪ Identifikasi Kloramfenikol	1	1	0	0	0	0	0	0	0
▪ Identifikasi Teofilin	1	1	0	0	0	0	0	0	0
▪ Identifikasi Steroid	160	160	0	27	27	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar TCC	23	23	0	5	5	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar Triklosan	23	23	0	5	5	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar Asam Salisilat	9	9	0	0	0	0	0	0	0
▪ Identifikasi Asam Salisilat	18	18	0	1	1	0	0	0	0
▪ Identifikasi Asam Heksaklorofen	101	101	0	11	11	0	0	0	0
▪ Identifikasi Asam Borat	55	55	0	7	7	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar Camphora	4	4	0	0	0	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar Menthol	4	4	0	0	0	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar Etanol dan Metanol	30	30	0	4	4	0	0	0	0
▪ Identifikasi Metanil Yellow	51	51	0	9	9	0	0	0	0
▪ Identifikasi Merah K3	55	55	0	9	9	0	0	0	0
▪ Identifikasi Merah K10	55	55	0	9	9	0	1	1	0
▪ Identifikasi Jingga K1	55	55	0	9	9	0	0	0	0
▪ Identifikasi Sudan II	55	55	0	9	9	0	0	0	0
▪ Identifikasi Sudan III	55	55	0	9	9	0	0	0	0
▪ Identifikasi Sudan IV	55	55	0	9	9	0	0	0	0
▪ Identifikasi Violamin R	55	55	0	9	9	0	0	0	0
▪ Identifikasi Acid Orange	54	54	0	7	7	0	0	0	0
▪ Identifikasi Naphtol Blue Black	48	48	0	7	7	0	0	0	0

▪ Identifikasi Naphtol Green	48	48	0	7	7	0	0	0	0
▪ Identifikasi Naphtol Yellow	47	47	0	9	9	0	1	1	0
▪ Penetapan Kadar Sulfur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar ZnPto	4	4	0	0	0	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar Asam Merkaptoasetat	2	2	0	2	2	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar Cemaran Logam Pb	115	115	0	17	17	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar Cemaran Logam Cd	115	115	0	17	17	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar Cemaran Logam As	115	115	0	17	17	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar Cemaran Logam Hg	109	109	0	13	13	0	2	2	0
▪ Identifikasi Minoksidil	11	11	0	0	0	0	0	0	0
▪ Identifikasi Difenhidramin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
▪ Identifikasi Ketokonazol	1	1	0	0	0	0	0	0	0
▪ Identifikasi Benzoil Peroksida	1	1	0	0	0	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar Dioksan	90	90	0	10	10	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar Avobenzon	13	13	0	1	1	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar Homosalat	13	13	0	1	1	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar Oksibenzon	13	13	0	1	1	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar Oktil Salisilat	13	13	0	1	1	0	0	0	0
▪ Penetapan Kadar p-Kloro m-Kresol	3	3	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	2796	2796	0	397	395	2	14	14	0

Tabel 2E
 Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	BALAI POM KENDARI			LOKA POM BAU BAU			PIHAK KE-III		
		TOTAL	MS	TMS	TOTAL	MS	TMS	TOTAL	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8	9=10+11	10	11
1	Fisika :									
	▪ pH	13	13	0	6	6	0	26	25	1
	▪ Indeks bias	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar abu	11	11	0	1	1	0	4	4	0
	▪ Kadar air	104	96	8	9	9	0	49	43	6
	▪ Padatan total	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kimia :									
	▪ PK. Lemak	5	5	0	2	2	0	0	0	0
	▪ PK. Protein	10	10	0	2	2	0	0	0	0
	▪ PK. Vitamin									
	▪ PK. Vitamin A	14	14	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK. Vitamin B1	8	8	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK. Vitamin B2	8	8	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK. Vitamin B9	8	8	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)									
	▪ PK.Mineral Fe	8	8	0	0	0	0	0	0	0

▪ PK.Mineral Zn	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0
▪ PK. Gula (Pereduksi)	0	0	0	0	0	0	0	8	1	7
▪ PK. Karbohidrat	4	4	0	1	1	0	0	0	0	0
▪ PK. Mikotoksin										
PK. Aflatoksin total	21	21	0	3	3	0	0	0	0	0
PK. Aflatoksin M1	17	17	0	3	3	0	0	0	0	0
PK. Okratoksin	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
PK. Aflatoksin B1	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0
▪ PK. DON	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0
▪ PK. pemanis buatan										
▪ PK. Siklamat	179	166	13	21	18	3	62	58	4	
▪ PK. Sakarin	142	142	0	4	4	0	2	2	0	
▪ PK. Acesulfam	58	58	0	5	5	0	0	0	0	
▪ PK.Aspartam	33	33	0	3	3	0	0	0	0	
▪ PK. Pengawet										
▪ PK. Benzoat Sorbat	44	40	4	11	11	0	6	4	2	
▪ PK. Metil, Etil, Butil Paraben	5	5	0	1	1	0	0	0	0	
▪ PK. Kloramfenikol	2	2	0	1	1	0	0	0	0	
▪ PK. BHA/BHT	4	4	0	1	1	0	0	0	0	
▪ PK. PG/TBHQ	22	22	0	4	4	0	0	0	0	
▪ Id. Sianida KIT	0	0	0	0	0	0	24	24	0	
▪ PK. Hidroksi metil furfural	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
▪ PK. Enzim Diastase	2	1	1	1	1	0	8	7	1	
▪ PK. sulfur dioksida	39	38	1	3	3	0	7	6	1	
▪ PK. Kesadahan	0	0	0	0	0	0	21	20	1	
▪ PK. zat organic	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
▪ PK. Senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	11	11	0	1	1	0	0	0	0	

▪ PK. Kofein	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
▪ PK. Theina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
▪ PK. etanol & methanol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
▪ PK. natrium klorida	19	10	9	0	0	0	3	2	1	
▪ PK. kalium iodat	19	15	4	0	0	0	3	2	1	
▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	19	16	3	2	2	0	2	1	1	
▪ Id Pewarna Sintetik	0	0	0	0	0	0	7	7	0	
▪ PK Pewarna Sintetik	215	211	4	31	29	2	10	6	4	
▪ PK histamine	16	16	0	5	5	0	0	0	0	
▪ Identifikasi boraks pengabuan	18	18	0	8	8	0	1	1	0	
▪ Identifikasi boraks KIT	0	0	0	0	0	0	50	50	0	
▪ Identifikasi Metanil Yellow KIT	40	40	0	2	2	0	18	18	0	
▪ Identifikasi Rodhamin B KIT	0	0	0	0	0	0	7	7	0	
▪ Identifikasi Rodhamin B spektro	32	32	0	8	8	0	0	0	0	
▪ Identifikasi Nitrit KIT	0	0	0	0	0	0	22	21	1	
▪ Cemaran logam										
▪ Cemaran logam Pb Cd	205	205	0	29	29	0	76	76	0	
▪ PK Cemaran logam As	29	29	0	6	6	0	4	4	0	
▪ Cemaran logam Fe	14	14	0	6	6	0	5	5	0	
▪ Cemaran logam Hg	13	13	0	5	4	1	2	2	0	
▪ Cemaran logam Mn	14	14	0	6	6	0	0	0	0	
▪ Cemaran logam Sn	16	16	0	6	6	0	1	1	0	
▪ Cemaran logam Cu	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
▪ Residu pestisida	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
▪ Identifikasi arsen kit	0	0	0	0	0	0	20	14	6	
▪ Identifikasi formalin KIT	0	0	0	0	0	0	26	26	0	
▪ Identifikasi formalin spektro	31	31	0	7	7	0	3	3	0	

▪ Migrasi Formaldehid	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0
▪ Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	1510	1463	47	204	198	6	477	440	37	

Tabel 2F
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	HASIL PENGUJIAN BALAI POM			HASIL PENGUJIAN LOKA BAUBAU			HASIL PENGUJIAN		
		SUB TOTAL	MS	TMS	SUB TOTAL	MS	TMS	TOTAL	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8	9=10+11	10	11
1	Obat :									
	▪ A L T	1	1	0	0	0	0	1	1	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0		0	0	0	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Uji Potensi	1	1	0	0	0	0	1	1	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	2	2	0	0	0	0	2	2	0
2	Obat Tradisional :									
	▪ A L T	99	99	0	28	28	0	127	127	0
	▪ Angka Kapang khamir	91	91	0	28	28	0	119	119	0
					0			0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	83	83	0	28	28	0	111	111	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	83	83	0	28	28	0	111	111	0

	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	83	83	0	28	28	0	111	111	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	83	83	0	28	28	0	111	111	0
	▪ <i>Shigella sp</i>	64	64	0	28	28	0	92	92	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0			0	0	0	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0			0	0	0	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0			0	0	0	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0			0	0	0	0	0	0
	Sub Total	586	586	0	196	196	0	782	782	0
3	Suplemen Kesehatan :									
	▪ A L T	21	21	0	9	9	0	30	30	0
	▪ Angka Kapang Khamir	21	21	0	9	9	0	30	30	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	21	21	0	9	9	0	30	30	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	21	21	0	9	9	0	30	30	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	84	84	0	36	36	0	120	120	0
4	Kosmetik :									
	▪ A L T	236	236	0	56	56	0	292	292	0
	▪ A K K	236	236	0	56	56	0	292	292	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	236	236	0	56	56	0	292	292	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	236	236	0	56	56	0	292	292	0

	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	236	236	0	56	56	0	292	292	0
	Sub Total	1180	1180	0	280	280	0	1460	1460	0
5	Pangan :									
	▪ ALT	308	307	1	44	44	0	352	351	1
	▪ Angka Kapang Khamir	208	208	0	24	24	0	232	232	0
	▪ MPN E. Coli 5 Tabung	13	13	0	1	1	0	14	14	0
	▪ MPN E. Coli 3 Tabung	48	44	4	8	8	0	56	52	4
	▪ Koliform Penyaringan	15	14	1	6	6	0	21	20	1
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	182	182	0	25	25	0	207	207	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	260	260	0	32	32	0	292	292	0
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	32	32	0	8	8	0	40	40	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	7	7	0	1	1	0	8	8	0
	▪ Enterobacter sakazakii	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	218	218	0	25	25	0	243	243	0
	▪ Angka <i>E. coli</i>	2	2	0	1	1	0	3	3	0
	▪ Identifikasi <i>Listeria monocytogenes</i>	8	8	0	0	0	0	8	8	0
	▪ Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	6	6	0	0	0	0	6	6	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i> Penyaringan	15	10	5	6	5	1	21	15	6
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0			0			0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0			0			0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0			0			0	0	0
	Sub Total	1322	1311	11	181	180	1	1503	1491	12
	TOTAL	3174	3163	11	693	692	1	3867	3855	12

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	Vegivit (Balai)	Kofein	1
2	Pasak Bumi Plus (Loka)	Kofein	1
TOTAL			2

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya Dilarang dalam Sampel Kosmetik

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
1	Dr. Pure Whitening Day Cream (Loka)	Asam Retinoat	1
2	Dr. Pure Skin Moisten-Skin Cream Night (Loka)	Asam Retinoat	1
TOTAL			2

Tabel 3C
 Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
1	Saus sambal	kuning FCF	1
2	Arisan sambalado	Kuning FCF	1
3	Super mama coklat	Kuning FCF	1
4	Abon ikan tuna	Merkuri	1
5	Kecap nasional	sulfit	1
6	Kerupuk Novida	Tartrazin	1
7	Keripik singkong	Tartrazin	1
8	Pampang Zeko	Tartrazin	1
TOTAL			8

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
PURPOSIVE/TARGETED SAMPLING				
1	Sampling Kasus	18	18	100%
2	Sampling Hulu obat JKN dan Program	28	29	103,57%
3	Rokok dan Ruang Lingkup	5	5	100%
	Sub Total	51	52	101,96%
ACAK/RANDOM SAMPLING				
1	Obat JKN	101	100	99,00%
2	Obat Non JKN	102	102	100%
	Sub Total	203	202	99,50%
	Total	254	254	100%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
PURPOSIVE/TARGETED SAMPLING				
1	Obat Tradisional produksi UMKM OT setempat dalam rangka memfasilitasi registrasi, dimana Balai Besar/ Balai POM melakukan identifikasi terhadap UMKM OT yang memerlukan bantuan teknis terutama pengujian	2	1	50%
2	Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah	4	1	25%
3	Sampel Obat tradisional Impor	8	8	100%
4	Sampel produk dari Pengobatan Obat Tradisional/Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	9	8	89%
5	Sampel dari Produsen Obat Tradisional dengan riwayat tidak memenuhi syarat (TMS)	10	14	140%
6	Produk Obat Tradisional yang dijual melalui Internet/Online	7	8	114%
7	Produk Obat Kuasi	13	14	108%
8	Sampel Kasus khusus pemeriksaan	2	1	50%
9	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100%
	Sub Total	57	57	100%
ACAK/RANDOM SAMPLING				
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	14	14	100%

2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	7	7	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	10	5	50%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	6	10	167%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	14	17	121%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	7	9	129%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	5	4	80%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	13	15	115%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal gatal dikulit	8	8	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	6	6	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	9	7	78%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	14	13	93%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	7	8	114%
14	Membantu meringankan gejala wasir	5	6	120%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	8	4	50%
	Sub Total	133	133	100%
	Total	190	190	100%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
PURPOSIVE/TARGETED SAMPLING				
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	2	2	100%
2	Sampel Suplemen Kesehatan untuk uji DNA Porcine, dimana seluruh Balai Besar/Balai POM melakukan sampling 1 item produk yang terdiri dari 1 betas Suplemen Kesehatan Impor dengan bahan baku bersumber hewan (misal kondroitin)	1	1	100%
3	Sampel dari Produsen Suplemen Kesehatan dengan riwayat tidak memenuhi syarat (TMS)	1	1	100%
4	Sampel Suplemen Kesehatan yang dijual melalui internet/online	3	3	100%
5	Sampel kasus khusus untuk pemeriksaan	1	0	0%
6	Sampel Ruang Lingkup	1	2	200%
	Sub Total	9	9	100%
ACAК/RANDOM SAMPLING				
1	Multivitamin dan mineral	13	13	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara Kesehatan	16	18	113%
3	Kesehatan Sendi	7	6	86%
4	Suplemen Stamina Pria	3	5	167%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	3	3	100%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	2	1	50%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	4	3	75%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	4	1	25%
9	Klaim lainnya	2	4	200%
	Sub Total	54	54	100%
	Total	63	63	100%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
PURPOSIVE/TARGETED SAMPLING				
1	Track Record Perusahaan	27	26	0,962962963
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata;	10	9	90%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	8	7	88%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	4	5	125%
	Sediaan pencerah kulit	5	5	100%
2	Media Online (Situs online, FB, IG, messenger, media sosial lain)	16	16	100%
	Sediaan rias mata	2	2	100%
	Sediaan rias wajah	3	2	67%
	Sediaan perawatan kulit	2	4	200%
	Sediaan Kuku	2	2	100%
	Lain-lain	7	6	86%
3	Produksi Negara Cina & Taiwan	5	5	100%
	Produksi Negara Cina (Sediaan rias mata, Sediaan rias wajah, Sediaan perawatan kulit, Lain2)		4	
	Produksi Negara Taiwan (Sediaan rias mata, Sediaan rias wajah, Sediaan perawatan kulit, Lain2)	5	1	100%
4	Mandiri Balai	33	34	103,03%
	Lokal Kosmetik yang diproduksi/ diimpor/ dinotifikasikan	33	11	103%

	oleh pemilik notifikasi yang berada di wilayah kerja Balai POM			
	Impor		23	
	Sub Total	81	81	100%
ACAK/RANDOM SAMPLING				
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	35	38	109%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/ pengelupasan kulit secara kimiawi)	6	10	167%
3	Alas bedak (cairan kental; pasta; serbuk)	9	9	100%
4	Bedak untuk rias wajah; bedak badan; bedak antiseptik dan lain lain	9	14	156%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	18	20	111%
6	Sediaan wangi wangi	32	14	44%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	23	26	113%
8	Sediaan Depilatori	2	2	100%
9	Deodoran dan anti-perspiran	14	9	64%
10	Sediaan Rambut	55	57	104%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	2	2	100%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	52	57	110%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	21	19	90%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	7	7	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	3	3	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	3	3	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	3	3	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1	0	0%
19	Sediaan pencerah kulit	3	3	100%

20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100%
21	KOS Tanpa Ijin Edar	-	1	-
22	KOS Kadaluarsa	-	1	-
	Sub Total	299	299	100%
	Total	380	380	100%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan kemasan Pangan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	<i>PANGAN RUTIN</i>			
1	Produk-produk susu dan analognya	14	14	100%
2	Lemak, minyak dan emulsi minyak	3	3	100%
3	Es untuk dimakan (edible Ice)	2	2	100%
4	Buah-sayur	9	9	100%
5	Kembang gula/permen, dan cokelat	38	38	100%
6	Sereal & produk sereal	27	27	100%
7	Produk bakeri	62	64	100%
8	Daging dan produk daging	11	11	100%
9	Ikan dan produk perikanan	12	12	100%
10	Pemanis	4	4	100%
11	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	17	17	100%
12	Produk pangan untuk keperluan gizi khusus	3	4	133%
13	Minuman, tidak termasuk produk susu	50	50	100%
14	Makanan ringan siap santap	60	60	100%
15	Pangan Siap saji Terkemas	0	0	0%
16	Bahan Tambahan Pangan	5	5	100%
	Sub Total	317	320	
B	<i>PANGAN FORTIFIKASI</i>			
1	Tepung terigu	8	8	100%
2	Garam Beriodium	20	20	100%

3	Minyak Goreng Sawit	14	14	100%
C	KEMASAN PANGAN	3	3	100%
D	PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH	16	16	100%
E	PANGAN DNA BABI	3	3	100%
F	PENANGANAN KASUS & UMKM & PDAM/TAP WATER/AIR BAKU	34	34	100%
	Sub Total	98	98	
	Total	415	418	

Tabel 5
 Hasil pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika

Jumlah Sampel	Hasil Pengujian																				
	Narkotika						Psikotropika										Obat-obat tertentu (OOT)		Negatif		
	Heroin/Putaw	PCC	Ganja	Kodein	Morfin	Jumlah	MDMA/Ekstasi	Metamfetamin /Shabu	Amfetamin	Diazepam	Bromazepam	Nitrazepam	Alprazolam	Phenobarbital	Lain-2	Jumlah	Tramadol	Jumlah	Metamfetamin /Shabu	Lain-lain	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		13	14	15			16	17	18	
100	0	3	3	0	0	6	0	90	0	0	0	0	1	0	0	91	2	2	1	0	1

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Balai POM di Kendari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Kendari	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kab. Konawe	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kab. Konawe Utara	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kab. Kolaka	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kab. Bombana	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kab. Muna	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kab. Muna Barat	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kab. Wakatobi	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai POM di Kendari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0
1	Kota Kendari	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
2	Kab. Konawe	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kab. Konawe Utara	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kab. Kolaka	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kab. Bombana	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kab. Muna	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kab. Muna Barat	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kab. Wakatobi	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-

Tabel 6C
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
A	Balai POM di Kendari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Kendari	Sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kab. Konawe	Sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kab. Konawe Selatan	Sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kab. Konawe Utara	Sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kab. Konawe Kepulauan	Sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kab. Kolaka	Sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kab. Kolaka Timur	Sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kab. Kolaka Utara	Sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kab. Bombana	Sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kab. Muna	Sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kab. Muna Barat	Sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kab. Wakatobi	Sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
A	Balai POM di Kendari	sarana	0	0	0	0
1	Kota Kendari	Sarana	-	-	-	-
2	Kab. Konawe	Sarana	-	-	-	-
3	Kab. Konawe Selatan	Sarana	-	-	-	-
4	Kab. Konawe Utara	Sarana	-	-	-	-
5	Kab. Konawe Kepulauan	Sarana	-	-	-	-
6	Kab. Kolaka	Sarana	-	-	-	-
7	Kab. Kolaka Timur	Sarana	-	-	-	-
8	Kab. Kolaka Utara	Sarana	-	-	-	-
9	Kab. Bombana	Sarana	-	-	-	-
10	Kab. Muna	Sarana	-	-	-	-
11	Kab. Muna Barat	Sarana	-	-	-	-
12	Kab. Wakatobi	Sarana	-	-	-	-

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Balai Besar/Balai POM di ...	sarana	35	22	16	6	319	13	5	8
1	Kota Kendari	sarana	14	10	9	1	159	4	1	3
2	Kabupaten Konawe	sarana	1	0	0	0	18	0	0	0
3	Kabupaten Konawe Selatan	sarana	3	2	2	0	7	3	1	2
4	Kabupaten Konawe Utara	sarana	0	0	0	0	3	0	0	0
5	Kabupaten Konawe Kepulauan	sarana	0	0	0	0	2	0	0	0
6	Kabupaten Kolaka	sarana	4	3	3	0	57	2	2	0
7	Kabupaten Kolaka Timur	sarana	0	0	0	0	8	0	0	0
8	Kabupaten Kolaka Utara	sarana	4	3	0	3	21	1	1	0
9	Kabupaten Bombana	sarana	2	2	1	1	9	0	0	0
10	Kabupaten Muna	sarana	6	2	1	1	19	3	0	3
11	Kabupaten Muna Barat	sarana	0	0	0	0	3	0	0	0
12	Kabupaten Wakatobi	sarana	1	0	0	0	13	0	0	0
B	Loka POM di ...	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten A	sarana		0				0		
2	Kota B	sarana		0				0		
3	dst..	sarana		0				0		
	TOTAL	sarana	35	22	16	6	319	13	5	8

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
A	Balai POM di Kendari	sarana	18	11	2	9	372	75	23	52	108	14	3	11	13	9	6	3
1	Kota Kendari	sarana	16	11	2	9	134	38	13	25	12	2	2	0	2	0	0	0
2	Konawe	sarana	0	0	0	0	42	10	4	6	12	1	0	1	1	1	1	0
3	Konawe Selatan	sarana	0	0	0	0	19	5	1	4	10	2	0	2	1	1	0	1
4	Konawe Utara	sarana	0	0	0	0	8	2	0	2	2	0	0	0	1	1	0	1
5	Bombana	sarana	0	0	0	0	33	4	3	1	12	2	0	2	1	1	1	0
6	Kolaka	sarana	1	0	0	0	44	3	1	2	14	0	0	0	1	1	1	0
7	Kolaka Timur	sarana	0	0	0	0	11	3	1	2	15	1	0	1	1	0	0	0
8	Kolaka Utara	sarana	0	0	0	0	21	1	0	1	10	4	1	3	1	1	1	0
9	Konawe Kepulauan	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0	3	1	0	1	1	1	1	0
10	Wakatobi	sarana	0	0	0	0	12	3	0	3	6	0	0	0	1	0	0	0
11	Muna	sarana	1	0	0	0	39	3	0	3	11	1	0	1	1	1	1	0
12	Muna Barat	sarana	0	0	0	0	8	3	0	3	1	0	0	0	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	18	11	2	9	372	75	23	52	108	14	3	11	13	9	6	3

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan Olahan

No	Kabupaten /Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
A	Balai POM di Kendari	sarana	437	34	28	6	245	11	11	0	806	67	36	31	890	141	99	42
1	Kota Kendari	Sarana	115	13	10	3	78	2	2	0	171	23	12	11	198	62	39	23
2	Kab. Konawe	Sarana	35	5	5	0	23	3	3	0	97	8	6	2	88	19	15	4
3	Kab. Konawe Selatan	Sarana	41	2	1	1	16	0	0	0	77	8	3	5	88	11	6	5
4	Kab. Konawe Utara	Sarana	19	1	1	0	14	2	2	0	39	3	2	1	53	2	2	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	Sarana	7	1	1	0	5	1	1	0	19	4	2	2	21	6	6	0
6	Kab. Kolaka	Sarana	49	2	2	0	23	0	0	0	94	4	2	2	90	7	6	1
7	Kab. Kolaka Timur	Sarana	29	1	0	1	17	0	0	0	51	3	2	1	40	4	1	3
8	Kab. Kolaka Utara	Sarana	23	2	2	0	18	2	2	0	67	5	1	4	70	5	4	1

9	Kab. Bombana	Sarana	36	2	2	0	19	0	0	0	60	2	2	0	94	4	2	2
10	Kab. Muna	Sarana	48	1	1	0	19	0	0	0	63	1	1	0	72	15	12	3
11	Kab. Muna Barat	Sarana	11	2	2	0	3	0	0	0	15	2	1	1	17	4	4	0
12	Kab. Wakatobi	Sarana	24	2	1	1	10	1	1	0	53	4	2	2	59	2	2	0

Tabel 8
Matriks Tindak lanjut Hasil Pengawasan yang Dilakukan oleh Balai

A. Matriks Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarfana Produksi dan Distribusi

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7		9	10	11	12	13	
1	Januari	9	0	0	1	1	11						0
2	Februari	14	0	0	6	7	27	1					1
3	Maret	26	2	0	6	7	41						0
4	April	0	0	0	2	4	6	5					5
5	Mei	1	0	0	0	3	4						0
6	Juni	5	0	0	0	0	5	4					4
7	Juli	18	2	0	3	5	28	3					3
8	Agustus	13	1	0	4	0	18	1					1
9	September	6	1	0	3	2	12	3					3
10	Oktober	9	0	0	1	1	11						0
11	November	9	0	0	2	1	12						0
12	Desember	0	0	0	0	0	0						0
	TOTAL						175						17

Tabel 9
Sertifikasi produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Balai POM	-
			Loka POM	-
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Balai POM	-
				-
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Balai POM di...	8 (CPPOB), 2 (CDOB Obat dan Narkotika), 2 (CPOTB Bertahap)
			Loka POM	-
Total				

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Kendari	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	79	79	0	
		Loka POM	- Media Cetak	-	-	-	
			- Media Elektronik	-	-	-	
			- Media Luar Ruang	-	-	-	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Kendari	- Media Cetak	27	18	9	
			- Media Elektronik	5	5	0	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
			- Media Digital/Online	67	28	39	
		Loka POM di ...	- Media Cetak	-	-	-	
			- Media Elektronik	-	-	-	
- Media Luar Ruang	-		-	-			
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Kendari	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	4	4	0	
			- Media Digital/Online	50	16	34	
		Loka POM di ...	- Media Cetak	-	-	-	
			- Media Elektronik	-	-	-	
- Media Luar Ruang	-		-	-			

			- Leaflet / Brosur				
4	Kosmetik	Balai POM di Kendari	- Media Cetak	55	49	6	
			- Media Elektronik	49	39	10	
			- Media Luar Ruang	4	4	0	
			- Media Digital/Online	112	51	61	
		Loka POM di ...	- Media Cetak	-	-	-	
			- Media Elektronik	-	-	-	
			- Media Luar Ruang	-	-	-	
			- Media Digital	-	-	-	
5	Pangan	Balai POM di Kendari	- Media Cetak	0	0	0	4 iklan tidak sesuai dengan penilaian Dir. PPRRS Sesuai penilaian Dir.PPRRS Sesuai penilaian Dir.PPRRS
			- Media Elektronik	113	91	22	
			- Media Luar Ruang	1	1	1	
			- Leaflet / Brosur	6	6	6	
		Loka POM di ...	- Media Cetak	-	-	-	
			- Media Elektronik	-	-	-	
			- Media Luar Ruang	-	-	-	
			- Leaflet / Brosur	-	-	-	
6	Rokok	Balai POM di Kendari	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	208	7	201	
			- Media Teknologi Informasi	124	10	114	
		Loka POM di ...	- Media Cetak	-	-	-	
			- Media Penyiaran	-	-	-	
			- Media Luar Ruang	-	-	-	

				- Media Teknologi Informasi	-	-	-	
TOTAL								

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Kendari	231	231	0
		Loka POM	-	-	-
2	Obat Tradisional	Balai POM di Kendari	190	186	4
		Loka POM	-	-	-
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Kendari	63	51	12
		Loka POM	-	-	-
4	Kosmetik	Balai POM di Kendari	379	349	30
		Loka POM	-	-	-
5	Pangan	Balai POM di Kendari	66	47	19
		Loka POM	-	-	-
6	Rokok	Balai POM di Kendari	120	61	59
		Loka POM	-	-	-

Tabel 12
Data Rawan Kasus

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Balai POM di Kendari									
1	Kota Kendari	Obat, Kosmetik TIE	Gastrul, PCC, Pemutih	Tanpa kewenangan, TIE	Sulawesi Selatan, DKI Jakarta	Makassa, Jakarta	Laut, Udara	Kendari, Ambon	Mandonga	Online
2	Kabupaten Muna dan Muna Barat	Kosmetik TIE	Pemutih racikan	Kosmetik TIE	Sulawesi Selatan	Makassar	Laut	Raha, Muna Barat	Raha	Online
3	Kabupaten Kolaka	Kosmetik TIE	Pemutih racikan	Kosmetik TIE	Sulawesi Selatan, Jawa	Makassar, JABODETABEK	Laut, darat Udara	Kolaka Timur, Kolaka Utara	Ladongi	Online
4	Kabupaten Konawe	OT TIE	Obat Kuat Cina	Obat Tradisional TIE	Sulawesi Selatan, Jawa tengah	Makassar, Cilacap	Darat dan udara	Konawe Selatan	Wawotobi, wawonggole	Online
5	Kabupaten Bombana	Kosmetik TIE	Pemutih racikan	Kosmetik TIE	Sulawesi Selatan	Makassar	Laut, Darat	Bombana	Poleang, Kaseputi	Pasar Konvensional
6	Kabupaten Konawe Utara	Kosmetik TIE	Pemutih racikan	Kosmetik TIE	Sulawesi Selatan	Makassar	Laut, Darat	Konawe Utara, Sulawesi Tengah	Wanggudu	Pasar Konvensional
7	Kabupaten Kolaka Timur	Kosmetik TIE	Pemutih racikan	Kosmetik TIE	Sulawesi Selatan	Makassar	Darat	Kolaka Timur, Kolaka Sulawesi Tengah	Rate-rate, Ladongi,	Pasar Konvensional
8	Kabupaten wakatobi	Kosmetik TIE	Pemutih racikan	Kosmetik TIE	Sulawesi Selatan	Makassar	Laut, Darat	Wakatobi	Wanci	Pasar Konvensional
9	Kabupaten Konawe Selatan	OT TIE	Obat Kuat	Obat Tradisional TIE	Sulawesi Selatan, Jawa Tengah	Makassar, Cilacap	Laut, Darat dan udara	Konawe Selatan, Kota Kendari	Andoolo, Mandonga	Online

Tabel 13
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

NO	KOMODITI	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
				PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2		3	4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100
1	Obat	Balai POM di Kendari	2		0%	1	50%
2	NAPZA	Balai POM di Kendari					
3	Obat Tradisional	Balai POM di Kendari	2		0%		0%
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Kendari					
5	Kosmetik	Balai POM di Kendari	8		0%	4	50%
6	Pangan	Balai POM di Kendari					

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11
A	Balai Besar/Balai POM di Kendari									
1	Kendari	Tahun n	1	1	1	1	1	1	1	39760000
		<i>Carry Over</i>	1	1	1	1	1	1	1	8900000
2	Kolaka	Tahun n	2	2	2	2	2	2	2	21222000
		<i>Carry Over</i>								
3	Muna	Tahun n	1	1	1	1	1	1	1	10000000
		<i>Carry Over</i>								
B	Loka POM di...									
1	Kabupaten A	Tahun n		0						
		<i>Carry Over</i>		0						
2	Kota B	Tahun n		0						
		<i>Carry Over</i>		0						
3	dst..									
	Balai POM diKendari			5	5	5	5	5	5	88782500
	TOTAL Loka POM									
	TOTAL									

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Kendari	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Balai POM di Kendari	0	3	0	0	0	0	1	0	2	1	1	2	10		
3	KIE melalui media social (<i>Instagram/Twitter/ Facebook</i> *)	Balai POM di Kendari	19	23	57	24	65	26	49	29	46	25	32	4	399		
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Balai POM di Kendari	0	2	7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10		

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat

Bulan	UPT	Nama Kegiatan		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta	Stake-Holder	Narasumber	Materi	Lokasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Januari	Balai POM di Kendari	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama tokoh masyarakat di Kab. Muna	1	60	Pejabat daerah, tenaga kesehatan, pelaku usaha, masyarakat umum, organisasi massa	Dinas Kesehatan Kab. Muna	Abdul Rahman Farisi, SE, ME Firdaus Umar, S.Si, Apt Dra. Hasnah Nur, MPH, Apt	1. Optimalisasi Pemanfaatan Dana Kapasitas untuk meningkatkan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan 2. Bahaya Pangan 3. Pengenalan Obat	Hotel Mutiara, Kab. Muna
Februari	Balai POM di Kendari	1	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi di Kota Kendari	1	30	Tokoh masyarakat, Ketua RT, Ketua RW, PKK, Aparat Kelurahan	Lurah Sambuli	Dra. Hasnah Nur, Apt, MPH Ratna Palupi F, S.Farm, Apt Isnaniah, STP	1. Cara Memilih dan menggunakan obat yang tepat 2. Susu Kental Manis 3. Langkah cerdas memilih produk obat, OT, Kosmetik dan pangan dg cek KLIK 4. Bahaya OT mengandung BKO 5. cara menggunakan aplikasi cek BPOM dan BPOM mobile Bahan berbahaya dlm kosmetik 6. BTM yang dilarang	Galangan Kapal, pantai RT 01 RW 01 kel msambuli

		2	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi di Kota Kendari	1	30	Masyarakat Umum, Pelaku Usaha, aparat pemerintah kecamatan	Camat Batu Putih	Syahrhani Zain, S.Si, Apt Ratna Palupi F, S.Farm, Apt	1. Keamanan Pangan 2. Pengenalan Obat 3. Susu Kental Manis 4.Kosmetik 5.Bahaya OT mengandung BKO 6.cara menggunakan aplikasi cek BPOM dan BPOM mobile 7.Bahan berbahaya dalam kosmetik 8.Langkah cerdas memilih produk obat, OT, Kosmetik dan pangan dg cek KLIK	Aula Kecamatan Batu Putih
		3	Sosialisasi Pemberantasan Obat Ilegal dan Peyalahgunaan obat	1	45	Kepala Sekolah , dewan guru dan siswa-siswi SMP	Kepala Sekolah SMPN 6 Kendari	Dra. Hasnah Nur, MPH, Apt Dewi Amni Idrus, S.Si., Apt	Pemberantasan obat ilegal dan peyalahgunaan obat di kalangan remaja	Ruang Kelas
Maret	Balai POM di Kendari	-								
April	Balai POM di Kendari	-								
Mei	Balai POM di Kendari	-								

Juni	Balai POM di Kendari	-								
Juli	Balai POM di Kendari	1	Pembarantasan Obat ilegal dan penyalahgunaan Obat	1	50	Pelajar SMA dan Mahasiswa	Pelajar SMA dan mahasiswa	Kepala Badan POM RI Deputi 1 BPOM	Pemberantasan obat ilegal dan peyalahgunaan obat di kalangan remaja	Aula BPOM Kendari
Agustus	Balai POM di Kendari	-								
September	Balai POM di Kendari	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pangan Aman Melalui Pemberdayaan Pelaku Usaha	1	30	Para Pelaku Usaha	Para Pelaku Usaha	1. Abdul Rahman Farizi, SE., ME 2. Dra. Hasnah Nur, MPH., Apt	Cara Registrasi Produk Pangan Olahan	Aula BPOM Kendari
		2	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi di Konawe utara	1	30	Masyarakat Umum, Pelaku Usaha, aparat pemerintah kecamatan	Kepala Puskesmas Lamparanga	Syahrani Zain, S.Si, Apt Dewi Amni Idrus, S.Si., Apt	1. Cara Memilih dan menggunakan obat yang tepat 2. Langkah cerdas memilih produk obat, OT, Kosmetik dan pangan dg cek KLIK 3. Bahaya OT mengandung BKO 4. cara menggunakan aplikasi cek BPOM dan BPOM mobile Bahan berbahaya dlm kosmetik	Aula Kecamatan Wiwirano, Konawe Utara
Oktober	Balai POM di Kendari	1	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi di muna barat	1	30	Tenaga kesehatan, disperindag, dinas ketahanan Pangan	Tenaga kesehatan, disperindag, dinas ketahanan Pangan	Dra. Hasnah Nur, Apt, MPH Syahrani zain, S.Si., Apt	1. Keamanan Pangan 2. Peraturan Perundang-undangan	Aula Dinkes Kab. Muna Barat

November	Balai POM di Kendari	1	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi di wakatobi	1	30	Masyarakat Umum, Pelaku Usaha, aparat pemerintah kecamatan	Camat Kaledupa	Muhammad Rusydi Ridha, M.Farm., Apt Dra. Hasnah Nur, Apt, MPH Syahrani zain, S.Si., Apt	1. Keamanan Pangan 2. Cara memilih kosmetik yang benar 3. Ciri-ciri Obat Tradisional 4. DAGUSIBU	Aula Dinkes Kab. Muna Barat
Desember	Balai POM di Kendari	1	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi di Bombana	1	38	Masyarakat Umum, Pelaku Usaha, aparat pemerintah kecamatan	Camat Poleang	Dra. Hasnah Nur, Apt, MPH Syahrani zain, S.Si., Apt	1. Keamanan Pangan 2. Cara memilih kosmetik yang benar 3. Ciri-ciri Obat Tradisional 4. DAGUSIBU	Aula Camat Poleang
		2	KIE cerdas menggunakan kosmetik, tolak penyalahgunaan obat dan obat ilegal	1	45	Masyarakat Umum, Pelaku Usaha, aparat pemerintah kecamatan	Kepala desa, Kepala Pasar Tinanggea, Babinsa	Muhammad Rusydi Ridha, M.Farm., Apt Dra. Hasnah Nur, Apt, MPH Syahrani zain, S.Si., Apt	1. Keamanan Pangan 2. Cara memilih kosmetik yang benar 3. Penggolongan Obat	Pasar Tradisional Tinanggea
Total				11	418					

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai POM di Kendari	3	3	100	26	26	100
2	Februari	Balai POM di Kendari	1	1	100	30	30	100
3	Maret	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	19	19	100
4	April	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	25	25	100
5	Mei	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	18	18	100
6	Juni	Balai POM di Kendari	1	1	100	36	36	100
7	Juli	Balai POM di Kendari	1	1	100	38	38	100
8	Agustus	Balai POM di Kendari	1	1	100	37	37	100
9	September	Balai POM di Kendari	3	3	100	31	31	100
10	Oktober	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	17	17	100
11	November	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	33	33	100
12	Desember	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	20	20	100
TOTAL			10	10	100	330	330	100

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Februari	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Maret	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	April	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Mei	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Juni	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Juli	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Agustus	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	September	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Oktober	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	November	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Desember	Balai POM di Kendari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL			0	0		0	0	

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	Balai POM di Kendari	0	0	0
2	Februari	Balai POM di Kendari	0	0	0
3	Maret	Balai POM di Kendari	0	0	0
4	April	Balai POM di Kendari	0	0	0
5	Mei	Balai POM di Kendari	0	0	0
6	Juni	Balai POM di Kendari	0	0	0
7	Juli	Balai POM di Kendari	0	0	0
8	Agustus	Balai POM di Kendari	0	0	0
9	September	Balai POM di Kendari	0	0	0
10	Oktober	Balai POM di Kendari	0	0	0
11	November	Balai POM di Kendari	0	0	0
12	Desember	Balai POM di Kendari	0	0	0
TOTAL			0	0	

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Kendari	29	31	19	25	18	37	39	38	34	17	33	20	340
1	Apoteker	0	0	0	0	0	1	0	3	1	0	0	0	5
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Nakes Lain	2	3	2	0	1	1	1	4	8	1	2	0	25
4.	Ibu Rumah Tangga	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
5.	Karyawan	5	1	3	6	3	5	2	2	0	0	1	7	35
6	Pelajar/Mahasiswa	0	1	3	0	3	1	7	7	2	0	2	2	28
7	Pelaku Usaha	13	5	5	1	0	7	6	0	3	4	1	2	47
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
9	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	5
10	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Umum	8	21	6	18	10	22	23	21	19	12	27	5	192
	TOTAL	29	31	19	25	18	37	39	38	34	17	33	20	340

Tabel 18A
Sarana yang Dipergunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Kendari	29	31	19	25	18	37	39	38	34	17	33	20	340
1.	E-mail	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	langsung	29	29	14	23	17	25	34	28	17	15	29	9	269
3.	Telepon	0	1	1	0	0	0	1	6	11	0	1	11	32
4.	Fax	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Surat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	3
8	Mobile	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kotak Saran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Aplikasi Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Whatsapp	0	1	4	2	1	12	3	4	4	2	3	0	36
	TOTAL	29	31	19	25	18	37	39	38	34	17	33	20	340

Tabel 18B
Kelompok Jenis Pengaduan/Pertanyaan

NO	KELOMPOK JENIS PENGADUAN/PERTANYAAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Kendari	29	31	19	25	18	37	39	38	34	17	33	20	340
1.	Obat	2	1	0	3	2	1	0	0	2	1	0	0	12
2.	Makmin	24	22	12	5	10	19	31	28	21	15	19	17	223
3.	Obat. Trad	1	3	1	5	1	6	1	4	5	0	4	1	32
4.	Kosmetik	1	1	2	3	1	8	3	2	3	0	3	0	27
5.	Supl Makanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Napza	0	0	2	4	3	1	1	0	0	0	0	0	11
7	BB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	PKRT	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
10	Info Umum	1	4	2	5	1	2	2	4	3	1	7	1	33
	TOTAL	29	31	19	25	18	37	39	38	34	17	33	20	340

Tabel 18C
Kelompok Jenis Profesi Pengadu/Konsumen

NO	KELOMPOK JENIS PROFESI PENGADU/KONSUMEN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Kendari	29	31	19	25	18	37	39	38	34	17	33	20	340
1.	Apoteker	0	0	0	0	0	1	0	3	1	0	0	0	5
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Nakes Lain	2	3	2	0	1	1	1	4	8	1	2	0	25
4.	Ibu Rumah Tangga	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
5.	Karyawan	5	1	3	6	3	5	2	2	0	0	1	7	35
6	Pelajar/Mahasiswa	0	1	3	0	3	1	7	7	2	0	2	2	28
7	Pelaku Usaha	13	5	5	1	0	7	6	0	3	4	1	2	47
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
9	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	5
10	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Umum	8	21	6	18	10	22	23	21	19	12	27	5	192
	TOTAL	29	31	19	25	18	37	39	38	34	17	33	20	340

Tabel 18D
Kelompok Informasi Produk

NO	KELOMPOK INFORMASI PRODUK	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Kendari	29	31	19	25	18	37	39	38	34	17	33	20	340
1.	Farmakologi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Mutu	7	8	6	14	5	8	20	18	11	6	5	6	114
3.	Legalitas	16	14	10	5	10	25	14	15	15	8	18	4	154
4.	Penandaan	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	1	4
5.	Informasi Lain ttg Produk	1	4	0	2	1	2	1	2	1	0	3	2	19
6	Info Umum	5	5	3	4	2	2	4	3	5	2	7	7	49
	TOTAL	29	31	19	25	18	37	39	38	34	17	33	20	340

Tabel 18E
Kelompok Farmakologi

NO	KELOMPOK FARMAKOLOGI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Kendari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.	Kontraindikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Efek Samping	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Indikasi/Khasiat/Kegunaan/Manfaat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Dosis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Interaksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Aturan Pakai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Farmakokinetika/Farmakodinamika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Peringatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 18F
Kelompok Mutu

NO	KELOMPOK MUTU	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Kendari	7	8	6	14	5	8	20	18	11	6	5	6	114
1.	Pengujian	7	8	6	14	5	8	20	17	11	6	5	6	113
2.	Cara Penyimpanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Stabilitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Zat Pengawet	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
5.	Zat Pemanis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Zat Pewarna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BTP Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Angka Kecukupan Gizi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	7	8	6	14	5	8	20	18	11	6	5	6	114

Tabel 18G
Kelompok Info Lain tentang Produk

NO	KELOMPOK INFO LAIN TENTANG PRODUK	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Kendari	1	4	0	2	1	2	1	2	1	0	3	2	19
1.	Harga	1	3	0	1	1	2	0	1	1	0	0	0	10
2.	Literatur/ Peraturan	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	5
3.	Produsen/ Distributor	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
4.	Brosur/ Buletin/Leaflet/ Makalah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
	TOTAL	1	4	0	2	1	2	1	2	1	0	3	2	19

Tabel 18H
Kelompok Penandaan

NO	KELOMPOK FARMAKOLOGI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Kendari	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	1	4
1.	Label Halal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2
2.	No. Batch	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	No. Registrasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Tanggal Daluarsa	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
5.	Komposisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Desain Kemasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Logo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Post Review Iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	1	4

Tabel 18I
Kelompok Legalitas

NO	KELOMPOK LEGALITAS	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Kendari	16	14	10	5	10	25	14	15	15	8	18	4	154
1.	Proses Pendaftaran	14	11	10	4	8	22	13	13	10	8	16	4	133
2.	Sertifikasi	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2
3.	Inspeksi	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3
4.	Produk Terdaftar	2	2	0	1	2	3	1	0	2	0	2	0	15
5.	Publik Warning	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
6	Periklanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pre Review Iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Post Review Iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	16	14	10	5	10	25	14	15	15	8	18	4	154

Tabel 18J
Kelompok Info Umum

NO	KELOMPOK INFO LAIN TENTANG PRODUK	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Kendari	5	5	3	4	2	2	4	3	5	2	7	7	49
1.	Manajemen Badan POM	5	5	1	0	2	0	1	2	5	2	7	7	37
2.	Petugas Yanblik	0	0	2	4	0	2	3	1	0	0	0	0	12
	TOTAL	5	5	3	4	2	2	4	3	5	2	7	7	49

Tabel 19
 IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
A	/Balai POM di Kendari	0	0	0
1	Kabupaten A			
2	Kota B			
3	dst..			
B	Loka POM di Baubau	0	0	0
1	Kabupaten A			
2	Kota B			
3	dst..			
TOTAL		0	0	0

Tabel 20A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Kendari			
I	Kota Kendari	19	33	0
1	KLB Makanan Hajatan Aqiqah	1	15	0
2	Makanan			
	Ikan	2	2	0
	Bakso	1	1	0
3	Bahan Kimia :			
	1. Baygon	1	1	0
	2. Thiner	1	1	0
	3. Parfume	1	1	0
	4. Bayclin	1	1	0
4	Pestisida :			
	1. Racun Rumput	2	2	0
	2. Insectisida	1	1	0
5	Miras	2	2	0
6	Obat :			
	1. Cefixine, Ibuprofen, Neurodex	1	1	0
	2. Tidak diketahui	2	2	0
7	Napza :			
	1. Ganja	1	1	0
	2. Shabu-shabu	1	1	0

8	Bahan Kimia :			
	1. Kaporit	1	1	0
II	KABUPATEN			
1	Kab. Muna	5	5	0
	1. Makanan :			
	- Ubi Kayu	1	1	0
	- Ikan	1	1	0
	2. Pestisida :			
	-Racun Hama	1	1	0
	-Racun Rumput	2	2	0
2	Konawe Selatan	3	119	1
	1. KLB (Makanan Hajatan)	1	117	1
	2. Makanan	2	2	0
3	Konawe Utara	1	73	0
	1. KLB (Makanan Aqiqah)	1	73	0
4	Wakatobi	14	18	0
	1. Makanan :			
	- Ubi Kayu	1	1	0
	- Makanan	3	3	0
	- Ikan	4	8	0
	- Kepiting	3	3	0
	- Jamur	1	1	0
	2. Miras : Alkohol	1	1	0

	3. Obat			
	- Asetosal	1	1	0
5	Kolaka	6	6	0
	1. Bahan Kimia :			
	- Baygon	1	1	0
	- Thiner	1	1	0
	-Vape	1	1	0
	2. Pembersih Lantai :			
	-Wipol	1	1	0
	3. Pestisida			
	- Gramakson	1	1	0
	-Racun Serangga	1	1	0
6	Bombana	1	1	0
	1. Pestisida :			
	- Racun Serangga	1	1	0
	TOTAL	49	255	1

Tabel 20B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Kendari			
1	≥ 70 Tahun	2	2	0
2	60 - 69 Tahun	4	4	0
3	50 - 59 Tahun	9	9	0
4	30 - 49 Tahun	112	112	0
5	15 - 29 Tahun	67	67	0
6	5 - 14 Tahun	51	50	1
7	< 5 Tahun	11	11	0
	TOTAL	256	255	1

Tabel 20C
Frekuensi Kasus Kereacunan

No	Frekuensi	Penyebab							Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Bahan Berbahaya	
1	2	3	4	5	6	7	8		9=3+4+5+6+7+8
A	Balai POM di Kendari								
1	Kota Kendari	3	2	0	0	0	6	8	19
2	Kab. Muna	0	0	0	0	0	2	3	5
3	Kab. Konawe Selatan	0	0	0	0	0	3	0	3
4	Kab. Konawe Utara	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Kab. Wakatobi	1	0	0	0	0	13	0	14
6	Kab. Kolaka	0	0	0	0	0	0	6	6
7	Kab. Bombana	0	0	0	0	0	0	1	1

Tabel 20D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Terjadi keracunan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Kendari														
1	Kota Kendari	9 September 2020	Kel. Anggalo melai	Acara Hajatan Aqiqah	KLB terjadi di kel anggalo melai dengan jumlah korban 15 orang setelah mengkonsumsi makanan aqiqah pada tanggal 09 September 2020. Acara tsb dilaksanakan sekitar jam 14.00 Wita dan pada jam 18.00 Wita mulai mereka makan, setelah 10 jam kemudian (Kamis 10 September 2020, jam 04.00 Wita) mulai timbul gejala sakit perut, selanjutnya mereka langsung ke UPTD Puskesmas Abeli dan langsung dilakukan tindakan. Pasien terakhir masuk pada tanggal 11 September 2020 jam 10.00 Wita .	15	15	0	Ayam goreng	Tidak Diketahui	-	-	Tidak	sudah Selesai	Makanan yang tersisa hanya ayam goreng, sehingga tidak dapat dilakukan uji secara keseluruhan terhadap jenis pangan yang disajikan.

2	Kab. Konawe Utara	23 Agustus 2020	Kec. Lamparinda	Acara Hajatan Aqiqah	KLB terjadi di Kec. Lamparinda dengan jumlah korban 73 orang, setelah mengkonsumsi makanan Aqiqah pada tanggal 22 Agustus 2020. Makanan di olah t tanggal 21 Agustus 2020 mulai pukul 18.00 wita sampai 03:00 wita (dini hari). Selanjutnya pada tanggal 22 Agustus 2020 pukul 11.00 wita acara dimulai. Gejala mulai timbul pada pukul 19.25 wita sampai tanggal 23 Agustus 2020 pukul 01.00 wita (dini hari). dengan jumlah korban 73 Orang	73	73	0	daging kambing , ayam dan telur	Tidak diketahui	-	-	Tidak	Sudah Selesai	Tidak ada sisa makanan
3	Kab. Konawe Selatan	05 Oktober 2020	Desa Puusanggula	Acara Hajatan Kedukaan	KLB terjadi di Desa Puusanggula dengan jumlah korban 117 orang, setelah mengkonsumsi makanan Hajatan pada tanggal 05 Oktober 2020. Rentan waktu antara 7 jam hingga 12 jam setelah konsumsi Makanan Hajatan.	117	117	1	Mie dan telur	Mie	Mikrobiologi	E. coli	ada	Sudah Selesai	-

Tabel 21A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek															
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek								
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja	IRTP	PKL	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Guru	Karang Taruna	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
A	Balai POM di Kendari																		
1	Kabupaten Kolaka	Pomalaa	Dawi-dawi	5	5	5	0	0	0	15	0	10	10	10	10	10	0	50	
2	Kabupaten Kolaka	Samaturu	Konawehea	5	5	5	0	0	0	15	0	10	10	10	10	10	0	50	
3	Kabupaten Konawe Selatan	Konda	Lambusa	5	5	5	0	0	0	15	0	10	10	10	10	10	0	50	
4	Kabupaten Konawe Selatan	Landono	Arongo	5	5	5	0	0	0	15	0	10	10	10	10	10	0	50	

Tabel 21B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Kendari						
1	Desa Konawehea	4	4	0	0	0	0
2	Kelurahan Dawi-dawi	0	0	0	0	0	0
3	Desa Lambusa	7	7	0	12	12	0
4	Desa Arongo	17	17	0	7	7	0
TOTAL		28	28	0	19	19	0

Tabel 22A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Balai POM di Kendari							
1	Kabupaten Konawe Selatan	4	2	0	4	2	0	12
2	Kabupaten Kolaka	5	2	1	5	2	1	16
Total								28

Tabel 22B
 Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Realisasi sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Jenis Produk Informasi yang diberikan	Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
A	Balai POM di Kendari								
1	Kabupaten Konawe Selatan	4	2	0	4	2	0	12	
2	Kabupaten Kolaka	5	2	1	5	2	1	16	
Total									28

Tabel 22C
Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi Pelatihan dan Audit PBKPKS			Jumlah Sekolah yang Menerima PBKPKS			Jumlah
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Balai POM di Kendari							
1	Kabupaten Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-	
2	Kabupaten Kolaka	-	-	-	-	-	-	
Total								

Tabel 22D
 Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	Nama Desa	Pre Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)				Post Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)			
		Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)	Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)
1	2	3=4+5	4	5	6	7 = 8+9	8	9	10
A	Balai POM di Kendari	0	0	0		0	0	0	
1	Kabupaten Konawe Selatan	0	0	0		0	0	0	
2	Kabupaten Kolaka	0	0	0		0	0	0	
3	dst..	0	0	0		0	0	0	
TOTAL									

Tabel 23A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dan Bahan Berbahaya

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Kendari			
1	Kabupaten Konawe Selatan	Pasar Sukamaju (Pasar DU)	Didik Gianto	-
			Kadek Mataram	
			Umar Khatib	
			Nyoman Suta	
			Rasid Harianto	
2	Kabupaten Kolaka	Pasae Bokeo Ladumaa (Pasar Dawi - Dawi)	Syamsuar	-
			Supriadi	
			Hj. Fenny Oktafiani	
			Suada	
			Arwini	
TOTAL			10 Orang	Orang

Tabel 23B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dan Bahan Berbahaya

A. Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Monev Tahap I								
A.1	Balai POM di Kendari								
1	Kabupaten Konawe Selatan	Pasar Sukamaju (Pasar DU)	Nugget	(-)					
			Dadar		(-)				
			Donat		(-)				
			Lapis		(-)				
			Bolu Kukus		(-)				
			Roti goreng		(-)				
			Danggo		(-)				
			Tahu isi	(-)	(-)				
			Kandoang		(-)				
			Jalangkote		(-)				
			Dadar		(-)				
			Popcorn merah		(-)	(-)			
			Kerupuk mentah		(-)				
			Jipang merah		(-)	(-)			
			Kue lapis		(-)				
			Ikan asin tiko-tiko	(-)					

			Ikan asin rumah-rumah	(-)					
			Ikan lure besar	(-)					
			Ikan lure penja	(-)					
			udang ebi kering	(-)					
			Ikan bandeng	(-)					
			Ikan rumah-rumah	(-)					
			Ikan ekor kuning	(-)					
TOTAL			24 sampel	11 sampel	14 sampel	2 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel
2	Kabupaten Kolaka	Pasae Bokeo Ladumaa (Pasar Dawi - Dawi)							
			Tahu isi	(-)	(-)				
			Jalankote		(-)				
			Doko-doko pisang		(-)				
			Panada		(-)				
			Terasi			(-)			
			Cumi kering	(-)					
			Lure kering	(-)					
			lure kering besar	(-)					
			Terasi			(-)			
			Kerupuk mentah ubi	(-)					
			Tahu	(-)	(-)				
			kerupuk orange		(-)		(-)		
			kerupuk gelombang		(-)				
			kerupuk mawar		(-)				

			kerupuk Macaroni		(-)				
			kerupuk ikan		(-)				
			lk. Asin Bua2	(-)					
			lk. Asin katamba	(-)					
			lk. Asin Sunu	(-)					
			lk. Lure kering	(-)					
			Ebi kering	(-)					
			Nugget	(-)					
			Sosis	(-)					
			Siomay	(-)					
			bakso telur siomay	(-)					
			Kue bolu		(-)	(-)			
			Jipang beras		(-)	(-)			
TOTAL			27 sampel	15 sampel	12 sampel	4 sampel	1 sampel	0 sampel	0 sampel
A	Monev Tahap II								
A.1	Balai POM di Kendari								
1	Kabupaten Konawe Selatan	Pasar Sukamaju (Pasar DU)	Cennil		(-)		(-)		
			Lopis		(-)				
			Kambose		(-)				
			Nasi Pecel		(-)				
			Siomay	(-)					
			Cendol		(-)				
			Terang bulan		(-)				

			Keripik Ubi mentah		(-)			
			Keripik mentah		(-)			
			Jipang		(-)			
			Bakwan		(-)			
			Pisang goreng		(-)			
			Tahu Isi	(-)	(-)			
			Donat		(-)			
			Popcorn Merah		(-)	(-)		
			Popcorn kuning		(-)		(-)	
			Ikan Asin Tinumbu	(-)				
			Ikan Asin Bungo	(-)				
			Ikan Asin Tembang	(-)				
			Ikan Asin Bau-bau	(-)				
			Ikan Asin Katamba	(-)				
			Ikan Asin Juku Eja	(-)				
			Tempe Goreng		(-)			
			Tahu Isi	(-)	(-)			
			Donat		(-)			
			Dadar		(-)			
			Nagasari		(-)			
			Bolu pisang		(-)			
			Kue Pawa		(-)			
			Bolu Cukke		(-)			
			Bolu Meses		(-)			

			Terasi			(-)			
			Bakwan			(-)			
			Jalangkote			(-)			
			Risoles			(-)			
			Tahu Isi	(-)		(-)			
			Tempe goreng			(-)			
			Roti goreng			(-)			
			Bolu Kuning			(-)			
			Dadar			(-)			
			Nagasari			(-)			
			Onde-onde			(-)			
			Es Buah				(-)		
			Ikan Asin Sori	(-)					
			Ikan Asin Bete- bete	(-)					
			Ikan Asin Katamba	(-)					
			Ikan Asin Sunu	(-)					
			Ikan Asin Lure	(-)					
			Ebi	(-)					
			Ikan Kering Kaso	(-)					
			Ayam Potong	(-)					
			Ikan Bolu	(-)					
			Ikan Tuna	(-)					
			Ikan Sunu	(-)					
			Ikan Katamba	(-)					
			Ikan Korapu	(-)					
			Ikan Kakap	(-)					

			Ikan Putih	(-)					
			Es Buah			(-)			
			Siomay	(-)					
			Peyek		(-)				
			Kue Lapis		(-)				
			Jalangkote		(-)				
TOTAL			63 sampel	26 sampel	37 sampel	4 sampel	2 sampel	0 sampel	0 sampel
2	Kabupaten Kolaka	Pasae Bokeo Ladumaa (Pasar Dawi - Dawi)	Es Buah			(-)			
			Gogos		(-)				
			Siomay		(-)				
			Telur-telur		(-)				
			Bumbu kari				(-)		
			Bumbu gagape				(-)		
			Bumbu ayam goreng				(-)		
			Bumbu opor				(-)		
			Buras		(-)				
			Kandoang		(-)				
			Tahu isi	(-)	(-)				
			lontong		(-)				
			Gado-gado		(-)				
			Kue putu		(-)				
			Kerupuk bantal		(-)				
			Nagasari		(-)				
			Kue lapis		(-)				

		Tumbu ketan		(-)			
		Gogos		(-)			
		Ketupat		(-)			
		Buras		(-)			
		Bumbu kari				(-)	
		Bumbu ayam goreng				(-)	
		bumbu rawon				(-)	
		Bumbu opor				(-)	
		Kelapa goreng		(-)			
		Bawang goreng		(-)			
		Bakso komplit		(-)			
		Lontong		(-)			
		Ikan cakalang	(-)				
		Ikan rumah2	(-)				
		Cumi	(-)				
		Ikan Bandeng	(-)				
		Ayam potong	(-)				
		Ikan katamba	(-)				
		Ikan bandeng	(-)				
		Udang	(-)				
		Ikan bandeng	(-)				
		Terasi				(-)	
		Kerupuk bawang		(-)			
		kacang sembunyi		(-)			
		kacang telur		(-)			

		Ikan lajang	(-)					
		Ikan katombong	(-)					
		Ikan teri basah	(-)					
		Ikan carade	(-)					
		Ikan katamba	(-)					
		Ikan Bandeng	(-)					
		Gogos		(-)				
		Tumbu ketan		(-)				
		Buras		(-)				
		lontong		(-)				
		Bakso Ikan		(-)				
		Tahu isi	(-)	(-)				
		Jipang Gulmer		(-)				
		Teng-teng		(-)				
		tahu	(-)	(-)				
		Kerupuk Peyek		(-)				
		Bakso	(-)	(-)				
		Tahu bakso	(-)	(-)				
		Teng2 kacang		(-)				
		Teripang		(-)				
		Bolu cukke		(-)				
		Bolu ketan		(-)				
		Nagasari		(-)				
		Ikan asin katamba	(-)					
		Ebi	(-)					
		Ikan Teri halus (lure)	(-)					

		Bete2 asin	(-)					
		Kabengga	(-)					
TOTAL		70 sampel	25 sampel	40 sampel	2 sampel	8 sampel	0 sampel	0 sampel

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
A	Balai POM di Kendari		
1	Kota Kendari	jam	0.5 - 1 (darat)
2	Kab. Konawe	jam	2 - 3 (darat)
3	Kab. Konawe Selatan	jam	0.5 - 3 (darat)
4	Kab. Konawe Utara	jam	2 - 5 (darat)
5	Kab. Konawe Kepulauan	jam	4 (Kapal fery asdp)*
6	Kab. Kolaka	jam	4 - 6 (darat)
7	Kab. Kolaka Timur	jam	3 - 4 (darat)
8	Kab. Kolaka Utara	jam	8 - 9 (darat)
11	Kab. Bombana	jam	3 - 5 (darat)
9	Kab. Muna	jam	3 (Kapal)*
10	Kab. Muna Barat	jam	1-3 (laut dan darat)
12	Kab. Wakatobi	jam	10-12 (kapal laut)* 1 (pesawat)*
13	Kota Bau-bau	jam	5 (kapal)* 1 (Pesawat)*
14	Kab. Buton	jam	2-3 (Pesawat dan darat) 6-7 (kapal cepat dan darat)
15	Kab. Buton Selatan	jam	1-2 (pesawat dan darat) 5-6 (kapal cepat dan darat)
16	Kab. Buton Utara	jam	8 (darat dan kapal fery asdp)
17	Kab. Buton Tengah	jam	1-2 (pesawat dan laut)

Tabel 25
Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Kendari		2020*
1	Kab. Konawe	Jiwa	260,411
2	Kab. Konawe Selatan	Jiwa	319,291
3	Kab. Konawe Utara	Jiwa	65,183
4	Kab. Konawe Kepulauan	Jiwa	34,666
5	Kab. Kolaka	Jiwa	266,069
6	Kab. Kolaka Timur	Jiwa	135,569
7	Kab. Kolaka Utara	Jiwa	65,183
8	Kab. Bombana	Jiwa	189,269
9	Kab. Muna	Jiwa	227,289
10	Kab. Muna Barat	Jiwa	82,785
11	Kab. Wakatobi	Jiwa	96,111
12	Kab. Buton	Jiwa	103,869
13	Kab. Buton Utara	Jiwa	64,993
14	Kab. Buton Tengah	Jiwa	94,207
15	Kab. Buton Selatan	Jiwa	81,752
16	Kota Kendari	Jiwa	404,232
17	Kota Baubau	Jiwa	176,224
Sulawesi Tenggara		Jiwa	2.243.587

Tabel 26
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	3
2	Mobil laboratorium keliling	unit	2
3	Mobil penyidikan	unit	-
4	Mobil incenerator	unit	1
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	10
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	3
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	1
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1
9	Luas tanah		
	A. Kantor Lama	m2	1315
	B. Kantor Baru	m2	17200
10	Luas bangunan		
	A. Kantor Lama	m2	600
	B. Kantor Baru	m2	2476
11	Alat Pengolah Data	unit	235
12	Alat Studio	unit	45
13	Alat Komunikasi	unit	10
14	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 inci)	unit	1
15	Mesin Ketik Listrik	unit	1
16	Mesin Penghitung Uang	unit	1
17	Mesin Fotocopy Folio	unit	1
18	Lemari Besi/Metal	unit	22

19	Lemari Kayu	unit	83
20	Rak Besi	unit	1
21	Rak kayu	unit	6
22	Brandkas	unit	2
23	Lemari Display	unit	1
24	Lemari Katalog	unit	2
25	Tabung Pemadam Api	unit	8
26	CCTV - Camera Control Television System	unit	10
27	White Board	unit	3
28	Alat Penghancur Kertas	unit	1
29	Mesin Absensi	unit	3
30	Penangkal Petir	unit	1
31	LCD Projector	unit	8
32	Perkakas Kantor Lainnya	unit	50
33	Meja Kerja Besi/Metal	unit	2
34	Meja Kerja Kayu	unit	114
35	Kursi Besi/Metal	unit	351
36	Kursi Kayu	unit	32
37	Sice	unit	14
38	Bangku Panjang Kayu	unit	26
39	Meja Rapat	unit	19
40	Meja Komputer	unit	4
41	Tempat Tidur Kayu	unit	1
42	Meja Telepon	unit	2
43	Meja Resepsionis	unit	2
44	Meja Marmer	unit	1
45	Kasur/Springbed	unit	1



46	Meja Makan Kayu	unit	1
47	Meubelair lainnya	unit	17

Tabel 27
Sumber Daya Manusia

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Kendari		
1	SDM Teknis*	pegawai	
	PFM Madya	Pegawai	7
	PFM Muda	Pegawai	21
	PFM Pertama	Pegawai	15
	PFM Terampil Penyelia	Pegawai	2
	PFM Terampil Pelaksana Lanjutan	Pegawai	2
	PFM Terampil Pelaksana	Pegawai	2
	JFU Asisten Laboratorium	Pegawai	1
	JFU Analis Laboratorium	Pegawai	3
2	SDM Administrasi**	pegawai	
	Kepala Balai	Pegawai	1
	Ka Sub Bag TU	Pegawai	1
	JFT Analis Kepegawaian Muda	Pegawai	1
	JFT Analis Perencana Muda	Pegawai	1
	JFT Arsiparis Mahir	Pegawai	1
	JFT PPBJ Ahli Pertama	Pegawai	1
	JFT Arsiparis Pelaksana	Pegawai	1
	JFU Analis Pengadaan Barang/Jasa	Pegawai	1
	JFU Ahli Pertama Analis Pengelolaan Keuangan APBN	Pegawai	1

	JFU Bendahara	Pegawai	1
	JFU Analis Anggaran	Pegawai	1
	JFU Pengelola BMN	Pegawai	2
	JFU Pengelola Persediaan & BMN	Pegawai	1
	JFU Pengadmin Keuangan	Pegawai	3
	JFU Penata Acara	Pegawai	1
	JFU Pengadmin Umum	Pegawai	1
	JFU Pranata Keuangan APBN	Pegawai	1
TOTAL			73

Tabel 28
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Keju ruan	SLTP Umum	SLTP Keju ruan			SD
1	2	3	4	5	6	7	8	8a	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai POM di Kendari																	
1	Kepala	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
2	Sub. Bag TU	-	-	2	1	7	-	7	-	-	-	1	-	-	-	-	18	-
3	Bid/Si Pemeriksaan dan Sertifikasi	-	1	5	-	4	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	11	11
4	Bid/Si Penindakan	-	1	1	-	5	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	7	7
5	Bid/Si Pengujian	-	-	14	1	8	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29	25
6	Bid/Si Informasi Komunikasi	-	1	3	-	3	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	7	6
	TOTAL	0	4	25	2	27	6	7	1	0	0	1	0	0	0	0	73	49

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Muhammad Rusydi Ridha, S.Farm., Apt., M.Farm.							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
								Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
							Bimtek Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Monev online	Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
2	Nurhadia, S.Si.							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
3	Sultriman, S.Si., Apt.							Workshop Pengadaan Barang dan Jasa TA 2020 di Lingkungan Badan POM		
								Seminar Online "Service Excellence For Service Servant (Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0)"		
								Seminar Online "Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja"		
								Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
4	Wa Yia,S.K.M.						Bimtek Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		

						(SAKIP) dan Money online			
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
5	Anni Andriyani, S.Sos.					Bimbingan Teknis Online "The Workplace Management Framework - intro into HR Data Analytics for Result Oriented"	Seminar Online "Reward Vs Punishment: Which One is More Effective?"		
						Bimbingan Teknis Online "Change Management Essential for Organizations Success"	Seminar Online "Strategi kerja dengan Happy, Healthy & Wealthy pada Era Disrupsi"		
						Bimbingan Teknis Online "Building Trust and Keep Service Excellence (Pelayanan Prima)"	Seminar Online "Assertive Communication barriers and How to Become Over"		
							Seminar Online "Excellent dan Impactfull Team in The New Normal (Tim Solid, Loyal, tangguh dan Pantang menyerah)"		
							Seminar Online "Productivity and Managing Time for Work life balanced"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		

6	Fitriani Basri, S.Si.						Seminar Online "Komunikasi Hati ke Hati (Atasi Salah paham, perselisihan dan Tidak enak Hati)"		
							Seminar Online "The Art of Listening for increase your Team Performance"		
							Seminar Online "Service Excellence For Service Servant (Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0)"		
							Seminar Online "Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull)"		
							Seminar Online "Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)"		
							Seminar Online "How to Increase Inovation Thinking"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
7	Najid						Seminar Online "Service Excellence For Service Servant (Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0)"		
							Seminar Online "Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull)"		
							Seminar Online "Improve Healthy Lifestyle"		
							Seminar Online "Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
8	Fitria Bam S. Mustari, S.Farm., Apt.						Seminar Online "Strategi kerja dengan Happy, Healhty& Wealthy pada Era Disrupsi"		

							Seminar Online "Strategi komunikasi informasi dan edukasi yang tepat di era Pandemi"		
							Seminar Online "Transforming Public Organization into Learning Organization"		
							Seminar Online "How to Communicate Effectively During Crisis (Strategi komunikasi informasi dan edukasi yang tepat di era Pandemi)"		
							Seminar Online "Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity)"		
							Seminar Online "Excellent dan Impactfull Team in The New Normal (Tim Solid, Loyal, tangguh dan Pantang menyerah)"		
							Seminar Online "Build your Personal Branding with Productivity (How to Impress your Boss) Seminar Online "Excellent dan Impactfull Team in The New Normal (Tim Solid, Loyal, tangguh dan Pantang menyerah)"		
							Seminar Online "Improve Healthy Lifestyle"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
9	Siti Minarni, S.E.					Bimbingan Teknis Online "Enjoying Life with Neuro Linguistic Programming (NLP)" (Mengelola Pikiran untuk Hidup lebih bahagia)"	Seminar Online "Manajemen Stress, Pengelolaan Kinerja di bawah Tekanan"		
							Seminar Online "Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull)"		

							Seminar Online "Improve Healthy Lifestyle"		
							Seminar Online "Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
10	Erna Shanty, A.Md.						Seminar Online "The Happiness in The Differences (Sinergisme dalam Bingkai Kebhinekaan)"		
							Seminar Online "Integrity From Heart (How to Improve Integrity in the Workplace)"		
							Seminar Online "Excellent dan Impactfull Team in The New Normal (Tim Solid, Loyal, tangguh dan Pantang menyerah)"		
							Seminar Online "Komunikasi Hati ke Hati (Atasi Salah paham, perselisihan dan Tidak enak Hati)"		
							Seminar Online "Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull)"		
							Seminar Online "Improve Healthy Lifestyle"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
11	Ratni Rimpun, A.Md.						Seminar Online "Manajemen Stress, Pengelolaan Kinerja dibawah Tekanan"		
							Seminar Online "Excellent dan Impactfull Team in The New Normal (Tim Solid, Loyal, tangguh dan Pantang menyerah)"		
							Seminar Online "Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		

							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
12	Riyani, A.Md.		Pelatihan Fungsional Arsiparis Tingkat Terampil				Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
13	Erwin Yahya, S.E.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
14	Randy Bawoleh, S.E.		Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Tingkat Dasar untuk Calon Pejabat Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa				Workshop SPSE 2020		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
15	Juwanda Ahmadyani AL., S.E				Training Online "The Amazing You"				
16	Apriyani Cahyaning, A.Md.								
17	Arief Daruaji Mukti, A.Md.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		

18	Gede Pari Asmenata, A.Md.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
19	Muhammad Aqbar Nor A., A.Md.				Training Online "The Amazing You"				
20	Sienny, S.Si., Apt.						Seminar Online "How to Communicate Effectively During Crisis (Strategi komunikasi informasi dan edukasi yang tepat di era Pandemi)"		
							Seminar Online "Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity)"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
21	Abdul Hamid, S.Si., Apt.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
22	Nur Insan Yusuf T., S.E., M.Kes.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
23	Hariani, S.T.P.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
24	Hasfiana, S.T.P.						Seminar Online "Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull)"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		

							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
25	Asmin Alwi, S.Si., Apt.					Bimbingan Teknis Online "The Workplace Management Framework - intro into HR Data Analytics for Result Oriented"	Seminar Online "Strategic Thinking in a Disruptive Era 4.0"		
						Bimbingan Teknis Online "Building Trust and Keep Service Excellence (Pelayanan Prima)"	Seminar Online "Strategi kerja dengan Happy, Healthy & Wealthy pada Era Disrupsi"		
							Seminar Online "Assertive Communication barriers and How to Become Over"		
							Seminar Online "The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)"		
							Seminar Online "Strategi komunikasi informasi dan edukasi yang tepat di era Pandemi"		
							Seminar Online "The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)"		
							Seminar Online "Strategi komunikasi informasi dan edukasi yang tepat di era Pandemi"		
							Seminar Online "Strategic Change Management for Sustainability Organizations"		
							Seminar Online "Transforming Public Organization into Learning Organization"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		

26	Helmi Jamin, S.H.					Bimbingan Teknis Online "Building Trust and Keep Service Excellence (Pelayanan Prima)"	Seminar Online "How To Making Smart Decisions (Critical Elements For Decision Making)"		
						Bimbingan Teknis Online "Critical Thinking, Problem Solving and Effective Decision Making"	Seminar Online "Collaborative Decision Making in the Workplace"		
							Seminar Online "Pengambilan Keputusan - This way or That Way? (Sukses membuat keputusan dengan analisis data dan informasi)"		
							Seminar Online "Memimpin dengan Integritas (Lead with Integrity)"		
							Seminar Online "The Happiness in The Differences (Sinergisme dalam Bingkai Kebhinekaan)"		
							Seminar Online "Integrity From Heart (How to Improve Integrity in the Workplace)		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
27	Suriyanti Karim, S.Farm.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
28	Doli Abdurahman, S.Farm., Apt.					Training Online "The Amazing You"	Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		

						Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
29	Suharni, S.Si., Apt.					Bimtek Inspektur OT dan SK Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
						Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
30	Akmal					Bimbingan Teknis Online "Excellent Communication Skills for Excellent Teamwork" Seminar Online "Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull)"		
						Seminar Online "Improve Healthy Lifestyle"		
						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
						Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
31	Wahyuddin Muis, S.Si., Apt., M.Sc.		Diklat Intelijen Manajerial			Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
						Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
32	Dra. Mukdiman Darwis, Apt.					Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
						Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
33	Fintje Mantouw, S.H.					Bimbingan Teknis Online "Building Trust and Keep Service Excellence (Pelayanan Prima)" Seminar Online "Pengambilan Keputusan - This way or That Way? (Sukses membuat keputusan dengan analisis data dan informasi)"		

						Bimbingan Teknis Online "Critical Thinking, Problem Solving and Effective Decision Making"	Seminar Online "The Happiness in The Differences (Sinergisme dalam Bingkai Kebhinekaan)"		
							Seminar Online "Integrity From Heart (How to Improve Integrity in the Workplace)"		
							Seminar Online "Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull)"		
							Seminar Online "Improve Healthy Lifestyle"		
							Seminar Online "Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)"		
							Seminar Online "ESSENTIAL LEADERSHIP – Your Keys to Become Powerful Leader"		
							Seminar Online "How to Increase Inovation Thinking"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
34	Budi Mulyati, S.H.					Bimbingan Teknis Online "Excellent Communication Skills for Excellent Teamwork"	Seminar Online "Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull)"		
						Bimbingan Teknis Online "Enjoying Life with Neuro Linguistic Programming (NLP)" (Mengelola	Seminar Online "Improve Healthy Lifestyle"		

						Pikiran untuk Hidup lebih bahagia)"			
						Bimbingan Teknis "Online Integrity is one of the top attributes of a great people"	Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
35	Enny undari Umbasniajati, S.H.					Bimbingan Teknis Online "Building Trust and Keep Service Excellence (Pelayanan Prima)"	Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
						Bimbingan Teknis "Online Integrity is one of the top attributes of a great people"	Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
36	Yusuf Aulia Putra, S.Sos.					Bimbingan Teknis Online "Effective Life with Neuro Linguistic Programming (NLP)" (Komunikasi efektif untuk Hidup yg lebih efektif)"	Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		

						Bimbingan Teknis "Online Integrity is one of the top attributes of a great people"			
37	Ardiansyah Kadir, S.Farm.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
38	Dra. Fausiah Idrus, Apt.						Seminar Online "Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja"		
							Advokasi dan Workshop Gugus Kota Layak Anak Kota Kendari		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
39	Nurlela S.Si., Apt.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
40	Syaiful Bachri, S.Farm.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
41	Guswinda, S.Farm., Apt.					Bimbingan Teknis Online "Effective Life with Neuro Linguistic Programming (NLP)" (Komunikasi efektif untuk Hidup yg lebih efektif)"	Seminar Online "Komunikasi Hati ke Hati (Atasi Salah paham, perselisihan dan Tidak enak Hati)"		

						Bimbingan Teknis Online "Enjoying Life with Neuro Linguistic Programming (NLP)" (Mengelola Pikiran untuk Hidup lebih bahagia)"	Seminar Online "Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)		
							Seminar Online "How to Increase Inovation Thinking"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
42	Dwi Andayani, S.Si.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
43	Rizki Afdaliah, S.Farm., Apt.					Bimbingan Teknis Online "Excellent Communication Skills for Excellent Teamwork"	Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
						Bimbingan Teknis Online "Building Trust and Keep Service Excellence (Pelayanan Prima)"	Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
						Bimbingan Teknis Online "Critical			

						Thinking, Problem Solving and Effective Decision Making"			
44	Novia Sutopo Putri, S.Farm., Apt.						Seminar Online "Service Excellence For Service Servant (Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0)"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
45	Novi Arbayanti, S.Far., Apt.						Advokasi dan Workshop Gugus Kota Layak Anak Kota Kendari		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
46	Angga Indriani, S.Farm., Apt.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
47	Juniati, S.Si., Apt.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
48	Kusuma Wardani, S.Si., Apt.						Seminar Online "Manajemen Stress, Pengelolaan Kinerja dibawah Tekanan"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
49	Rima Puspitasari, S.Si., Apt.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		

							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
50	Mila Armila Sari, S.Farm., Apt.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
51	Rizki Amaliyah, S.Si.		Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa		Training Online "The Amazing You"		Seminar Online "How To Making Smart Decisions (Critical Elements For Decision Making)"		
							Seminar Online "Improve Healthy Lifestyle"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
52	Esthine Dwi Puspita, A.M.F.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
53	Jia Tuan Maming, A.M.F.								
54	Risqah Fadilah, S.T.					Bimbingan Teknis "Online Integrity is one of the top attributes of a great people"	Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
55	Yesti Sari J., S.T.P.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		

56	Andini Trisyandika, S.Si.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
57	Monika Dwi Adkhayati, S.T.P.		Pengembangan Kemampuan Laboratorium BB/BPOM Bidang Kimia Pangan dan Air				Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
58	Ismawati, A.Md.					Bimbingan Teknis Online "Change Management Essential for Organizations Success"	Seminar Online, "The Happiness in The Differences (Sinergisme dalam Bingkai Kebhinekaan)"		
							Seminar Online "Integrity From Heart (How to Improve Integrity in the Workplace)"		
							Seminar Online "Big Data, Artificial Intelligent, and Decision Making"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
59	Rosmila Anwar Kaminto					Bimbingan Teknis Online "Enjoying Life with Neuro Linguistic Programming (NLP)" (Mengelola Pikiran untuk	Seminar Online "The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)" Powerfull Communication Skills for Negotiations (Teknik Lobby, Negosiasi dan Diplomasi)"		

						Hidup lebih bahagia)"		
							Seminar Online "Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity)"	
							Seminar Online "Excellent dan Impactfull Team in The New Normal (Tim Solid, Loyal, tangguh dan Pantang menyerah)"	
							Seminar Online "Komunikasi Hati ke Hati (Atasi Salah paham, perselisihan dan Tidak enak Hati)"	
							Seminar Online "Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull)"	
							Seminar Online "Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)	
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik	
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM	
60	Andre Harsono, S.Si.							
61	Jalidun, S.Si., Apt., MPPH.						Workshop Pengadaan Barang dan Jasa TA 2020 di Lingkungan Badan POM	
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik	
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM	
62	Puspita Sari, S.Si.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik	
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM	
63	Zazliah Syahda Said, S.Si., Apt.						Seminar Online "Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull)"	
							Seminar Online "Improve Healthy Lifestyle"	

							Seminar Online "Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
64	Seniwati Mallisa, S.Si., Apt.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
65	Hadi Prawiro, A.Md.A.K.					Bimbingan Teknis "Online Integrity is one of the top attributes of a great people"	Seminar Online "How To Making Smart Decisions (Critical Elements For Decision Making)"		
							Seminar Online "Integrity From Heart (How to Improve Integrity in the Workplace)"		
							Seminar Online "Membangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerja"		
							Seminar Online "Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity)"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
66	Nurazizah, A.M.F.						Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
67	Dra. Hasnah Nur, Apt., M.P.H.					Bimbingan Teknis Online "Enjoying Life with Neuro"	Seminar Online "How To Making Smart Decisions (Critical Elements For Decision Making)"		

						Linguistic Programming (NLP)" (Mengelola Pikiran untuk Hidup lebih bahagia)"			
							Seminar Online "Memimpin dengan Integritas (Lead with Integrity)"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
68	Syahriani Zain, S.Si., Apt.		Pelatihan Teknis KIE Tingkat Muda				Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
69	Mustika Hidayat, S.S.T.		Pelatihan Teknis KIE Tingkat Muda			Bimbingan Teknis Online "Excellent Communication Skills for Excellent Teamwork"	Seminar Online "The Happiness in The Differences (Sinergisme dalam Bingkai Kebhinekaan)"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
						Bimbingan Teknis Online "Building Trust and Keep Service Excellence (Pelayanan Prima)"	Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
70	Isnaniah, S.T.P.		Pelatihan Teknis KIE Tingkat Muda			Bimbingan Teknis Online "Excellent Communication	Seminar Online "Memimpin dengan Integritas (Lead with Integrity)"		

						Skills for Excellent Teamwork"			
						Bimbingan Teknis Online "Building Trust and Keep Service Excellence (Pelayanan Prima)"	Seminar Online "The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)"		
						Bimbingan Teknis Online "Critical Thinking, Problem Solving and Effective Decision Making"	Seminar Online "The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)"		
							Seminar Online "How to Communicate Effectively During Crisis (Strategi komunikasi informasi dan edukasi yang tepat di era Pandemi)"		
							Seminar Online "Build your Personal Branding with Productivity (How to Impress your Boss)Seminar Online "Excellent dan Impactfull Team in The New Normal (Tim Solid, Loyal, tangguh dan Pantang menyerah)"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
71	Sitti Asmah, S.E.					Bimbingan Teknis Online "Enjoying Life with Neuro Linguistic Programming (NLP)" (Mengelola Pikiran untuk	Seminar Online "The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)"Powerfull Communication Skills for Negotiations (Teknik Lobby, Negosiasi dan Diplomasi)"		

						Hidup lebih bahagia)"			
							Seminar Online "Productivity and Managing Time for Work life balanced"		
							Seminar Online "Komunikasi Hati ke Hati (Atasi Salah paham, perselisihan dan Tidak enak Hati)"		
							Seminar Online "Service Excellence For Service Servant (Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0)"		
							Seminar Online "Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull)"		
							Seminar Online "Improve Healthy Lifestyle"		
							Seminar Online "Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)"		
							Seminar Online "How to Increase Inovation Thinking"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
72	Dewi Amni Idrus, S.Si, Apt.						Seminar Online "Memimpin dengan Integritas (Lead with Integrity)"		
							Seminar Online "Productivity and Managing Time for Work life balanced"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		
73	Ratna Palupi Fajarini, S.Farm., Apt,					Bimbingan Teknis Online "Critical Thinking, Problem Solving	Seminar Online "Memimpin dengan Integritas (Lead with Integrity)"		

						and Effective Decision Making"			
							Seminar Online "Membangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerja"		
							Seminar Online "Assertive Communication barriers and How to Become Over"		
							Seminar Online "How to Communicate Effectively During Crisis (Strategi komunikasi informasi dan edukasi yang tepat di era Pandemi)"		
							Seminar Online "Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity)"		
							Seminar Online "Productivity and Managing Time for Work life balanced"		
							Seminar Online "Improve Healthy Lifestyle"		
							Seminar Online "ESSENTIAL LEADERSHIP – Your Keys to Become Powerful Leader"		
							Seminar Online "How to Increase Inovation Thinking"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Capacity Building & Workshop Optimalisasi Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM		

Tabel 30
 Profil Kemampuan Tenaga Penguji

No	Laboratorium		Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
						Sampel	Parameter Uji
1	2		3	4	5	6	7
1	Obat/NAPZA	Balai POM di Kendari	4	250	1133	63	283
		Loka POM di Baubau	1	55	219	55	219
2	Obat Tradisional	Balai POM di Kendari	5	190	1801	38	360
		Loka POM di Baubau	1	28	246	28	246
3	Kosmetik	Balai POM di Kendari	6	378	2690	63	448
		Loka POM di Baubau	1	56	400	56	400
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Kendari	5	60	464	12	93
		Loka POM di Baubau	1	11	64	11	64
5	Pangan dan Air	Balai POM di Kendari	5	418	1987	84	397
		Loka POM di Baubau	1	55	205	55	205
8	Mikrobiologi	Balai POM di Kendari	5	662	3195	132	639
TOTAL							

Tabel 31
Pelatihan Uji Profisiensi

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	Kimia/OTSK	Identifikasi BKO dalam Obat Tradisional Gangguan Tidur Golongan Tricyclic Antidepressant dan Selective Serotonin Reuptake Inhibitor	PPPOMN	Agustus 2020	Inlier
2	Kimia/OBAT dan NAPPZA	Penetapan Kadar Ethambutol HCL dalam Tablet (Profisiensi)	PPPOMN	Agustus 2020	Inlier
3	Kimia/OBAT dan NAPPZA	Penetapan Kadar Tramadol HCI dalam Kapsul (Profisiensi)	PPPOMN	Agustus 2020	Inlier
4	Kimia/KOSMETIKA	Identifikasi Benzoil Peroksida, Bitionol, dan Asam Retinoat	PPPOMN	10 s.d 14 Agustus 2021	Inlier
5	Kimia/PANGAN	Penetapan Kadar Arsen (As) dalam Nori	PPPOMN	7 September 2020	Belum Keluar
6	Kimia/PANGAN	Penetapan Kadar Bisphenol A dalam simulan Etanol 50%	PPPOMN	18 September 2020	Inlier
7	Kimia/PANGAN	Penetapan kadar air, KIO ₃ , dan NaCl dalam garam konsumsi	BBIA	1 Desember 2020	Belum Keluar
8	Mikrobiologi	ALT Pada produk kosmetik	PPPOMN	07 Juli 2020	Inlier
9	Mikrobiologi	Deteksi E.coli pada sediaan obat	PPPOMN	03 agustus 2020	Inlier

10	Mikrobiologi	Deteksi Shigella sp pada Obat Tradisional	PPOMN	20 Juli 2020	Inlier
11	Mikrobiologi	Deteksi Angka Bacillus cereus pada pangan	PPOMN	20 Juli 2020	Inlier
12	Mikrobiologi	Deteksi S.Aureus pada suplemen kesehatan	PPOMN	03 agustus 2020	Inlier

Tabel 32A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko

I. Alat Utama

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Timbangan Mikro	1	1	1	2013	1	1			
2	Timbangan Semimikro	2	2	2	2011	1	1			
3	Timbangan analitik	3	3	2	2001 ; 2005 ; 2009	5	5			
4	Timbangan Top Loading	1	1	1	2005 ; 2015	2	1	1		Rusak ringan (2005)
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	2012 ; 2017	2	1	1		Rusak ringan (2012)
6	KCKT (Manual Injektor) Detektor UV	3	3	3	2009 ; 2012 ; 2017	6	6			
	- Autosampler	3	3	3	2014	4	4			
	- Detektor PDA	1	1	1		6	6			
	- Detektor Fluoresen	1	1	1		1	1			
	- Detektor ELSD	0	0	0			0			
	- Detektor MS	0	0	0			0			
	- Microsyringe 100 µL for HPLC	3	3	3	2009 ; 2012 ; 2017	6	6			
	- Kolom C18 *	6	6	6		14	6	6	2	
	- Kolom C8 *	3	3	3		5	1	4		
	- Kolom NH2 *	1	1	1			0			

	- Kolom Silika *	2	2	2		1	0	1	
	- Kolom Fenil *	2	2	2		2	1	1	
	- Kolom CN *	2	2	2		3	1	2	
	- UPS (kapasitas 10 kva untuk 2 HPLC)	2	2	2		2	1		1
	- Aspirator Pump + Glass Filter Holder	3	3	3		2	1		1
7	UPLC detektor UV	0	0	0					
	- Kolom C18 *	0	0	0					
	- Kolom NH2 *	0	0	0					
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0					
8	LCMS/MS	0	0	0					
	- Kolom C18 *	0	0	0					
	- Kolom Hilic *	0	0	0					
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0					
9	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler)	2	2	1	2009 ; 2013 ; 2019	3	3		Dissolution Tester (2009) tanpa Autosampler
10	Karl Fisher (AutoTitrator)	1	1	1	2013	1		1	
11	Weighing Boat	2	2	1					
12	GC detektor FID	0	0	0	2012	1	1		
	- Detektor ECD	0	0	0					
	- Microsyringe 5 µL for GC	0	0	0					
	- Microsyringe 10 µL for GC	0	0	0	2012	1	1		
	- Kolom DB-1/RTX-1	0	0	0					
	- Kolom DB-5/RTX-5	0	0	0		1	1		
	- Kolom Porapak Q	0	0	0	2014 ; 2017	2	1	1	
	- Kolom DB-WAX / RT-WAX	0	0	0		1	1		

	- Kolom DB 624 ms	0	1	1						
13	UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0						
14	GCMS	1	1	1	2018	1	1			
	- Kolom DB-1/RTX-1	1	1	1	2018	1	1			
	- Kolom DB-5/RTX-5	1	1	1	2018	1	1			
	- Kolom DB-WAX/RT-WAX	0	0	0						
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1	0	0	2018	1	1			
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	0	0	0	2013	1	1			
	- Microwave Digester	0	0	0	2013 ; 2018	2	1	1		
	- Pemanas Spiral	0	0	0						
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0	2017	1	1			
16	Fume Hood**	3	7	6	2007 ; 2013 ; 2017	6	5		1	Rusak berat (2007)
17	Disintegration Tester	1	1	1	2003 ; 2013	1	1			Rusak berat (2003)
18	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	0	2013	1	1			
19	Multi Spotter	1	1	0	2005 ; 2013 ; 2017	3	2	1		Rusak ringan (2013)
20	Microsyringe 10 µL for TLC	10	10	10		4	4			
21	Microsyringe 25 µL for TLC	10	10	2		2	2			
22	Microsyringe 50 µL for TLC	0	0	2		23	23			
23	Microsyringe 100 µL for TLC	0	0	0		10	10			
24	Developing Chamber (20 x 20 cm)	3	3	3	2017	34	34			
25	Potensiometer	1	1	1	2013	1	1			
26	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	1	1		0				

27	pH meter	2	2	1	2017 ; 2018	3	3			
28	Oven	1	1	1	1998 ; 2005 ; 2013	3	3			
29	Polarimeter	1	1	1	2016	1	1			
30	Refractrometer	1	1	1						
31	Automatic Destilation unit	1	1	0						
32	Protein / Nitrogen Analyzer	0	0	0						
33	FT-IR	1	0	0						
34	Fat Extraction	0	0	0						
35	ELISA Reader + Washer	0	0	0						
36	Capillary Electrophoresis									
37	Destillation app. (aquadest)									
38	ICPMS									
39	Ion Meter									
40	LC QTOF dengan autosampler									
41	TLC Dipping Chamber									
42	TLC MS Interface									
43	LC MS									
TOTAL						172				

II. Alat Penunjang

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Hotplate stirrer	3	3	2	2009 ; 2011	3	2		1	Hotplate Stirrer (1) (2009) ; Hot plate (1) (2011) ; Stirrer (1) (2011). Rusak berat (Hot plate)
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	2	2	1	2015 ; 2017	2	1		1	Kapasitas 144 L/hari (2017) ; Rusak berat (2015)
3	Multi shaker	3	3	3	2011	1		1		
4	Ultrasonic degasser	3	3	2	2013 ; 2016 ; 2019	3	3			
5	Centrifuge	3	3	2	2007 ; 2011 ; 2013 ; 2019	4	3	1		Rusak ringan (2011)
6	Refrigerated Centrifuge	0	0	0						
7	Vaccum manifold untuk SPE	3	2	2						
8	Nitrogen Evaporator	2	2	2						
9	Waterbath	5	4	4	2007 ; 2009 ; 2012	4	4			
10	Muffle Furnace	1	1	1						
11	Rotary Evaporator System	1	1	1	2013	1	1			
12	Conductivity meter	1	1	0	2019	1	1			
13	Automatic dessicator	3	2	2	2018	1	1			
14	Desikator gelas 12 inci	6	6	6	2004	5	5			Desikator gelas < 12 inci (2 unit)

15	Heating Mantle	2	2	2	2008	2	2			
16	Alat destilasi (manual)	1	1	1	2018	4	4			Destilasi Toluena
17	Lemari pendingin	4	4	4	2008	1	1			
18	Freezer	0	0	0						
19	Oven Vakum	1	1	1						
20	Shaker Waterbath	1	1	1						
21	Homogenizer/ analytical grinding	0	0	0						
22	Hand Touch Mixer	3	3	3	2009	1	1			
23	Laboratory blender	4	4	4						
24	Handy Step	0	0	0						
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip	2	2	2	2017	6	6			Micro Pipetor 0.5-10 uL ; 10-100 uL
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip	2	2	2						
27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip	3	3	3	2017	6	6			
28	Nitrogen generator	0	0	0						
29	Piknometer 10 MI	5	5	4		4	4			
30	Pipette washer	2	2	2						
31	Termometer 0-50°C	1	1	1		2	2			-50 - 50°C
32	Termometer 0-100°C	2	2	2		2	2			-20 - 100°C
33	Termohigrometer ***	5	5	4	2017	8	8			
34	Chemical Storage ****	4	4	4	2016 ; 2017	2	1	1		
TOTAL						63				

Tabel 32B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan

I. Alat Utama

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Timbangan Mikro	1	1	1						
2	Timbangan Semimikro	1	1	1						
3	Timbangan Analitik	3	2	2	2003 ; 2016 ; 2020	3	2		1	Rusak berat (2003)
4	Timbangan Top Loading	1	1	1	2003 ; 2016	2	2			
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	2008	1	1			
6	KCKT/UHPLC/UPLC	5	4	3	2014 ; 2018	2	2			
	- Detektor UV	5	4	3	2018	1	1			
	- Detektor PDA	2	2	1	2014 ; 2018	2	2			
	- Detektor Fluoresen	2	2	2	2014	1	1			
	- Detektor ELSD	1	1	1						
	- Detektor MS	1	1	1						
7	LCMS/MS Triple Quadrupole	1	1	1						
8	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler)	0	0	0						
9	Karl Fisher (AutoTitrator)	0	0	0						
10	GC	1	1	1	2017	1	1			
	- Detektor FID	1	1	1	2017	1	1			
	- Detektor ECD	1	1	1						

11	GCMS	1	1	1					
12	GCMSMS	1	1	1					
13	AAS	2	2	2	2016	1		1	
	- Flame	1	1	1	2016	1		1	
	- GFA	1	1	1	2016	1		1	
	- HVG atau MVU	1	1	1					
14	Disintegration Tester	0	0	1					
15	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	0	0	0					
16	Potensiometer	0	0	0					
17	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	0	0					
18	pH meter	2	2	1	2017	1	1		
19	Polarimeter	1	1	0					
20	Refractrometer	1	1	0					
21	Automatic Destilation unit	3	3	2					
22	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	1					
23	FT-IR	1	0	0					
24	Fat Analyzer	2	2	1					
25	ELISA Reader + Washer	1	1	1	2018	1	1		
26	ICPMS	1	1	1					
TOTAL						19			

II. Alat Penunjang

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Hotplate stirrer	3	2	2	2009 ; 2011	3	2		1	Rusak berat (2009)
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	2	2	1	2017	1	1			Kapasitas 144 L/hari
3	Multi shaker	1	1	1						
4	Ultrasonic degasser	2	2	2	2005 ; 2016	2	2			
5	Centrifuge	1	1	1	2007 ; 2015	2	1		1	Rusak berat (2017)
6	Refrigerated Centrifuge	1	1	1						
7	Vaccum manifold untuk SPE	2	2	1						
8	Nitrogen Evaporator	2	2	2	2018	1	1			
9	Waterbath	3	3	2	2007 ; 2011	2	2			
10	Muffle Furnace	3	2	2	2007	1	1			
11	Rotary Evaporator System	1	1	1						
12	Conductivity meter	1	1	1						
13	Automatic dessicator	3	3	2						
14	Desikator gelas 12 inci	5	4	4	2011	1	1			
15	Heating Mantle	1	1	1	2011	1	1			
16	Alat destilasi (manual)	1	1	1						
17	Lemari pendingin	5	4	4	2008 ; 2010 ; 2019	3	3			
18	Freezer	1	1	1	2006 ; 2010	2	2			
19	Oven Vakum	0	0	0						

20	Shaker Waterbath	2	2	2	2016	1	1			
21	Homogenizer/ analytical grinding	2	2	2						
22	Hand Touch Mixer (vortex)	2	2	2	2016	1	1			
23	Laboratory blender	2	2	2	2015	1	1			
24	Handy Step	1	1	1						
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip	2	2	2	2017	2	2			Micro Pipetor 0.5-10 uL ; 10-100 uL
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip	3	2	1						
27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip	4	3	3	2016 ; 2017	2	2			
28	Nitrogen generator	3	3	3						
29	Piknometer 10 mL	2	2	2						
30	Pipette washer	0	0	0						
31	Termometer 0-50°C	0	0	0						
32	Termometer 0-100°C	2	2	2	2019	2	2			
33	Termohigrometer ***	4	4	4	2017	3	3			
34	Chemical Storage ****	4	4	4	2017	1	1			
TOTAL						32				

Tabel 32C
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Ket
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Autoklaf	4	4	4	2003, 2007, 2009	3	3	0	0	
2	Air sampler	1	1	1		0	0	0	0	
3	Anaerobic jar	10	10	10	2019	10	10	0	0	
	Inkubator CO2	1	1	1		0	0	0	0	
4	Automatic Zone Reader	1	1	1		0	0	0	0	
5	Biosafety cabinet	4	4	4	2003, 2008, 2016	2	2	0	0	
6	Centrifuge	1	1	1	2011	1	1	0	0	
7	Conductivity meter	1	1	1	2019	1	1	0	0	
8	Colony counter	2	2	1	2015	1	1	0	0	
9	Deep Freezer (-70°C)	1	1	1	2017	1	1	0	0	
10	Desikator	3	2	1		0	0	0	0	
11	Electrical Pipettor	10	8	6	2019	3	3	0	0	
12	Freezer (-20°C)	1	1	1	2011	2	2	0	0	
13	Hot plate dan Magnetic stirer	3	3	2	2009	1	1	0	0	
14	Inkubator 20-25°C	3	3	2	2008, 2010, 2011	3	3	0	0	
15	Inkubator 30°C	3	3	2	2017	1	1	0	0	
16	Inkubator 32,5 ± 2,5°C	3	2	2	2017	1	1	0	0	
17	Inkubator 35-37°C	3	3	2		2	2	0	0	

18	Inkubator 41-42°C	1	1	1		1	1	0	0
19	Inkubator 44-44,5°C	1	1	1		1	1	0	0
20	Inkubator 55°C	1	1	1		0	0	0	0
21	Laminar Air Flow	2	2	1		2	2	0	0
22	Lemari Asam (portable)	1	1	1		1	1	0	0
23	Lemari Pendingin (2-8°C)	6	5	4		3	3	0	0
24	Mikro pipettor					0			
	Ukuran 1-10 µl	1	1	1		2	2	0	0
	Ukuran 10-200 µl	4	4	4		0	0	0	0
	Ukuran 100-1000 µl	5	5	4		2	2	0	0
25	Mikroskop binokuler	1	1	1		2	2	0	0
26	Ose jarum	10	10	5		3	3	0	0
27	Ose bulat	10	10	5		6	6	0	0
28	Oven 180 °C	3	3	2		2	2	0	0
29	Oven 250 °C	1	1	1		1	1	0	0
30	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	1	1		1	1	0	0
31	Pembakar bunsen	7	7	6		1	1	0	0
32	Penangas Air	2	1	1		2	2	0	0
33	Penangas air + shaker	1	1	1		1	1	0	0
34	pH meter	1	1	1		1	1	0	0
35	Pompa vakum	3	3	2		1	1	0	0
36	Stomaker	2	2	1		1	1	0	0
37	Timbangan Analitik	1	1	1		0	0	0	0
38	Timbangan Top Loading	3	3	2		3	3	0	0
39	Ultrasonic Bath	2	2	1		1	1	0	0

40	UV lamp (254 nm)	1	1	1		1	1	0	0
41	Vortex mixer	6	6	5		5	5	0	0
42	Water Destillation	1	1	1		2	2	0	0
43	Membrane Filtration Devices for Close System (Steritest)	1	2	2		0	0	0	0
44	Water circulating bath	1	1	1		0	0	0	0
45	Rapid identification system	1	1	1		0	0	0	0
46	End point PCR	1	1	1		0	0	0	0
47	Isolator/fasilitas untuk pengujian steril	1	1	1		0	0	0	0
48	Real Time PCR	1	1	1	2019	1	1	0	0
49	Spectrofotometer DNA	1	1	1	2019	1	1	0	0
50	Elektroforesis agrosa horisontal	2	2	2		0	0	0	0
51	Gel Documentation System	1	1	1		0	0	0	0
52	Timbangan analitik	1	1	1	2005	1	1	0	0
53	Biological safety cabinet class II B	1	1	1		1	1	0	0
54	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	2	2	2		1	1	0	0
55	Thermo shaker	1	1	1		1	1	0	0
56	Refrigerator	4	4	4		1	1	0	0
57	Frezeer	1	1	1		1	1	0	0
58	Refrigerated Sentrifus	1	1	1		0	0	0	0
59	Sentrifus 15/50 ml	1	1	1		1	1	0	0
60	Spin down	2	2	2		1	1	0	0
61	Vacuum pump	2	2	2		0	0	0	0
62	Vacuum manifold	2	2	2		0	0	0	0
63	Rotary/Shaker incubator	1	1	1		1	1	0	0
64	Vortex	2	2	2		1	1	0	0
65	Mikropipet 200 - 1000 µl	4	4	4		3	3	0	0

66	Mikropipet 20 - 200 μ l	4	4	4		1	1	0	0	
67	Mikropipet 1 - 20 μ l	4	4	4		3	3	0	0	
68	Mikropipet 0,5 - 10 μ l	4	4	4		2	2	0	0	
69	Mikropipet stand	4	4	4		1	1	0	0	
70	Multipetter	1	1	1		0	0	0	0	
71	Mikropipet 12 channel	1	1	1		0	0	0	0	
72	Mikropipet 8 channel	1	1	1		0	0	0	0	
73	Pipet boy	2	2	2		0	0	0	0	
74	Storage box (untuk tube 1,5 ml)	10	10	10		1	1	0	0	
75	Cooler box (untuk tube 1,5 ml)	4	4	4		0	0	0	0	
76	Microwave	1	1	1		0	0	0	0	
77	Blender	2	2	2		0	0	0	0	
78	Portable Dehumidifier	3	3	3		1	1	0	0	
79	UPS (Uninterruptible Power Supply)	3	3	3		1	1	0	0	
80	Digital Thermometer with thermocouple	4	4	4		1	1	0	0	
TOTAL										

Tabel 33
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Kendari		
1	Sertifikat ISO 9001 : 2015 Tahun 2020	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025 : 2017 (Masa berlaku : 21-02-2018 sd 20-02-2022)	akreditasi	1

Tabel 34
Kerja sama

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Universitas Halu Oleo	2018	2021	Kesepakatan Bersama antara Universitas Halu Oleo (UHO) dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Kerja Sama di Bidang Pendidikan, Pengembangan dan Penelitian	<p>a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai UHO melalui tugas belajar</p> <p>b. Penyelenggaraan kursus/pealatihan/workshop/seminar bersama di bidang obat dan makanan</p> <p>c. Penelitian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan</p> <p>d. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan</p> <p>e. Pemanfaatan SDM untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi</p> <p>f. Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama pendidikan dan penelitian</p>	Pelaksanaan tugas belajar beberapa pegawai (2 orang) Balai POM di Kendari di UHO	-	37.719.600	Efektif

Tabel 35
Pengadaan Barang/Jasa

Bersambung

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaks Pengadaan	Kontrak				
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pembayaran sisa pekerjaan Gedung Laboratorium Kimia	Pengadaan Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Laboratorium Kimia - Lanjutan	1 paket	Tender	3165.951.054.533111 A	5.775.590.000	5.650.014.322	02/07/2019	PR.04.07.115.08.19.187	22/08/2019	4.349.973.322	120	CV. Putra Rukmanasari
					3165.951.054.533111 A	378.020.000							
2	Pembayaran sisa pekerjaan Gedung Laboratorium Kimia	Pengadaan Jasa Perencana Pembangunan Gedung Laboratorium Kimia - Lanjutan	1 paket	Seleksi	3165.951.054.533111 A	255.932.000	255.327.050	17/01/2019	PR.04.06.115.04.19.041	10/04/2019	202.950.000	266	CV. Multimage Konsultan
					3165.951.001.054.533111 A	10.500.000							
3	Pembayaran sisa pekerjaan Gedung Laboratorium Kimia	Pengadaan Jasa Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Laboratorium Kimia - Lanjutan	1 paket	Seleksi	3165.951.054.533111 A	179.342.000	179.162.500	17/01/2019	PR.04.06.115.04.19.055	15/04/2019	174.053.000	252	CV. Duta Konstruksi
					3165.951.001.054.533111 A	43.154.000							
4	Pengujian Sampel	Pengadaan Reagen Sampel Makanan	1 paket	Tender	3165.003.001.053.521811 A	131.140.000		02/04/2020	PR.02.02.115.05.20.1018	15/05/2020	310.200.000	150	CV. Anugrah Cahaya Abadi
	Pengujian Sampel	Pengadaan Reagen Sampel Obat	1 paket	Tender	3165.081.001.053.521811 A	180.090.000	372.245.225						
5			1 paket			103.500.000	103.350.500			02/06/2020	103.350.500	120	

	Pengujian Sampel	Pengadaan Media Mikrobiologi Sampel Obat		Pengadaan Langsung	3165.081.001.053.521811 A			02 Juni 2020	PR.02.01.115.06.20.125				CV. Shoowa Bangun Nusantara
	Pengujian Sampel	Pengadaan Media Mikrobiologi Sampel Makanan	1 paket	Pengadaan Langsung	3165.003.001.053.521811 A	85.075.000	85.003.600	02 Juni 2020	PR.02.01.115.06.20.126	02/06/2020	85.003.500		CV. Shoowa Bangun Nusantara
6	Alat Pengolah Data dan Komunikasi Balai POM Kendari	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	1 paket	Pengadaan Langsung	3165.095.001.052.532111 A	74.106.000	71.548.400	18 April 2020	PR.02.01.115.03.20.038	19/03/2020	136.394.500	30	PT. Media Kreasi Ruang
7	Pemasangan Plafond Gedung Laboratorium Kimia	Jasa Konsultan Perencana Pembuatan Plafond Gedung Laboratorium Kimia	1 paket	Pengadaan Langsung	3165.951.001.054.533121 C	9.980.000	9.980.000	21 Oktober 2020	PR.02.01.115.10.20.310	22/10/2020	9.980.000	8	Ray Sandy Aprilianus
8	Pemasangan Plafond Gedung Laboratorium Kimia	Jasa Konsultan Pengawas Pemasangan Plafond Gedung Laboratorium Kimia	1 paket	Pengadaan Langsung	3165.951.001.054.533121 C	9.900.000	9.982.500	22/10/2020	PR.02.01.115.11.20.330	03/11/2020	9.900.000	30	Tepi Susanto, S.Ars.
9	Pemasangan Plafond Gedung Laboratorium Kimia	Pembuatan Plafond Gedung Laboratorium Kimia	1 paket	Pengadaan Langsung	3165.951.001.054.533121 C	199.100.000	199.600.000	03 November 2020	PR.02.01.115.10.20.338	03/11/2020	199.100.000	30	CV. Inti Jaya Sultra
10	Penimbunan Halaman Gedung	Pengurangan Halaman Gedung Laboratorium Kimia	1 paket	Pengadaan Langsung	3165.951.001.054.533121 C	64.900.000	64.955.000	18/05/2020	PR.02.05.115.06.20.115	03/06/2020	64.900.000	20	CV. Inti Jaya Sultra
11	Workshop ZI dan Capacity Building Building	Jasa EO Workshop ZI dan Capacity Building Tahun 2020	1 paket	Pengadaan Langsung	3165.970.001.051.522191 L	57.050.000	57.050.000	04 Desember 2020	PR.02.01.115.12.20.419	04/12/2020	57.050.000	6	PT. Avendra Indonesia

Lanjutan

No	Nama Paket Pengadaan	Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
			%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	3	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Pengadaan Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Laboratorium Kimia - Lanjutan	PR.ADD.04.07.115.10.19.248.3 / 3 Oktober 2019	96,31	-	-	222	12/09/2019	1.304.991.997	190.601.302.012.936	19/09/2019	1.162.629.234	4.349.973.322	Pelaksana pekerjaan tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan jangka waktu dalam kontrak	Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan pelaksana pekerjaan melanjutkan pekerjaan paling lama 90 hari kalender
						297	11/11/2019	543.746.665	190.601.302.017.751	13/11/2019	484.428.847			
						313	21/11/2019	913.494.398	190.601.302.018.326	21/11/2019	813.840.464			
		374				16/12/2019	608.996.265	190.601.302.022.050	16/12/2019	542.560.309				
		398				20/12/2019	761.245.331	190.601.302.022.918	26/12/2019	678.200.386				
		399				20/12/2019	217.498.666	190.601.302.022.917	25/12/2019	193.771.539				
1	-	-	100	-	PL.02.03.115.03.20.030 / 18 Maret 2020	203	08/10/2020	378.012.682	200.601.303.011.578	12/10/2020	280.228.059	378.012.682	-	Pemberian kesempatan penyelesaian pekerjaan Tahun Anggaran 2019
2	Pengadaan Jasa Perencana Pembangunan Gedung Laboratorium Kimia - Lanjutan	-	95	-	PR.04.07.115.12.19.452 / 18 Desember 2019	159	26/07/2020	162.360.000	190.601.302.009.670	29/07/2019	141.696.000	192.802.500	1. Dokumen Perencanaan yang belum rinci sehingga menyulitkan pelaksana konstruksi untuk melaksanakan pekerjaan pembnagunannya	Dilakukan koordinasi antara konsultan perencana, konsultan MK dan pelaksana pekerjaan konstruksi untuk membuat desain gambar yang lebih terinci.
						393	19/12/2019	30.442.500	190.601.302.022.711	20/12/2019	27.121.500		2. Dokumen penawaran yang belum detail mencatumkan merek untuk beberapa item barang	Dilakukan koordinasi antara konsultan perencana, konsultan MK dan pelaksana pekerjaan

	Gedung Laboratorium Kimia														
8	Jasa Konsultan Pengawas Pemasangan Plafond Gedung Laboratorium Kimia	-	100	-	PL.02.01.115.12.20.404 / 1 Desember 2020	255	04/12/2020	9.900.000	200.601.303.015.587	07/12/2020	8.820.000	9.900.000	-	-	
9	Pembuatan Plafond Gedung Laboratorium Kimia	-	100	-	PR.02.01.115.11.20.347 / 9 November 2020	-	227	10/11/2020	39.820.000	200.601.303.013.680	12/11/2020	35.476.000	199.100.000	-	-
					PR.02.01.115.12.20.401 / 1 Desember 2020	-	259	07/12/2020	149.325.000	200.601.303.015.698	08/12/2020	133.035.000			
					PR.02.01.115.12.20.409 / 2 Desember 2020	-	260	07/12/2020	9.955.000	200.601.303.015.951	10/12/2020	8.869.000			
10	Pengurangan Halaman Gedung Laboratorium Kimia	-	100	-	PL.02.05.115.06.20.0138 / 16 Juni 2020	115	18/06/2020	64.900.000	200.601.303.005.830	22/06/2020	57.820.000	64.900.000	-	-	
11	Jasa EO Workshop ZI dan Capacity Building Tahun 2020	-	100	-	PL.02.01.115.12.20.434 / 11 Desember 2020	279	11/12/2020	57.050.000	200.601.303.016.468	14/12/2020	50.826.363	57.050.000	-	-	

Tabel 36
Laporan Realisasi Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	11.803.895.000	11.161.433.731	5.912.429.000	5.714.320.845	967.656.000	941.073.508	18.683.980.000	17.816.828.084
2	PNP	-	-	900.000.000	890.361.610	-	-	900.000.000	890.361.610
	TOTAL	11.803.895.000	11.161.433.731	6.812.429.000	6.604.682.455	967.656.000	941.073.508	19.583.980.000	18.707.189.694

Tabel 37
Laporan Penerimaan PNB

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai POM di Kendari	Rp50.621.000	Rp396.325.000	782,93%
	TOTAL			